



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
PRESTASI
2025



Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



CATATAN PRESTASI UNJ TAHUN 2025

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SURUNGAN REDAKSI
2 SAIPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3	EMPAT BELAS LENTERA GURU BESAR DALAM SATU LANGIT ILMU, UNI NYALAKAN 131 CAHAYA UNTUK PERADABAN PENDIDIKAN INDONESIA
7	UNI MASUK 20 KAMPUS BERPRESTASI VERSI PUSPRESNAS TAHUN 2025
8	UNI RAHI PERGULUAN TINGGI TERBANYAK DALAM KATEGORI PERMOHONAN HAK CIPTA TAHUN 2015-2024 DARI DIKI KE MENKUMH RI
10	UNI MELESAT NAIK PERINGKAT DUNIA DAN NASIONAL VERSI WEBOMETRICS EDISI JULI 2025
12	UNI PUNCAKI DAFTAR KAMPUS BERPRESTASI DI DKI JAKARTA VERSI PUSPRESNAS
13	DEBUT GEMILANG, UNI MASUK PERINGKAT 13 BESAR NASIONAL PTNIBH DALAM THE WORLD UNIVERSITY RANKINGS 2026
14	UNI TOREHKAN SEJARAH! MASUK PERINGKAT QS ASIA UNIVERSITY RANKINGS 2026 DAN MANTAPKAN LANGKAH MENUJU UNIVERSITAS KELAS DUNIA
16	UNI PERTAHANKAN POSISI DI KLASTER MANDIRI DALAM KLASTERISASI PERGULUAN TINGGI TAHUN 2026
17	DUKUNG RISET INOVASI PANGAN DAN GIZI UNTUK INDONESIA BERKELANJUTAN, UNI MASUK LIMA BESAR PERGULUAN TINGGI TERBAIK NASIONAL DALAM INOVASI SDGS ACTION AWARDS 2025
19	UNI MASUK QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS SUSTAINABILITY 2026, KOKORIKAN KOMITMEN SEBAGAI KAMPUS BERKELANJUTAN
21	UNI RAHI SEJUMLAH REPUTASI GLOBAL DAN KINI MASUK PERINGKAT 801+ THE INTERDISCIPLINARY SCIENCE RANKINGS 2026
22	UNI RAHI PREDIKAT "UNGGULU" PADA PENILAIAN SIMKATMAWA 2025 DARI DITJEN DIKTI KEMDIKTISAINTEK
24	UNI MASUK PERINGKAT 767 DUNIA DI UI GREENMETRIC 2025, TEGASKAN KOMITMEN KAMPUS HIJAU DAN SDGS BERDAYA SAING GLOBAL
26	UNI KEMBALI PERTAHANKAN PREDIKAT "BADAN PUBLIK INFORMATIF" PADA ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK 2025
29	WAKIL REKTOR BIDANG 3 UNI TERIMA ANUGERAH TOKOH PENDIDIKAN DARU FORUM FIP-JIP TAHUN 2025
31	WAKIL REKTOR UNI BIDANG KERJA SAMA DAN BISNIS RAHI PENGHARGAAN INTERNASIONAL IMLA TAHUN 2025 ATAS DEDIKASI PENGEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA
33	PERKUAT REPUTASI INTERNASIONAL, FMIPA UNI MEWAKILI INDONESIA DALAM SCIENTIFIC COMMITTEE CRAFT
35	UNI RAHI 6 PENGHARGAAN DALAM ANUGERAH DIKITSAINTEK 2025
37	KANTOR HUMAS DAN IP UNI RAHI GOLD DAN SILVER WINNER DI ANUGERAH HUMAS INDONESIA 2025, BUKTI KOMITMEN LAYANAN PUBLIK TERINOVATIF
39	KANTOR HUMAS DAN IP UNI RAHI 5 PENGHARGAAN PADA AJANG IDEAS 2025, DARI JUARA BUDAYA INKLUSIF HINGGA MANAJEMEN KRISIS
43	UNI RAHI ANUGERAH HUMAS KEMDIKTISAINTEK 2025, TEGASKAN PERAN STRATEGIS KOMUNIKASI PUBLIK DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI
44	UNI RAHI ANUGERAH KERJA SAMA DIKITSAINTEK 2025, PERKUAT DIPLOMASI AKADEMIK DAN KOLABORASI BERDAYA SAING GLOBAL
46	KONTINGEN UNI RAHI DUA PERUNGGU PADA PERTANDINGAN TENIS MEJA GANDA PUTRI DAN PUTRA DI LPTK CUP XXII 2025
47	KONTINGEN UNI BERHASIL RAHI EMAS DARI CABOR BULUTANGKIS KATEGORI GANDA PUTRA PRESTASI PADA LPTK CUP XXII 2025
49	KONTINGEN UNI CABOR BULUTANGKIS RAHI PERUNGGU PADA KATEGORI GANDA EKSEKUTIF A DI LPTK CUP XXII 2025
50	LUAR BIASA, KONTINGEN GOLF UNI RAHI BEST NET 1 DAN 3 DI LPTK CUP XXII 2025
51	UNI TOREHKAN PRESTASI GEMILANG DENGAN RAHIAN 1 EMAS DAN 5 PERUNGGU PADA LPTK CUP XXII 2025

BERITA FAKULTAS

53	DAFTAR 10 DOSEN DENGAN SINTA SCORE 3YR TERTINGGI DI UNI
55	PROF. YULI BAHAMAWATI, M.Sc., PhD, DARI PENGANTARAN WOMEN IN ACADEMIC LEADERSHIP, HINGGA JADI ATASE PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DI AUSTRALIA
57	KIPRAH DR. AGUS WIBOWO, M.Pd.: GELUTU KABAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN HINGGA MELAHIRKAN LEBIH DARI 15 PUBLIKASI DI JURNAL BEREPUTASI INTERNASIONAL
58	HERMANTO, M.Pd.: DOSEN FIKH UNI DAN AHLI SPORT SCIENCE DI KANCAH INTERNASIONAL YANG MENGHARUKAN NAMA INDONESIA MELALUI OLIMPIADA BASKET
60	DOSEN FBS UNI, HELVY TIANA ROSA, MASUK DAFTAR 500 TOKOH MUDA PALING BERPENGARUH DI DUNIA
61	DOSEN FISH UNI RAHI PENGHARGAAN PRESENTER ARTIKEL TERBAIK DI SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN SAINS YANG DIGELAR OLEH ASASI
63	DUA DOSEN UNI RAHI ANUGERAH DIKITSAINTEK 2025, TEGUHKAN KEPIMPINAN AKADEMIK DALAM INOVASI SOSIAL HUMANIORA
65	DOSEN UNI RAHI JUARA DALAM TURNAMEN "SMASH OF BROTHERHOOD: ROAD TO MUNAS MA IPNU 2025"

BERITA MAHASISWA

67	PRESTASI GEMILANG ATLET MAHASISWA DAN ALUMNI UNI DALAM RAHIAN MEDALI SEA GAMES 2025
69	TIM TAEKWONDO UNI RAHI PRESTASI GEMILANG DI KEJUARAAN PANCASILA CUP 2025
70	RAYHAN DAN ADELIO RAHI GELAR MAWAPRES UTAMA UNI 2025: KEBANGGAAN KAMPUS MENUJU PRESTASI NASIONAL
73	MAHASISWA FEB UNI RAHI KEMENANGAN BERSAJARAH DI KOMPETISI PASAR MODAL ASIA-PASIFIK
75	LUAR BIASA, 6 MAHASISWA FBS UNI RAHI PRESTASI INTERNASIONAL DI BENUA EUROPA
76	BATAVIA TEAM UNI: INOVASI AI YANG MENGANTARKAN JUARA DI SHELL ECO-MARATHON ASIA-PACIFIC & MIDDLE EAST 2025
78	PRESTASI GEMILANG MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNI DI AJANG INTERNASIONAL
79	BATAVIA TEAM UNI PAMERKAN "SI JAYARAYA EV" DI PAMERAN INTERNASIONAL EV & CHARGING INDONESIA 2025: INOVASI KAMPUS BERDAMPAK UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN
81	BATAVIA TEAM IT UNI MENAKALKAN INOVASI LENDARAAN LISTRIK YANG FUTURISTIK DAN RAMAH LINGKUNGAN DI AJANG INTERNASIONAL EV & CHARGING INDONESIA 2025
83	MAHASISWA DISABILITAS FIKH UNI TUNJUKKAN SEMANGAT JUANG DAN PRESTASI DI SEA DEAF GAMES 2025
84	KONTINGEN DKI JAKARTA JADI JUARA UMUM DI POMNAS XIX 2025, UNI SUMBANG 36 EMAS, 25 PERAK, DAN 40 PERUNGGU
86	EMAS PERDANA DKI JAKARTA, MAHASISWA UNI RAHI JUARA PANAHAN PADA NOMOR COMPOUND GANDA CAMPURAN PUTRA-PUTRI DI POMNAS XIX 2025
87	M. RYAN HIDAYAT, MAHASISWA UNI YANG SUMBANGKAN 1 EMAS DAN 2 PERUNGGU DI CABOR PANAHAN UNTUK KONTINGEN DKI JAKARTA PADA POMNAS XIX 2025
88	YURISA ZAFIRA ADELIA, MAHASISWI UNI YANG SUMBANG EMAS DAN PERAK CABOR PANAHAN UNTUK DKI JAKARTA DI POMNAS XIX 2025
90	DKI JAKARTA KEMBALI DAPAT EMAS, MAHASISWA UNI SUMBANG JUARA CABOR ATLETIK NOMOR TOLAK PELURU PUTRA DI POMNAS XIX 2025
91	MAHASISWI UNI RAHI JUARA CABOR ATLETIK NOMOR JALAN CEPAT 10.000 METER PUTRI, TAMBAH PUNDI MEDALI EMAS DKI JAKARTA PADA POMNAS XIX 2025
93	UNI BERBANGGA, ZELDI OKTAVIANSYAH SUMBANG EMAS CABOR RENANG UNTUK DKI JAKARTA DI POMNAS XIX 2025
94	GEMILANG DI POMNAS XIX 2025, MAHASISWI UNI MAYCHEILLA RINDU ANDYRA BAWA PULANG MEDALI EMAS DAN PERAK DI CABOR RENANG UNTUK DKI JAKARTA
96	KEZIA AGHATA CHAIK DAN LALU MUHAMMAD SEPTIAN KUSUMA, MAHASISWA UNI YANG RAHI MEDALI EMAS ESTAFET 4x100 METER MIX DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
97	MAHASISWA UNI RAHMADHANI KHOIRIL ANAM RAHI MEDALI EMAS CABOR TARUNG DERAJAT DI POMNAS XIX 2025
99	PRESTASI MEMBANGGAKAN MAHASISWI UNI, LAYSA LATIFAH RAHI EMAS CATUR PERORANGAN PUTRI DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
100	MAHASISWA UNI KHONSA TSABITA PERSEMBAHKAN EMAS PANAHAN UNTUK DKI JAKARTA DI POMNAS XIX 2025
102	TOREHAN GEMILANG MAHASISWA UNI, DION RIFQI RAHI EMAS CABOR PANAHAN NOMOR KUALIFIKASI INDIVIDU NASIONAL PUTRA DI POMNAS XIX 2025
103	FUAD ABDURAHMAN HARUMIKAN UNI DENGAN MEDALI EMAS WUSHU DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
105	GEMILANG! LAYSA LATIFAH, SRIKANDI CATUR UNI, SABIT 5 EMAS DI POMNAS XIX 2025 DAN TEMPATI PERINGKAT 1.192 PECAUTUR AKTIF TINGKAT ASIA
107	KOMPAK DAN TANGGULHI, KARATE BEREKU PUTRA UNI BAWA PULANG EMAS DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
109	TIM SEPAK TAKRAW UNI RAHI MEDALI PERAK DI POMNAS XIX 2025 UNTUK KONTINGEN DKI JAKARTA
110	GEMILANG DI LAPANGAN PER. DUMADI, MAHASISWA UNI GIAN RAHUL LEGOLAS PERSEMBAHKAN MEDALI PERUNGGU PANAHAN DI POMNAS XIX TAHUN 2025
112	NI WAYAN BINTANG PRAMESTHI MAHASWARI HARUMIKAN UNI LEWAT PERUNGGU TAEKWONDO DI POMNAS XIX 2025 UNTUK KONTINGEN DKI JAKARTA
113	DICKY RAMADHANI SETIAWAN DARI UNI RAHI MEDALI PERUNGGU TARUNG DERAJAT DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
114	MUHAMMAD ZACKY ALFATAH, MAHASISWA UNI YANG TAMBAH KOLEKSI MEDALI PERUNGGU KONTINGEN DKI JAKARTA LEWAT CABOR TARUNG DERAJAT DI POMNAS XIX 2025
115	LIANI HERMADI PUTRI, MAHASISWI UNI YANG SUMBANG PERUNGGU CABOR TARUNG DERAJAT UNTUK DKI JAKARTA DI POMNAS XIX 2025
116	PERJUANGAN GEMILANG MAHASISWA UNI, ZELDY OKTAVIANSYAH REBUT PERUNGGU RENANG 200 METER GAYA DADA DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
117	TIM SEPAK TAKRAW PUTRI UNI RAHI MEDALI PERUNGGU DI POMNAS XIX 2025 UNTUK DKI JAKARTA
118	NUR SYIFA NDAHISTUTI, WISUDAWATI INSPIRATIF FEB UNI 2025 DENGAN 150 PRESTASI UNTUK IBU DAN MENDUNG AYAH TERCINTA
121	ADELIO SHATARA NUGRAHA LOLOS MENUJU FINAL FILMAPRES NASIONAL 2025, SIAP HARUMKAN NAMA UNI DI TINGKAT NASIONAL
122	LIMA MAHASISWA FIKH UNI RAHI BEASISWA ATLET BERPRESTASI TAHUN 2025 DARI KEMDIKTISAINTEK
123	MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FBS UNI RAHI JUARA 1 LOMBA PRESENTASI BAHASA JEPANG TINGKAT JABODETABEK DAN BANTEN
125	DUA MAHASISWA PRODI PAI FISH UNI RAHI JUARA HARAPAN HI QIR'AH DI MUSABAQAH TILAWATI QUR'AN MAHASISWA NASIONAL XVIII
127	MAHASISWA TATA BOGA FT UNI RAHI 39 PENGHARGAAN DI AJANG INTERNASIONAL THE 7 th LA CUISINE 2025
129	HARUMIKAN INDONESIA DI CHINA OPEN TAEKWONDO 2025, DUA MAHASISWA FIKH UNI TAMPLI GEMILANG DENGAN MERAH MEDALI EMAS DAN PERAK
130	KIPRAH ALDIO YOFANDA, ALUMNI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNI YANG SUKSES ADI PILOT DRONE SHOW 1.400 UNTU PERTAMA DI INDONESIA
133	IPANG: ALUMNI UNI YANG MENGINSPIRASI, DARI DISABILITAS MENUJU PRESTASI
136	ASEP RUDI CASMANA: DARI MAHASISWA BERPRESTASI UNI HINGGA MENDAPAT BEASISWA LP2D SD DAN S3 DI INGGRIIS
137	MARYAM QONITA: DARI MAHASISWA BERPRESTASI FAKULTAS PSIKOLOGI UNI HINGGA JADI MENTOR BEASISWA INTERNASIONAL

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom

Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Rizky Pujianto, S.Sos

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mohammad Sadikin, S.Pd

Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Pewart:

Duta UNJ

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ Edisi Prestasi 2025 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Pada Edisi Prestasi kali ini Kabar UNJ akan membahas prestasi apa saja yang telah diraih oleh UNJ selama tahun 2025, UNJ menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan di tingkat nasional hingga internasional. Kabar UNJ hadir sebagai ruang dokumentasi dan refleksi atas capaian akademik maupun nonakademik yang diraih oleh mahasiswa, dosen, dan sivitas akademika. Setiap prestasi menjadi bukti semangat berkompetisi, berinovasi, dan berkontribusi bagi kemajuan UNJ. Melalui pemberitaan yang berimbang dan mendalam, Kabar UNJ berupaya mengangkat kerja keras di balik setiap keberhasilan. Capaian selama setahun ini menunjukkan bahwa UNJ terus tumbuh sebagai lingkungan yang produktif, inspiratif, dan berdaya saing.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



Empat Belas Lentera Guru Besar dalam Satu Langit Ilmu, UNJ Nyalakan 131 Cahaya untuk Peradaban Pendidikan Indonesia

Awal bulan Juni 2025 menjadi panggung megah bagi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), saat ilmu, dedikasi, dan perjuangan berpadu dalam satu harmoni, yakni pengukuhan empat belas guru besar sebagai lentera cahaya yang menuntun arah masa depan peradaban ilmu pengetahuan dan pendidikan Indonesia. UNJ tidak hanya menorehkan sejarah di bulan Juni 2025, tetapi menyalakan nyala abadi di ruang intelektual keilmuan Indonesia. Sebuah parade agung ilmu pengetahuan telah bergema dari Aula Latif Hendraningrat, menyapu lorong-lorong fakultas, menembus buku-buku tua di perpustakaan, dan memantul dalam dada generasi para dosen muda yang bermimpi untuk menjadi “Guru Besar”

kebanggaan UNJ dan Indonesia.

Dari tanggal 3 Juni 2025 hingga 12 Juni 2025, empat belas Guru Besar dikukuhkan sekaligus yang menjadikan jumlah Guru Besar UNJ kini mencapai 131. Jumlah ini akan terus bertambah dengan lahirnya para Guru Besar UNJ. Jumlah Guru Besar UNJ saat ini bukan hanya sebuah loncatan prestasi yang lebih dari sekadar angka. Namun angka itu bukan angka biasa. Ia adalah simbol dari ribuan jam riset yang sunyi, malam-malam panjang yang menanggukkan tidur demi menjawab pertanyaan-pertanyaan tak kasatmata, lembaran jurnal yang ditulis dengan peluh dan nurani, serta pengabdian yang tak kenal gempita. Inilah kisah tentang mereka, empat belas sosok



yang kini berdiri di puncak tangga akademik. Bukan karena pencapaian pribadi semata, tetapi karena mereka telah menyerahkan hidup mereka pada satu hal yang paling suci dalam peradaban, yaitu ilmu pengetahuan.

Di antara mereka, berdiri Prof. Ifan Iskandar, sang penjaga sunyi tata bunyi Bahasa Inggris. Dalam keheningan fonetik dan dentingan fonologi, ia menemukan irama pembelajaran. Ia bukan sekadar mengajarkan pelafalan, tetapi mengurai bagaimana bunyi menjadi jembatan makna, dan makna menjadi gerbang peradaban antarbangsa. Berjalan berdampingan dengan Prof. Ifan Iskandar, adalah Prof. Liliana Muliastuti, yang memahat sejarah dalam Bahasa

Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Di ruang-ruang pengajaran lintas benua, ia menyulam Indonesia dalam kata, menyebar kasih dalam kalimat. Melalui pengajarannya, bahasa ibu kita menjadi obor yang menerangi dunia.

Dari gelanggang dunia gerak dan olahraga, lahirlah Prof. Nuraini, pengagas Ilmu Pembelajaran Permainan Modifikasi. Ia tidak sekadar menyusun permainan, ia mencipta ruang pembelajaran yang membebaskan dan membangun karakter melalui kreativitas gerak. Di sisinya, Prof. Ika Novitaria Marani menegaskan bahwa olahraga bukan sekadar lari dan peluh. Sebagai Guru Besar Komunikasi Olahraga, ia memperlihatkan bahwa antara sorak penonton

dan strategi lapangan, terdapat sistem komunikasi yang mampu memengaruhi bangsa. Sementara itu Prof. Hernawan, Guru Besar Pendidikan Luar Kelas, memilih langit sebagai atap kelasnya dan bumi sebagai papan tulisnya. Ia mengajarkan bahwa pendidikan tidak pernah dibatasi tembok, yang dimana alam adalah guru, dan pengalaman adalah kurikulum terbaik.

Dari jagat eksakta, hadir Prof. Esmar Budi, sang arsitek atom dan molekul. Ia menyelami Fisika Material Komposit bukan hanya untuk membangun bahan kuat, tetapi juga membangun daya tahan bangsa dalam teknologi dan riset unggul. Sementara itu, Prof. Maria Paristiwati membawa kimia ke dimensi kemanusiaan.

Sebagai Guru Besar Teknologi Pembelajaran Kimia, ia memungkinkan reaksi kimia berbicara dalam bahasa siswa, membuat sains terasa dekat dan relevan.

Dalam manajemen pembelajaran, Prof. Wahyu Sri Ambar Arum menjadi pemahat strategi. Ia menjadikan pengelolaan pembelajaran sebagai seni berpikir, seni memfasilitasi, dan seni menyentuh hati manusia. Ia memastikan bahwa dalam dunia pendidikan, tidak ada siswa yang tercecer dan tidak ada pengetahuan yang tersisa.

Dari kedalaman air dan struktur kehidupan, bangkit Prof. Ratna Komala, Guru Besar Ekologi Perairan, dan Prof. Yulia Irnidayanti, Guru Besar



Struktur dan Perkembangan Hewan. Keduanya menelusuri dunia mikro dan makro, memahami denyut alam dan kehidupan yang terpendam, membawa kesadaran ekologis dan keilmuan yang melampaui batas-batas ruang kelas.

Dan ketika dunia mulai memanas oleh ketidakpedulian lingkungan, muncul suara dari Prof. Diana Vivanti Sigit, Guru Besar Pendidikan Lingkungan Hidup. Ia bukan sekadar mengingatkan, tetapi menggerakkan. Pendidikan menjadi alat kesadaran ekologis, dan ia menanamkan bahwa bumi harus diwariskan dalam keadaan yang lebih baik daripada saat kita menerimanya.

Dalam dunia yang sering kali retak oleh konflik, Prof. Abdul Haris Fatgehipon hadir sebagai Guru Besar Ilmu Damai dan Resolusi Konflik. Ia adalah penutur damai, penyulam dialog, dan penenun rekonsiliasi. Melalui keilmuannya, ia menulis bahwa damai bukan utopia, tetapi hasil dari kerja keras ilmu dan hati.

Berikutnya Prof. Ciek Julyati Hisyam, Guru Besar Ilmu Sosiologi Perilaku Menyimpang, menyelami sisi tergelap masyarakat bukan untuk mengutuk, melainkan untuk memahami. Ia membuka ruang bagi empati dalam sosiologi, bahwa setiap perilaku menyimpang adalah jeritan struktur sosial yang harus diperbaiki. Dan di ujung parade ini, berdiri Prof. Robet,

Guru Besar Ilmu Filsafat Sosial, sosok yang menolak berhenti bertanya. Ia merumuskan makna, menantang kenyamanan intelektual, dan mengajak kita untuk merenungkan, untuk siapa sebenarnya ilmu ini dipertahankan?

Empat belas guru besar. Empat belas jiwa. Empat belas cerita perjuangan. Tapi satu napas yang sama, yaitu ilmu adalah pengabdian. Mereka bukan hanya menambah jumlah, tetapi membangun kualitas. Mereka bukan sekadar akademisi, tetapi penjaga obor, penjaga nalar, dan penjaga nurani bangsa.

UNJ tidak hanya melahirkan guru besar baru. Ia membangunkan kembali kesadaran bahwa akademia bukan menara gading, melainkan menara cahaya. Bahwa ilmu bukan sekadar tulisan dalam jurnal, tetapi denyut dalam kehidupan masyarakat. Bahwa gelar guru besar bukan akhir pencapaian, tetapi awal dari tanggung jawab baru.

Di langit Rawamangun yang mulai memerah, para mahasiswa menatap para guru besarnya dengan bangga. Mereka tahu, di depan mereka berdiri bukan hanya pengajar, tetapi penjaga nyala peradaban. Dan kampus UNJ akan terus berjalan tegak, dengan lentera-lentera baru yang siap menyalakan zaman bersama barisan para Guru Besarnya. (Syf).





UNJ Masuk 20 Kampus Berprestasi Versi Puspresnas Tahun 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berhasil menempati daftar 20 kampus paling berprestasi di Indonesia yang dirilis oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) pada Juli 2025. Dalam daftar tersebut, UNJ mencatat raihan 250 medali dari berbagai ajang akademik, olahraga, seni, dan teknologi yang diikuti mahasiswanya.

SIMT adalah pangkalan data prestasi mahasiswa nasional yang mencatat medali peraih melalui berbagai ajang, termasuk: Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), Gemastik (TIK), ONMIPA (Olimpiade MIPA), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas), Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas); Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI); National University Debating Competition (NUDC); Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional (Pilmapres); Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (LPSMN); dan masih banyak kompetisi lainnya yang terdaftar dalam kegiatan Puspresnas.

Masuk dalam daftar 20 besar menunjukkan bahwa UNJ memiliki budaya pembinaan prestasi yang kuat, mendukung mahasiswa unggul dari

berbagai bidang. Raihan 250 medali ini juga memperkuat posisi UNJ sebagai kampus dengan komitmen tinggi terhadap talenta-mahasiswa yang berkiprah di tingkat nasional maupun internasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyatakan bahwa pencapaian ini membuktikan kerja keras sivitas kampus dalam menciptakan atmosfer kompetisi yang sehat dan inovatif. “UNJ terus meningkatkan fasilitasi dan pendampingan untuk mahasiswa agar mampu menoreh prestasi di berbagai bidang, baik di level nasional maupun internasional,” ujar Prof. Komarudin.

Dengan raihan 250 medali ini menempatkan UNJ berada di posisi ke-14. Tentu raihan medali ini bukan hanya prestasi statistik, ini adalah bukti nyata bahwa UNJ muncul sebagai institusi pembina talenta di level nasional.

Dengan dukungan berkelanjutan lewat program pembinaan dan fasilitas kompetisi, UNJ siap mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasinya di tahun-tahun berikut.



TOP 10 PERGURUAN TINGGI

KATEGORI PERMOHONAN HAK CIPTA TERBANYAK
2015 - 2024

1. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2. UNIVERSITAS ANDALAS
3. UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
4. UNIVERSITAS INDONESIA
5. UNIVERSITAS NEGERI MALANG
6. UNIV. BUANA PERJUANG KARAWANG
7. UNIVERSITAS PADJADJARAN
8. UNIVERSITAS AHMAD DAHLI
9. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
10. UNIVERSITAS DIPONEGORO



UNJ Raih Perguruan Tinggi Terbanyak dalam Kategori Permohonan Hak Cipta Tahun 2015–2024 dari DJKI Kemenkum RI

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Dalam rangkaian peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia yang

diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia (DJKI Kemenkum RI), UNJ dianugerahi perguruan tinggi dengan jumlah permohonan hak cipta terbanyak dalam Kategori Permohonan Hak Cipta Terbanyak Tahun 2015–2024.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Supratman Andi Agtas selaku Menteri Hukum Republik Indonesia, dan Razilu selaku Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, dalam acara puncak yang berlangsung pada 4 Juni 2025 di Jakarta. UNJ tercatat sebagai perguruan tinggi dengan jumlah permohonan hak cipta terbanyak selama periode 2015 sampai 2024, mengungguli berbagai universitas ternama lainnya di Indonesia.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa bangga dan bersyukur atas penghargaan sebagai perguruan tinggi dengan jumlah permohonan hak cipta terbanyak dalam Kategori Permohonan Hak Cipta Terbanyak Tahun 2015–2024 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI. Capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika, khususnya peran strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ yang secara konsisten mendorong dan

memfasilitasi perlindungan karya intelektual. Terima kasih kepada LPPM UNJ atas dedikasi dan komitmennya dalam membangun budaya inovasi dan kekayaan intelektual di kampus kita tercinta dan para dosen UNJ yang selalu produktif dalam Hak Cipta, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Iwan Sugiharto selaku Ketua LPPM UNJ yang mewakili Rektor UNJ dalam menerima penghargaan tersebut mengatakan bahwa pihaknya bersyukur atas penghargaan dalam kategori permohonan hak cipta terbanyak 2015–2024 yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkumham. Tentunya ini menjadi motivasi buat civitas akademik UNJ untuk terus meningkatkan kualitas selain target kuantitas dari luaran hasil penelitian. Harapannya, melalui



perlindungan HKI, civitas akademik dapat termotivasi untuk menghasilkan karya-karya inovatif dan dapat melakukan hilirisasi produk-produk hasil penelitian yang massive sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi bangsa, ungkap Prof. Iwan Sugiharto.

Penghargaan ini menegaskan posisi UNJ sebagai salah satu pusat produksi pengetahuan dan kreativitas yang aktif dan progresif di Indonesia, serta memperkuat kontribusi UNJ dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan dan inovasi. Dengan capaian ini, UNJ tidak hanya berdiri sebagai institusi pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai center of innovation yang siap melangkah lebih jauh dalam peta persaingan global.



UNJ Melesat Naik Peringkat Dunia dan Nasional Versi Webometrics Edisi Juli 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam kancah pendidikan tinggi nasional dan global. Berdasarkan rilis terbaru dari Webometrics Ranking of World Universities edisi Juli 2025 yang dipublikasikan oleh Cybermetrics Lab, bagian dari Spanish National Research Council (CSIC), UNJ berhasil melesat naik peringkat yang signifikan.

Pada tingkat nasional, UNJ naik dari peringkat ke-50 pada edisi Juli 2024 hingga Januari 2025 menjadi peringkat ke-41 pada edisi per Juli 2025. Sementara itu, di tingkat internasional, lompatan yang dicapai UNJ lebih mengesankan lagi, dari posisi 3.858 pada edisi Juli 2024 hingga Januari 2025 menjadi 2.740 pada Juli 2025.

Kenaikan ini menunjukkan bukan hanya peningkatan dalam aspek digitalisasi dan keterbukaan kampus, tetapi juga refleksi dari konsistensi UNJ dalam mendorong kualitas akademik, publikasi ilmiah, serta transformasi teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi. Webometrics menilai lebih dari 31.000 institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia berdasarkan tiga indikator utama, yaitu Visibility (Impact), Transparency (Openness), dan Excellence (Top-Cited Papers).

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa peningkatan peringkat ini adalah hasil kerja keras kolektif seluruh sivitas akademika UNJ, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dukungan mitra eksternal. Kami terus melakukan akselerasi mutu publikasi, memperkuat ekosistem digital

kampus, serta mengembangkan repositori institusi,” ungkap Prof. Komarudin.

Menurut Prof. Komarudin, UNJ telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas akademik dan digital kampus. Salah satunya adalah mendorong publikasi ilmiah melalui platform terbuka seperti Google Scholar, ResearchGate, dan repositori institusional UNJ. Selain itu, UNJ secara aktif memperluas kerja sama internasional dan mendorong publikasi di jurnal bereputasi global, dan termasuk publikasi kegiatan akademik UNJ.

Prof. Komarudin juga menekankan pentingnya digitalisasi dalam era pendidikan tinggi saat ini. Digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung administrasi, tetapi menjadi fondasi dalam membangun kampus yang terbuka, adaptif, dan terhubung dengan dunia. “Kami telah mengintegrasikan layanan pembelajaran daring, memperkuat website resmi UNJ, serta mengoptimalkan media sosial sebagai kanal komunikasi akademik maupun media massa lainnya. Upaya-upaya ini berdampak langsung pada peningkatan indikator visibility yang merupakan salah satu faktor kunci dalam pemeringkatan Webometrics,” tambahnya.

Di sisi lain, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menilai capaian ini sebagai bagian dari strategi besar UNJ menuju universitas berdaya saing global. “Peringkat ini mempertegas posisi UNJ sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga

Kependidikan (LPTK) yang tidak hanya fokus pada kualitas pengajaran, tetapi juga mampu bersaing di kancah internasional dalam hal riset dan publikasi. Ini adalah langkah penting dalam mewujudkan visi UNJ menjadi kampus unggulan bertaraf global atau World Class University,” ujarnya.

Prof. Fahrurrozi menambahkan bahwa capaian ini akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap UNJ, sekaligus membuka peluang kerja sama internasional yang lebih luas, baik dalam bidang riset, pertukaran dosen dan mahasiswa, maupun kolaborasi akademik lintas negara. “Tantangan ke depan adalah menjaga konsistensi ini dan terus melaju naik. Kami percaya bahwa UNJ bisa menjadi aktor penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan transformasi digital dalam konteks nasional dan global,” tegasnya.

Keberhasilan UNJ dalam pemeringkatan Webometrics edisi Juli 2025 menjadi bukti nyata dari transformasi menyeluruh yang tengah dijalankan UNJ saat ini. Melalui visi yang kuat, kepemimpinan yang progresif, dan semangat kolektif sivitas akademika, UNJ terus melangkah menuju pencapaian yang lebih tinggi dalam dunia pendidikan tinggi global. Peningkatan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari komitmen berkelanjutan UNJ dalam membangun kampus yang inklusif, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia



UNJ Puncaki Daftar Kampus Berprestasi di DKI Jakarta Versi Puspresnas

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah pendidikan tinggi. UNJ berhasil puncaki atau urutan pertama sebagai kampus berprestasi pada lokasi kampus utama yang berada di wilayah DKI Jakarta yang dirilis oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) pada Juli 2025. Pada daftar perguruan tinggi di DKI Jakarta berdasarkan data SIMT, setidaknya ada 72 kampus berprestasi. Dalam daftar tersebut, UNJ mencatat raihan 250 medali dari berbagai ajang akademik, olahraga, seni, dan teknologi yang diikuti mahasiswanya.

Capaian ini didasarkan pada akumulasi raihan prestasi mahasiswa UNJ di berbagai ajang nasional sepanjang tahun akademik terakhir, mulai dari bidang akademik, seni, olahraga, kewirausahaan, hingga inovasi dan teknologi. Pemingkatan ini menunjukkan konsistensi UNJ dalam membina, mendampingi, dan memfasilitasi potensi serta bakat mahasiswa secara komprehensif.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasinya atas capaian tersebut. “Prestasi ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh sivitas akademika UNJ, mulai dari mahasiswa, dosen pembimbing, hingga unit kerja yang ada di UNJ yang secara konsisten membina prestasi mahasiswa,” ujar Prof. Komarudin.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga tanggung jawab untuk terus meningkatkan mutu



pendidikan, karakter, dan daya saing lulusan UNJ di masa depan. “Kami terus berkomitmen menjadikan UNJ sebagai kampus unggulan dalam pengembangan prestasi mahasiswa berbasis nilai-nilai kebangsaan, keilmuan, dan kreativitas, baik di level Provinsi DKI Jakarta, nasional, dan dunia” tambahnya.

Peringkat ini juga menjadi penanda bahwa UNJ tak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan zaman. Mahasiswa UNJ telah menunjukkan kemampuan mereka di berbagai ajang kompetisi nasional, seperti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), Gemastik (TIK), ONMIPA (Olimpiade MIPA), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas), Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas); Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI); National University Debating Competition (NUDC); Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional (Pilmapres); Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (LPMSN); dan masih banyak kompetisi lainnya yang terdaftar dalam kegiatan Puspresnas.

Dengan raihan ini, UNJ semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi terdepan di DKI Jakarta maupun Indonesia dalam membentuk generasi unggul, inovatif, dan berkarakter.

Debut Gemilang, UNJ Masuk Peringkat 13 Besar Nasional PTNBH dalam THE World University Rankings 2026



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menorehkan capaian membanggakan dalam pemeringkatan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) 2026. Pada debut perdananya di ajang pemeringkatan internasional bergensi tersebut, UNJ langsung melesat menempati peringkat ke-13 nasional di antara 24 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang juga tercatat dalam daftar THE WUR 2026. Selain itu, UNJ berhasil masuk ke dalam peringkat dunia 1501+, sejajar dengan universitas ternama lainnya.

Dalam penilaian THE WUR 2026, UNJ meraih skor keseluruhan 10.3–27.2 yang berasal dari lima pilar utama. Pada aspek teaching, UNJ memperoleh skor 21.2 sebagai cerminan kualitas lingkungan pembelajaran. Pada aspek research environment, UNJ mencatat skor 11.2, menunjukkan peningkatan volume, pendapatan, dan reputasi riset. Sementara pada aspek research quality, UNJ meraih skor 23.2. Aspek industry memberikan skor 16.0, dan pada aspek international outlook, UNJ memperoleh skor

21.2.

Sebagai salah satu pemeringkatan universitas paling berpengaruh di dunia, THE World University Rankings menilai performa perguruan tinggi berdasarkan mutu pengajaran, kekuatan riset, kolaborasi industri, serta jejaring internasional. Metodologi THE WUR menggunakan 18 indikator penilaian yang dikelompokkan dalam lima pilar utama, yaitu: pengajaran, lingkungan riset, kualitas riset, pandangan internasional, dan industri. Evaluasi dilakukan melalui data kuantitatif dan reputasi akademik global.

Setiap universitas yang masuk pemeringkatan harus memenuhi kriteria inklusi, seperti memiliki minimal 1.000 publikasi ilmiah pada periode 2020–2024 serta menyelenggarakan pendidikan pada jenjang sarjana. Sistem ini dipercaya luas oleh mahasiswa, akademisi, pemimpin universitas, industri, hingga pemerintah karena menghadirkan perbandingan paling komprehensif atas performa universitas di seluruh dunia. Melalui data yang terstandarisasi,

THE memastikan setiap indikator mencerminkan kapasitas universitas secara objektif, tanpa bias geografis maupun ekonomi.

Peringkat ini diterbitkan pada bulan Oktober 2025 dan dinamai “Peringkat Universitas Dunia 2026”. Sebab peringkat ini didasarkan pada data yang dikumpulkan pada tahun 2024 dan 2025 terkini. Jadi, data di THE WUR tertulis 2026 karena peringkat tersebut mengacu pada tahun akademik yang akan datang, meskipun diterbitkan pada tahun 2025 ini.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas capaian bersejarah ini.

“Hasil ini merupakan pencapaian kolektif seluruh sivitas akademika UNJ. Debut UNJ di THE WUR 2026 bukan hanya sebuah pengakuan internasional, tetapi juga menjadi pemacu semangat untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai visi UNJ menjadi World Class University,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ menekankan pentingnya menjaga momentum ini melalui penguatan riset dan kolaborasi.

“Kami akan terus mendorong publikasi ilmiah bereputasi, memperluas kerja sama internasional, serta memperkuat ekosistem riset dan inovasi di UNJ. Dengan demikian, UNJ tidak hanya mampu bersaing di tingkat nasional, tetapi juga semakin diperhitungkan di tingkat global, dan kedepannya kami berharap UNJ terus meningkat pemeringkatannya,” jelas Prof. Fahrurrozi.

Capaian UNJ dalam THE WUR 2026 menjadi tonggak penting dalam perjalanan universitas menuju visi sebagai World Class University, sekaligus bukti komitmen UNJ dalam meningkatkan daya saing pendidikan tinggi Indonesia di kancah dunia.

UNJ Torehkan Sejarah! Masuk Peringkat QS Asia University Rankings 2026 dan Mantapkan Langkah Menuju Universitas Kelas Dunia

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan capaian membanggakan di tingkat internasional. Setelah pada Oktober 2025 lalu berhasil masuk dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) 2026 dengan posisi 1500+ dunia, kini UNJ kembali menorehkan prestasi gemilang dengan berhasil masuk dalam QS Asia University Rankings (AUR) 2026.

Dalam pemeringkatan yang diumumkan secara resmi oleh Quacquarelli Symonds (QS) pada awal November 2025 ini, UNJ berhasil menempati posisi 951–1000 di Asia, dari total 1.529 perguruan tinggi yang dinilai dari 25 negara di kawasan Asia. Capaian ini menandai langkah signifikan UNJ dalam memperkuat reputasi dan eksistensinya sebagai universitas bereputasi kelas dunia.

QS AUR dikenal sebagai salah satu lembaga pemeringkatan paling bergengsi di dunia yang menggunakan metodologi penilaian komprehensif. Penilaian dilakukan berdasarkan 4 variabel utama dengan 11 indikator, yaitu:

A. Research and Discovery:

1. Academic Reputation
2. Citation per Paper
3. Papers per Faculty

B. Employability and Outcomes:

4. Employer Reputation

C. Learning Experience:

5. Faculty Student Ratio
6. Staff with PhD

D. Global Engagement:

7. International Research Network
8. Inbound Exchange Students
9. International Faculty
10. International Students
11. Outbound Exchange Students

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya atas pencapaian tersebut.

“Masuknya UNJ dalam QS Asia University Rankings 2026 merupakan bukti nyata dari kerja keras seluruh sivitas akademika. Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas riset,

pembelajaran, dan kolaborasi internasional agar UNJ semakin dikenal sebagai kampus unggul di tingkat global,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi, Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menambahkan bahwa capaian ini tidak lepas dari strategi penguatan ekosistem riset dan kolaborasi internasional yang konsisten dijalankan UNJ dalam beberapa tahun terakhir.

“UNJ terus mendorong peningkatan publikasi bereputasi, pengembangan jejaring riset global, dan pertukaran mahasiswa maupun dosen dengan universitas luar negeri. Hasil ini menunjukkan bahwa arah kebijakan riset dan inovasi UNJ berada di jalur yang tepat,” tutur Prof. Fahrurrozi.

Dengan keberhasilan ini, UNJ menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi menjadi universitas bereputasi global berbasis riset dan inovasi, sekaligus memperkuat kontribusi nyata bagi pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia dan dunia.



UNJ Pertahankan Posisi di Klaster Mandiri dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan surat pengumuman nomor 1436/C3/AL.04/2025 per tanggal 4 November 2025 dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, UNJ berhasil mempertahankan posisinya dalam Klaster Mandiri pada Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2026.

Penetapan klaster ini didasarkan pada Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0968/C3/DT.05.00/2025 tanggal 28 Oktober 2025. Penilaian dilakukan melalui sistem SINTA (Science and Technology Index) dengan mengolah data kinerja perguruan tinggi selama periode 2022–2024. Komponen yang dinilai meliputi penulis, afiliasi, artikel, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kekayaan intelektual, dan buku.

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemdiktisaintek, I Ketut Adnyana, menyampaikan bahwa klasterisasi perguruan tinggi bukan merupakan bentuk pemeringkatan, melainkan mekanisme untuk mengelompokkan perguruan tinggi berdasarkan kinerjanya. Hasil klasterisasi digunakan sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan rencana strategis nasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui proses



ini, kinerja perguruan tinggi dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelompokkan secara objektif. Dengan demikian, klasterisasi diharapkan dapat mendorong peningkatan mutu riset dan pengabdian melalui kolaborasi lintas klaster, sehingga potensi antarperguruan tinggi dapat bersinergi untuk memperkuat kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur atas pencapaian ini dan berharap agar seluruh sivitas akademika terus meningkatkan kualitas dan kolaborasi lintas institusi. “Alhamdulillah, UNJ tetap berada di Klaster Mandiri. Ini adalah hasil kerja keras bersama dan menjadi motivasi untuk terus berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui pendidikan tinggi,” ujarnya.

Sementara itu Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua LPPM UNJ mengatakan bahwa UNJ tercatat bersama 39 perguruan tinggi lainnya dalam Klaster Mandiri, yang merupakan klaster tertinggi dalam sistem ini. Capaian ini menunjukkan konsistensi UNJ dalam menjaga mutu dan produktivitas riset serta pengabdian kepada masyarakat, ujar Prof. Iwan.

Informasi lengkap mengenai hasil klasterisasi dapat diakses melalui laman resmi SINTA di <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id>.



Dukung Riset Inovasi Pangan dan Gizi untuk Indonesia Berkelanjutan, UNJ Masuk Lima Besar Perguruan Tinggi Terbaik Nasional dalam Indonesia's SDGs Action Awards 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Berdasarkan surat pemberitahuan resmi dari Kementerian Perencanaan Pembangunan

Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Kementerian PPN/Bappenas RI) tertanggal 7 November 2025, UNJ dinyatakan sebagai salah satu dari lima perguruan tinggi terbaik dalam Kategori Perguruan Tinggi pada ajang Indonesia's SDGs Action Awards (SAA) 2025. Dengan capaian tersebut, UNJ melaju ke tahap wawancara yang dilaksanakan pada hari ini, 11 November 2025 di Avenzel Hotel and Convention, Cibubur.

Ajang Indonesia's SDGs Action Awards (SAA) merupakan bentuk apresiasi Kementerian PPN/Bappenas RI kepada berbagai pemangku kepentingan atas kontribusinya dalam mendukung pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia. Tahun 2025 menandai penyelenggaraan keempat penghargaan ini, dan menjadi momentum penting untuk mempercepat pencapaian SDGs di era Decade of Action. Melalui penghargaan ini, Kementerian PPN/Bappenas RI berharap berbagai praktik baik dapat direplikasi lebih luas untuk mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.



Mengusung tema “Inovasi Pangan dan Gizi: Peningkatan Kualitas SDM, Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, dan Penurunan Kemiskinan,” ajang tahun ini menyoroti pentingnya inovasi pangan dan gizi sebagai pilar pembangunan manusia. Dalam tahap wawancara, tim UNJ menampilkan dua aspek utama, yaitu: komitmen institusi terhadap pelaksanaan SDGs dan praktik terbaik (best practice) yang telah dijalankan di lingkungan kampus.

Pada sesi wawancara, tim UNJ menegaskan komitmen institusinya terhadap pelaksanaan SDGs melalui kebijakan dan praktik berkelanjutan yang telah terintegrasi dalam sistem kampus. Sejumlah langkah konkret di antaranya adalah pembentukan SDGs Center UNJ sebagai pusat koordinasi dan advokasi keberlanjutan, pengarusutamaan nilai-nilai SDGs dalam Rencana Strategis (Renstra) universitas, serta penerapan Outcome-Based Education (OBE) yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di seluruh program studi. Selain itu, UNJ juga aktif dalam pemeringkatan global yang menilai

kontribusi perguruan tinggi terhadap pencapaian SDGs, dan menandakan komitmen universitas untuk terus berperan dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berdampak.

Pada kategori Best Practice SDGs, UNJ menampilkan riset unggulan karya Prof. Muktiningsih Nurjayadi bersama tim dari Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) LPPM UNJ dan Laboratorium Program Studi Kimia FMIPA UNJ. Tim ini berhasil mengembangkan teknologi pendeteksi bakteri patogen yang berperan penting dalam menjamin keamanan pangan nasional.

Inovasi tersebut menjadi bukti konkret kontribusi UNJ terhadap Zero Hunger (Tujuan 2 SDGs), Good Health and Well-being (Tujuan 3 SDGs), serta Industry, Innovation, and Infrastructure (Tujuan 9 SDGs). Temuan ini memperlihatkan sinergi antara riset ilmiah dan keberlanjutan sosial yang menjadikan UNJ sebagai salah satu pelopor riset perguruan tinggi di Indonesia yang solutif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pada kesempatan ini, Prof. Fahrurrozi selaku

Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi lintas bidang yang menunjukkan bahwa riset di UNJ tidak berhenti di laboratorium, tetapi memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa riset UNJ telah mengakar pada nilai keberlanjutan. Kami tidak hanya menghasilkan inovasi, tetapi juga memastikan bahwa hasilnya dapat berkontribusi bagi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat luas,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Sementara itu, Ervina Maulida selaku Ketua SDGs Center UNJ menegaskan bahwa pencapaian ini mencerminkan dedikasi UNJ untuk menjadi kampus yang berdaya saing global dan berdampak nasional.

“Keikutsertaan UNJ dalam Indonesia’s SDGs Action Awards bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi wujud tanggung jawab akademik kami untuk membangun ekosistem pendidikan tinggi yang berkelanjutan. Pada sesi wawancara mendatang, kami siap menampilkan inovasi pangan dan gizi unggulan untuk Indonesia yang maju dan berkelanjutan,” ujarnya.

Adapun Prof. Muktiningsih Nurjayadi menambahkan bahwa riset tentang pendeteksi bakteri patogen berawal dari keprihatinan terhadap isu keamanan pangan masyarakat.

“Kami ingin penelitian ini memberi dampak langsung bagi publik. Inilah bentuk nyata riset berkelanjutan yang tidak berhenti di jurnal, tetapi hadir sebagai solusi bagi bangsa,” tutur Prof. Muktiningsih.

Capaian UNJ sebagai lima besar nasional dalam Kategori Perguruan Tinggi pada Indonesia’s SDGs Action Awards 2025 menegaskan posisi UNJ sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam tridarma, tetapi juga responsif terhadap isu global. Dengan semangat kolaboratif dan inovatif, UNJ terus berkomitmen untuk menjadi universitas yang berdampak dalam membangun pengetahuan, menebar manfaat, dan mewujudkan Indonesia yang berkelanjutan.

UNJ Masuk QS World University Rankings Sustainability 2026, Kokohkan Komitmen sebagai Kampus Berkelanjutan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan capaian prestisius di kancah global. Pada pemeringkatan QS World University Rankings (WUR) Sustainability 2026 yang dirilis pada 18 November 2025, UNJ resmi tercatat berada di peringkat 1501+ dari 2.002 perguruan tinggi dunia, peringkat 582 di Asia, serta peringkat 30 di Indonesia. Prestasi ini menegaskan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang semakin diakui dalam memajukan agenda keberlanjutan dan implementasi Sustainable Development Goals (SDGs).

Pemeringkatan QS Sustainability 2026 menilai kontribusi universitas dalam tiga kategori utama, yaitu Dampak Lingkungan (Environmental Impact), Dampak Sosial (Social Impact), dan Tata Kelola (Governance). Berbagai aspek menjadi sorotan, mulai dari relevansi riset terhadap isu keberlanjutan global, integrasi pendidikan berkelanjutan dalam kurikulum, hingga komitmen institusional terhadap tata kelola yang akuntabel, transparan, serta berpihak pada pembangunan yang berkeadilan.

Capaian UNJ ini merupakan hasil sinergi berkelanjutan antara penguatan riset, inovasi kampus, tata kelola digital, dan program-program berbasis dampak lingkungan dan sosial yang terus dikembangkan di berbagai fakultas, lembaga, dan pusat inovasi UNJ.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya.



“Capaian ini menunjukkan bahwa UNJ berada pada jalur transformasi yang tepat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Peningkatan QS Sustainability 2026 bukan hanya soal ranking, tetapi tentang komitmen kita menghadirkan pendidikan, riset, dan tata kelola kampus yang berpihak pada masa depan bumi dan kemanusiaan. Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika UNJ yang terus bergerak menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat dan dunia.”

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menegaskan bahwa capaian ini tidak lepas dari penguatan ekosistem riset dan inovasi kampus.

“UNJ semakin fokus pada riset-riset berorientasi SDGs seperti pangan, gizi, kesehatan, lingkungan, energi terbarukan, hingga pendidikan inklusif. Melalui skema riset institusi, hilirisasi, HKI, dan pemanfaatan teknologi digital, kami memastikan inovasi UNJ berkontribusi pada tantangan global. Ranking ini menjadi energi baru untuk memperluas kolaborasi internasional dan mempercepat kualitas riset berbasis dampak.”

Di sisi lain, Raden Ajeng Murti Kusuma W. selaku Direktur Inovasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan UNJ menekankan bahwa pencapaian ini merupakan kerja sistematis seluruh unit dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

“QS Sustainability adalah pemeringkatan yang sangat komprehensif. Peningkatan posisi UNJ hadir berkat konsistensi data, kebijakan, dan program yang berorientasi keberlanjutan—mulai dari green campus, digital governance, peningkatan kapasitas SDGs Center, hingga pelibatan mahasiswa dalam program keberlanjutan sosial-lingkungan. Ke depan, UNJ akan terus memperkuat sistem informasi, data pemeringkatan, dan tata kelola inovasi untuk memastikan peningkatan performa di level global.”

Dengan capaian ini, UNJ menegaskan langkahnya sebagai kampus yang tidak hanya unggul dalam pendidikan dan inovasi, tetapi juga berkomitmen menjawab tantangan dunia yang sejalan dengan visi World Class University dan Kampus Berdampak yang membangun peradaban melalui ilmu pengetahuan, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

UNJ Raih Sejumlah Reputasi Global dan Kini Masuk Peringkat 801+ THE Interdisciplinary Science Rankings 2026



Menjelang akhir tahun 2025, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali memperkuat posisinya di kancah pendidikan tinggi global melalui torehan beragam prestasi internasional. Setelah berhasil masuk dalam Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) 2026, QS Asia University Rankings (AUR), dan QS World University Rankings Sustainability 2026, kini UNJ kembali mencatat pencapaian baru dengan meraih peringkat 801+ pada Times Higher Education Interdisciplinary Science Rankings (THE ISR) 2026 yang diumumkan pada 20 November 2025.

Pemeringkatan ISR 2026, yang disusun oleh Times Higher Education (THE) bekerja

sama dengan Schmidt Science Fellows, menilai kontribusi dan komitmen universitas dalam pengembangan dan penerapan sains interdisipliner. Penilaian ini berfokus pada integrasi lintas disiplin ilmu, kolaborasi penelitian, inovasi ilmiah, serta peran institusi dalam memecahkan persoalan kompleks melalui pendekatan multidomain. Tahun ini, terdapat 31 perguruan tinggi di Indonesia yang berhasil masuk dalam pemeringkatan global tersebut, dan UNJ termasuk di dalamnya.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasinya atas pencapaian ini.

“Prestasi ini adalah bukti nyata bahwa UNJ

semakin diakui dalam gelanggang akademik dunia. Peringkat 801+ pada THE ISR 2026 menunjukkan bahwa riset-riset yang dilakukan sivitas akademika UNJ telah melampaui batas disiplin, menghadirkan inovasi yang relevan dan berdampak. Ini adalah momentum penting bagi UNJ untuk terus memperkuat identitasnya sebagai kampus yang progresif dan berkomitmen pada perkembangan ilmu pengetahuan,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menegaskan pentingnya kolaborasi dan penguatan ekosistem riset.

“Capaian ini tidak terlepas dari transformasi riset dan inovasi yang secara konsisten dibangun UNJ, mulai dari penguatan pusat-pusat unggulan, peningkatan kapasitas dosen-peneliti, hingga ekspansi jejaring internasional. Pendekatan interdisipliner kini menjadi fondasi riset modern, dan UNJ telah berada di jalur yang tepat untuk memperluas kontribusi globalnya,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Di sisi lain, Direktur Inovasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan UNJ, Raden Ajeng Murti Kusuma W., menekankan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja strategis dan komprehensif dalam tata kelola peneringkatan.

“Masuknya UNJ dalam THE ISR 2026 menjadi bukti bahwa kami tidak hanya berfokus pada peneringkatan semata, tetapi juga pada penguatan kualitas data, integrasi sistem informasi riset, serta pembenahan tata kelola inovasi secara menyeluruh. Peningkatan ini menambah daftar pengakuan global UNJ tahun 2025, yang sekaligus mendorong kami untuk terus meningkatkan performa akademik dan riset secara berkelanjutan.”

Dengan rangkaian prestasi sepanjang tahun 2025 ini, UNJ menegaskan langkahnya sebagai perguruan tinggi yang semakin diperhitungkan dalam kancah global, sekaligus memperkuat visi sebagai World Class University yang berdaya saing, inklusif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

UNJ Raih Predikat “Unggul” pada Penilaian SIMKATMAWA 2025 dari Ditjen Dikti Kemdiktisaintek

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. UNJ resmi meraih predikat “Unggul” pada penilaian Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) 2025 yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Ditjen Dikti Kemdiktisaintek). Prestasi ini tercantum dalam Surat Pengumuman Hasil Penilaian SIMKATMAWA 2025 Nomor 4744/B2/DT.01.01/2025 tertanggal 17 November 2025.

Dalam keterangannya, Beny Bandanadjaja selaku Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemdiktisaintek menyampaikan bahwa proses verifikasi dan penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap dokumen kinerja kemahasiswaan tahun 2024 yang dilaporkan perguruan tinggi. Penilaian meliputi tiga aspek utama: 1) Kelembagaan Kemahasiswaan, 2) Kegiatan Mandiri (Prestasi dan Rekognisi Non-Lomba), dan 3) Kegiatan Direktorat Belmawa. Ada tiga kategori penilaian, yaitu “Unggul”, “Baik Sekali”, dan “Baik”.

“Kami mengapresiasi kontribusi dan komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan tata kelola kemahasiswaan melalui partisipasi aktif pada SIMKATMAWA. Hasil ini diharapkan menjadi dasar untuk peningkatan kualitas layanan, prestasi, dan pengembangan aktivitas

kemahasiswaan di perguruan tinggi,” ujar Beny dalam pernyataan resmi.

Atas capaian tersebut, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya kepada seluruh sivitas akademika.

“Predikat Unggul ini adalah hasil kerja kolektif seluruh unsur UNJ—dari fakultas, program studi, hingga unit kemahasiswaan. Ini menunjukkan bahwa UNJ konsisten menghadirkan layanan kemahasiswaan yang terstruktur, adaptif, dan berdampak. Capaian ini sekaligus memperkuat komitmen kami untuk terus menumbuhkan budaya unggul dan kompetitif bagi mahasiswa,” ungkapnya.

Senada dengan itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menegaskan bahwa prestasi ini menjadi bukti penguatan ekosistem akademik dan kemahasiswaan yang dijalankan secara berkelanjutan.

“SIMKATMAWA adalah instrumen penting dalam memetakan kualitas tata kelola kemahasiswaan. Predikat ini membuktikan bahwa UNJ berhasil mengintegrasikan pembinaan

prestasi, penguatan lembaga kemahasiswaan, dan optimalisasi program Direktorat Belmawa. Kami akan terus memastikan mahasiswa UNJ memiliki ruang tumbuh yang luas dalam inovasi dan prestasi,” jelasnya.

Sementara itu, Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni menyampaikan bahwa capaian Unggul ini sejalan dengan berbagai transformasi layanan kemahasiswaan yang telah dilakukan UNJ.

“Hasil ini menjadi penanda bahwa pembinaan kemahasiswaan UNJ berjalan pada arah yang tepat—terukur, partisipatif, dan berbasis kinerja. Kami akan terus memperkuat layanan, mulai dari pengembangan organisasi kemahasiswaan, peningkatan kompetensi soft skills, hingga penciptaan ekosistem prestasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan,” ujarnya.

Dengan raihan ini, UNJ kembali menegaskan posisinya sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap tata kelola kemahasiswaan yang unggul, berorientasi pada kualitas, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda Indonesia.



UNJ Masuk Peringkat 767 Dunia di UI GreenMetric 2025, Tegaskan Komitmen Kampus Hijau dan SDGs Berdaya Saing Global



Pada pengumuman dan penganugerahan UI GreenMetric 2025 yang diselenggarakan pada 16 Desember 2025 di UNDIP Semarang, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mencatatkan capaian membanggakan dengan meraih peringkat 767 dunia dan peringkat 81 nasional untuk pertama kalinya. Capaian tersebut menjadi tonggak penting dalam perjalanan UNJ menuju kampus hijau yang berkelanjutan dan berdaya saing nasional maupun global.

Pada tahun 2010, Universitas Indonesia mencetuskan sebuah pemeringkatan universitas dunia yang dikenal dengan nama UI GreenMetric World University Rankings atau dikenal dengan

UI GreenMetric. Pemeringkatan yang sudah berjalan 15 tahun ini berupaya mengetahui usaha berkelanjutan suatu kampus, baik skala nasional maupun dunia.

UI GreenMetric menilai kinerja perguruan tinggi berdasarkan sejumlah indikator utama, meliputi tata kelola lingkungan kampus, pengelolaan energi dan perubahan iklim, pengelolaan limbah, konservasi air, sistem transportasi berkelanjutan, serta integrasi pendidikan dan riset berbasis keberlanjutan. Penilaian komprehensif ini mendorong perguruan tinggi untuk tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga bertanggung jawab

terhadap lingkungan dan masa depan planet.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan rasa syukur atas capaian tersebut.

“Peringkat ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika UNJ dalam membangun budaya kampus yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. UI GreenMetric menjadi pengingat bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan pencapaian SDGs,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menegaskan bahwa capaian ini akan menjadi motivasi untuk memperkuat integrasi keberlanjutan dalam tridarma perguruan tinggi.

“Ke depan, UNJ akan terus mendorong riset, inovasi, serta sistem informasi yang mendukung pengelolaan kampus hijau, efisiensi energi, dan penguatan kebijakan berbasis data dalam mendukung pembangunan berkelanjutan,”

jasasnya.

Sementara itu R.A Murti Kusuma Wirasti selaku Direktur Inovasi Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ mengatakan bahwa capaian peringkat 767 dunia dan 81 nasional pada UI GreenMetric 2025 merupakan hasil penguatan tata kelola data, sistem informasi, serta kolaborasi lintas unit dalam mendukung agenda keberlanjutan kampus.

“Capaian ini menjadi pijakan awal bagi UNJ untuk terus meningkatkan kualitas kebijakan, inovasi berbasis data, dan pemeringkatan internasional sebagai bagian dari transformasi menuju kampus hijau yang berdaya saing global,” ujarnya.

Melalui kegiatan UI GreenMetric 2025, diharapkan UNJ semakin memperkuat perannya sebagai agen perubahan dalam mewujudkan kampus hijau yang berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat nasional dan global.





UNJ Kembali Pertahankan Predikat “Badan Publik Informatif” pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel. Melalui Kantor Humas dan Informasi Publik selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pelaksana, UNJ berhasil mempertahankan predikat “Badan Publik Informatif” dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 pada kategori Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (KIP RI). Predikat “Badan Publik Informatif” merupakan penilaian tertinggi dalam penilaian KIP.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan

Keputusan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia 11/KEP/KIP/XII/2025, sebagai bentuk pengakuan atas konsistensi UNJ dalam memenuhi standar keterbukaan informasi publik sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Syawaludin selaku Komisioner KIP kepada Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ pada 15 Desember 2025 di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta.

Capaian ini menjadi bukti perjalanan panjang dan progresif UNJ dalam membangun budaya keterbukaan informasi publik. Di mana sejak pertama kali mengikuti Anugerah

Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2020 dengan predikat “Tidak Informatif”, UNJ terus



melakukan pembenahan sistem, regulasi, serta layanan informasi publik. Pada tahun 2021, UNJ berhasil naik ke predikat “Menuju Informatif”, dan kembali mempertahankannya pada tahun 2022 dengan predikat “Menuju Informatif”.

Tahun 2023 menjadi tonggak penting ketika UNJ untuk pertama kalinya meraih predikat “Informatif” sebagai “Badan Publik”. Prestasi tersebut berhasil dipertahankan pada tahun 2024 dengan kembali meraih status sebagai “Badan Publik Informatif”. Konsistensi ini kembali ditunjukkan pada tahun 2025, di mana UNJ berhasil mempertahankan predikat “Badan Publik Informatif”.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut dan menegaskan bahwa keterbukaan informasi merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi.

“Predikat Badan Publik Informatif yang kembali diraih UNJ merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika. Ini bukan sekadar capaian administratif, tetapi refleksi komitmen UNJ dalam menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik yang berintegritas,” ujar Prof. Komarudin.



Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menekankan bahwa keterbukaan informasi tidak terlepas dari penguatan sistem informasi dan transformasi digital di lingkungan universitas.

“Keterbukaan informasi publik membutuhkan sistem yang kuat, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. UNJ terus memperkuat ekosistem sistem informasi agar layanan data dan informasi publik semakin cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat,” jelas Prof. Fahrurrozi.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ, Syaifudin, menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil dari proses panjang perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi publik.

“Predikat Informatif ini tidak lepas atas dukungan dan komitmen Rektor UNJ, Wakil Rektor, dan para pimpinan di lingkungan UNJ untuk komitmen terhadap keterbukaan informasi publik. Pada kesempatan ini juga saya ucapkan

terima kasih untuk seluruh staf Humas dan sekretaris dan kepala divisi Humas atas kerja yang luar biasa dalam menyusun Monev KIP ini dan alhamdulillah UNJ dapat mempertahankan predikat informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik. Sejak 2020, UNJ melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tata kelola PPID, mulai dari regulasi internal, standar layanan, hingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Predikat Badan Publik Informatif yang berhasil dipertahankan di tahun 2025 menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik yang transparan, inklusif, dan bertanggung jawab,” ungkap Syaifudin.

Keberhasilan UNJ dalam mempertahankan predikat Badan Publik Informatif menegaskan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi negeri yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga konsisten menerapkan prinsip good university governance dan keterbukaan informasi sebagai bagian dari pelayanan kepada masyarakat luas.





Wakil Rektor Bidang 3 UNJ Terima Anugerah Tokoh Pendidikan dari Forum FIP-JIP Tahun 2025

Forum Fakultas Ilmu Pendidikan-Jurusan Ilmu Pendidikan (FIP-JIP) secara resmi menganugerahkan gelar Tokoh Pendidikan kepada perwakilan 12 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi FIP-JIP. Salah satu penerima penghargaan tersebut, yaitu Prof. Fahrurrozi, guru besar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) yang juga Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ atau Wakil Rektor Bidang 3 UNJ. Penghargaan ini diberikan dalam acara puncak Forum FIP-JIP yang digelar pada Rabu, 25 Juni 2025, di Hotel Claro, Makassar. Pada tahun ini panitia Forum FIP-JIP diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP UNM).

Anugerah ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi luar biasa



para penerima penghargaan dari 12 perwakilan LPTK, salah satunya Prof. Fahrurrozi yang mewakili LPTK UNJ dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang riset dan inovasi pendidikan. Sebagai Guru Besar FIP UNJ, Prof. Fahrurrozi dikenal aktif mendorong transformasi digital di bidang pendidikan tinggi serta penguatan riset multidisipliner yang berakar pada kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Acara penganugerahan ini juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan tahunan Forum FIP-JIP yang dihadiri oleh dekan, ketua program studi/jurusan, dan dosen dari berbagai universitas di Indonesia dalam lingkup 12 LPTK Fakultas Ilmu Pendidikan-Jurusan Ilmu Pendidikan. Forum ini juga menjadi ajang diskusi strategis mengenai penguatan program pendidikan, kurikulum berbasis riset, dan peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan. Penganugerahan yang



diterima Prof. Fahrurrozi mempertegas posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi yang berperan aktif dalam memajukan ekosistem pendidikan Indonesia melalui kontribusi para pemimpinnya yang progresif dan berdedikasi tinggi.

Pada kesempatan ini, Prof. Nurtanio Agus Purwanto selaku Ketua Asosiasi FIP-JIP menyatakan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas kepemimpinan akademik yang visioner dan kerja keras dari masing-masing penerima penghargaan dari perwakilan 12 LPTK yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi FIP-JIP yang memperkuat sinergi antara fakultas

ilmu pendidikan di berbagai perguruan tinggi, ungkapnya.

Sementara itu dalam sambutannya setelah menerima penghargaan, Prof. Fahrurrozi mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan ini. Ia menyampaikan bahwa anugerah ini bukan hanya miliknya pribadi, tetapi juga milik seluruh sivitas akademika UNJ yang terus berkomitmen dalam memajukan pendidikan nasional. “Ini adalah amanah yang semakin menguatkan saya untuk terus mengabdikan melalui riset, inovasi, dan kolaborasi lintas institusi demi masa depan pendidikan Indonesia yang lebih bermartabat,” ujarnya.



Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis Raih Penghargaan Internasional IMLA Tahun 2025 atas Dedikasi Pengembangan Bahasa Arab di Indonesia

Kiprah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam penguatan bahasa dan peradaban kembali mendapat pengakuan internasional. Wakil

Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto, dianugerahi Penghargaan Internasional atas Pengabdian dan Pelayanan terhadap Bahasa Arab di Indonesia oleh Ikatan Dosen dan Pengajar Bahasa Arab Indonesia (IMLA), dalam rangka peringatan Hari Bahasa Arab Sedunia yang digelar pada 18 Desember 2025 di Hall Utama Universitas Islam Darussalam (UNIDA) Gontor, Ponorogo, Jawa Timur.

Penganugerahan yang merupakan edisi kedua ini dihadiri para akademisi, dosen, guru, pengelola pesantren, serta pemerhati bahasa Arab dari berbagai daerah. Hadir secara khusus Wakil Menteri Agama Republik Indonesia, Muhammad Syafi'i, yang memberikan apresiasi atas kontribusi nyata para tokoh dalam memperkuat bahasa Arab sebagai bagian penting dari agenda pendidikan dan keagamaan nasional.

Ketua Umum IMLA dalam sambutannya menegaskan bahwa bahasa Arab tidak semata bahasa agama, melainkan juga bahasa ilmu pengetahuan, peradaban, dan komunikasi



global. Karena itu, penguatan pembelajaran bahasa Arab perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas akademik, intelektual, dan kultural generasi muda agar relevan dengan dinamika zaman.

Pada kesempatan tersebut, IMLA menganugerahkan penghargaan kepada lima tokoh nasional yang dinilai memiliki kontribusi berkelanjutan dan berdampak luas dalam pengembangan bahasa Arab di Indonesia, yakni Syekh Imam Zarkasyi (Pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor), Syamsul Hadi (UGM), Tulus Musthofa (UIN Yogyakarta), Imam Asrori (Universitas Negeri Malang), serta Andy Hadiyanto (Universitas Negeri Jakarta).

Sebagai Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis sekaligus pengajar Bahasa Arab pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi PAI FISH), Andy Hadiyanto menerima penghargaan atas dedikasi panjangnya dalam mengembangkan pembelajaran dan penggunaan bahasa Arab di berbagai lingkungan pendidikan. Kontribusinya tidak hanya terbatas di kampus, tetapi juga menjangkau pesantren, sekolah, serta berbagai forum ilmiah nasional dan internasional.

Kiprah Andy di IMLA tercatat sejak menjabat Sekretaris Jenderal IMLA periode 2007–2011,

mendampingi Ketua Umum saat itu Syamsul Hadi. Pada periode tersebut, IMLA mengalami pertumbuhan signifikan dan mulai dikenal luas di tingkat nasional dan internasional melalui penyelenggaraan konferensi, seminar, dan pelatihan berskala global, sekaligus membuka jejaring kerja sama dengan berbagai lembaga kebahasaan di dunia Arab.

Sejak masa itu pula, bahasa Arab semakin kokoh digunakan sebagai bahasa komunikasi ilmiah dalam forum-forum akademik IMLA—bukan sekadar sebagai mata pelajaran, tetapi sebagai bahasa presentasi, diskusi, dan penulisan karya ilmiah. Dampaknya, produktivitas karya tulis dosen dan guru bahasa Arab meningkat signifikan, hingga pada 2009 IMLA memperoleh Hibah Himpunan Profesi dari Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Di luar peran organisasional, Andy dikenal memiliki komitmen kuat pada penguatan pembelajaran bahasa Arab di tingkat akar rumput. Bersama para pemerhati bahasa Arab dan dukungan dana CSR, ia menggagas pelatihan bahasa Arab di pesantren-pesantren tradisional di berbagai wilayah Indonesia untuk meningkatkan kompetensi santri dan kualitas pengajaran.

Ia juga aktif menghidupkan tradisi debat bahasa Arab di kalangan mahasiswa sebagai

sarana melatih berpikir kritis dan keberanian berbahasa. Sejak 2011 hingga 2025, Andy konsisten dipercaya sebagai juri debat bahasa Arab di berbagai perguruan tinggi, serta sejak 2014 hingga 2025 menjadi Dewan Hakim Debat Bahasa Arab Kandungan Al-Qur'an pada MTQ Mahasiswa Nasional.

Atas nama IMLA, Andy Hadiyanto juga pernah menerima hibah dari Lembaga Pengembangan Bahasa Arab Raja Abdullah di Riyadh, yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan Bulan Bahasa Arab melalui rangkaian penelitian, pelatihan, seminar, lomba, pameran, dan penulisan buku. Kegiatan ini melibatkan dosen, guru, mahasiswa, dan santri dari berbagai daerah, sekaligus memperkenalkan kepada dunia Arab keseriusan Indonesia dalam pengembangan bahasa Arab.

Sejak 2006, Andy secara konsisten terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi utama. Atas konsistensi dan kompetensinya, ia dikenal sebagai *musta'rib*—sebutan bagi penggiat bahasa Arab non-Arab yang diakui kontribusi dan kapasitas keilmuannya. Jejaring internasionalnya pun luas, mencakup Mesir, Yordania, Maroko, Arab Saudi, Irak, Uni Emirat Arab, Oman, Yaman, Palestina, Australia, Inggris, Brunei Darussalam, hingga Malaysia.

Melalui berbagai program bersama Arabic Lingual Center, Andy Hadiyanto terus mengembangkan pembelajaran bahasa Arab sebagai komitmen jangka panjang. Capaian ini sekaligus menegaskan peran strategis UNJ dalam penguatan bahasa, budaya, dan peradaban melalui kolaborasi global dan pengabdian berkelanjutan.

IMLA menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini, khususnya Universitas Islam Darussalam (UNIDA) Gontor, sehingga penganugerahan penghargaan internasional dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.

Perkuat Reputasi Internasional, FMIPA UNJ Mewakili Indonesia dalam Scientific Committee CRAPC

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah internasional. Kali ini, FMIPA UNJ resmi menjadi bagian dari Scientific Committee dari Center for Scientific and Technical Research in Physical and Chemical Analysis (CRAPC) yang berbasis di Aljazair. Kehadiran FMIPA UNJ dalam komite ilmiah bergengsi ini diwakili oleh Prof. Dalia Sukmawati, salah satu akademisi unggulan UNJ di bidang ilmu pengetahuan alam, khususnya Biologi.

Scientific Committee merupakan forum keilmuan yang terdiri dari para ahli dari berbagai negara, bertugas memberikan panduan strategis dan ilmiah dalam pengembangan riset serta kebijakan berbasis sains. Komite ini berperan dalam mengarahkan arah penelitian, mengevaluasi kualitas akademik, serta memperkuat kolaborasi lintas negara dalam bidang fisika, kimia, dan analisis teknis.

Keterlibatan FMIPA UNJ dalam CRAPC menegaskan posisi UNJ sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga aktif berkontribusi dalam jejaring ilmiah global. Dalam Scientific Committee CRAPC, FMIPA UNJ bergabung bersama sejumlah institusi ternama dari berbagai negara, di antaranya:

- Universiti Teknologi Malaysia (UTM), Malaysia;
- University of Córdoba, Spain;



- University of Grenoble, France;
- University of Milan, Italy;
- Polytechnic Institute of Bragança, Portugal;
- CSIC-EEZ, Spain;
- Faculty of Sciences Gafsa, Tunisia;
- Auburn University, USA;
- United Arab Emirates University, UAE;
- King Saud University, Saudi Arabia;
- University of Messina, Italy;
- Yeditepe University, Türkiye;
- University of Tripoli, Libya;
- Aksaray University, Türkiye;
- ENSA, University of Algiers 1, UMMTO, USTHB – Algeria;
- Canterbury Christ Church University, UK;
- National Research Centre (NRC), Cairo, Egypt;
- CSIR, South Africa; dan
- ESSAIA & CRAPC, Algeria.

Pada kesempatan ini Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi mengatakan bahwa dengan menjadi bagian dari Scientific Committee

CRAPC, UNJ tidak hanya memperluas jejaring internasional, tetapi juga memperkuat peran aktifnya dalam memajukan ilmu pengetahuan melalui kolaborasi riset global. Hal ini sejalan dengan visi UNJ untuk menjadi universitas bereputasi internasional yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, ungkap Prof. Fahrurrozi.

Sementara itu Prof. Dalia Sukmawati menyampaikan rasa syukurnya atas kepercayaan ini, “Partisipasi FMIPA UNJ dalam Scientific Committee CRAPC adalah wujud komitmen kami dalam memperkuat kontribusi ilmiah Indonesia di tingkat dunia. Kami berharap ini menjadi pintu gerbang bagi peningkatan kolaborasi riset internasional dan pertukaran keilmuan yang lebih luas, ujarnya.

Kehadiran UNJ dalam forum ini juga menunjukkan bahwa institusi pendidikan di Indonesia mampu bersaing dan sejajar dengan universitas-universitas ternama di dunia, menjadikan ilmu pengetahuan sebagai jembatan diplomasi dan pembangunan global.



UNJ Raih 6 Penghargaan dalam Anugerah Diktisaintek 2025



Anugerah Sains dan Teknologi Diktisaintek 2025



Ilmuwan Senior Terbaik
Bidang Inovasi Sosial Humaniora



Ilmuwan Muda Terbaik
Bidang Inovasi Sosial Humaniora

Anugerah Perencanaan Diktisaintek 2025



Penyelenggaraan SAKIP Terbaik
Tahun 2024

Anugerah Pembiayaan Pendidikan Tinggi Diktisaintek 2025



Pengelola ADIK Perguruan Tinggi

Anugerah Kerja Sama Diktisaintek 2025



Perguruan Tinggi dengan Pengelolaan
Laporan Kerja Sama (Laporkerma)
Terbaik

Anugerah Humas Diktisaintek 2025



Guru Dars.



@unj_official



OFFICIAL UNJ



humas@unj.ac.id



www.unj.ac.id



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang di tingkat nasional dengan memborong berbagai penghargaan bergengsi pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Kegiatan penganugerahan ini dilaksanakan pada 19 Desember 2025 bertempat di Graha Diktisaintek, Gedung D Lantai 2.

Capaian ini menjadi pengakuan nasional atas kinerja unggul UNJ dalam pengembangan sumber daya manusia, riset dan inovasi, tata kelola pendidikan tinggi, kerja sama strategis, serta komunikasi publik yang profesional dan berdampak.

Pada gelaran Anugerah Diktisaintek 2025, UNJ berhasil meraih sejumlah penghargaan prestisius, yaitu:

1. Anugerah Sains dan Teknologi Diktisaintek Tahun 2025 Kategori Ilmuan Senior Terbaik di bidang Inovasi Sosial Humaniora atas nama Helvy Tiana Rosa, dosen Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ yang meraih Gold Winner.
2. Anugerah Sains dan Teknologi Diktisaintek Tahun 2025 Kategori , Kategori Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora atas nama Vera Utami Gede Putri, dosen Fakultas Teknik (FT) UNJ meraih Silver Winner.
3. Anugerah Pembiayaan Pendidikan Tinggi Diktisaintek 2025 Kategori Pengelola ADIK

Perguruan Tinggi Dimana UNJ Meraih kategori Terbaik 1.

4. Anugerah Perencanaan Kategori PTNBLU 2025 Sub kategori Penyelenggaraan SAKIP Terbaik Tahun 2024 ini UNJ Meraih Gold Winner.
5. Anugerah Kerja Sama Diktisaintek 2025 Kategori PTNBH Sub Kategori Perguruan Tinggi Tingkat Pengelolaan Kerja Sama (Laporkerma) Meraih Bronze Winner.
6. Anugerah Humas Diktisaintek 2025 Kategori PTNBH sub Kategori Siaran Pers UNJ meraih Bronze Winner.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian tersebut.

“Berbagai penghargaan yang diraih UNJ pada Anugerah Diktisaintek 2025 ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika. Capaian ini menegaskan bahwa UNJ terus bergerak maju sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam riset, kolaborasi, tata kelola, dan komunikasi publik yang berdampak bagi masyarakat,” ujar Prof. Komarudin.

Ia menambahkan bahwa penghargaan ini menjadi penguat komitmen UNJ dalam mendukung kebijakan pendidikan tinggi nasional serta menjawab tantangan pembangunan melalui pendidikan, riset, dan inovasi berbasis nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.

Raihan berbagai anugerah pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 ini semakin mengukuhkan posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang konsisten menunjukkan kinerja unggul, adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada kebermanfaatan dan keberlanjutan. Prestasi ini sekaligus menjadi motivasi bagi UNJ untuk terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam memajukan pendidikan tinggi Indonesia yang berdaya saing nasional dan global.

Kantor Humas dan IP UNJ Raih Gold dan Silver Winner di Anugerah Humas Indonesia 2025, Bukti Komitmen Layanan Publik Terinovatif

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Humas dan Informasi Publik (Kantor Humas dan IP). Setelah beberapa bulan lalu sukses meraih berbagai pengakuan dan penghargaan di ajang kehumasan tingkat nasional, kini pada The 7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025, UNJ kembali menorehkan sejarah dengan meraih dua penghargaan bergengsi sekaligus, yakni Gold Winner untuk Sub Kategori Laporan Pelayanan Informasi Publik Terinovatif dan Silver Winner untuk Sub Kategori Ruang Fisik Pelayanan Informasi Publik Terinovatif. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata pengakuan insan humas di Indonesia sekaligus wujud komitmen UNJ dalam menghadirkan layanan informasi publik yang transparan, inovatif, dan sesuai dengan standar

keterbukaan informasi di era digital.

Raihan dua penghargaan ini tidak hanya mempertegas kiprah Kantor Humas dan IP UNJ sebagai garda terdepan dalam membangun reputasi institusi, tetapi juga mengukuhkan posisi UNJ sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang terus bertransformasi menuju kampus berkelas dunia. Capaian tersebut menjadi kebanggaan bersama bagi seluruh sivitas akademika UNJ serta menjadi energi baru untuk terus menghadirkan pelayanan informasi publik yang prima, inklusif, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ pada Kamis, 25 September 2025 di JW Marriott Hotel Surabaya. Pada kesempatan ini, Rektor UNJ



didampingi oleh Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan IP UNJ, Nada Arina Romli selaku Sekretaris Humas, Wina Puspitasari selaku Kepala Divisi Liputan dan Publikasi, serta Prima Yustitia Nurul Islami selaku Kepala Divisi Pelayanan Informasi Publik.

Anugerah Humas Indonesia (AHI) merupakan ajang penghargaan yang menilai praktik terbaik kehumasan dari berbagai korporasi, kementerian, lembaga, pemerintah daerah, hingga perguruan tinggi. Pada tahun ini, AHI memasuki edisi ke-7 dengan tema penguatan inovasi komunikasi publik di era digital.

Proses penjurian dilakukan secara ketat oleh dewan juri yang berpengalaman di bidang komunikasi dan informasi publik, antara lain Asmono Wikan selaku CEO PR INDONESIA Group, Jannete Maria Pinariya selaku Vice Rector I LSPR Institute, Fachrudin Ali Ahmad selaku Pranata Humas Ahli Madya BKPK Kemenkes/ Ketua Iprahumas, Abdul Rahman Ma'mun selaku Ketua Komisi Informasi Pusat 2011–2013/CEO Magnitude Indonesia, dan Chrysanthi Tarigan selaku Head of Corporate Communications PT Chandra Asri Pacific Tbk.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin menyampaikan rasa syukur dan apresiasi tinggi atas penghargaan ini. Penghargaan ini adalah buah kerja keras seluruh tim Kantor Humas dan IP UNJ yang terus berkomitmen menghadirkan pelayanan informasi publik yang transparan,

inovatif, dan terpercaya. Capaian ini sekaligus menjadi pengakuan atas transformasi UNJ menuju perguruan tinggi yang berdaya saing global dengan tata kelola komunikasi publik yang profesional, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi menekankan pentingnya inovasi dalam pengelolaan informasi publik. Kantor Humas dan IP UNJ telah menjadi bagian integral dalam mendukung visi riset, inovasi, dan sistem informasi UNJ. Dengan penghargaan ini, kami semakin percaya diri untuk terus mengintegrasikan teknologi informasi, riset kehumasan, dan layanan publik yang berdampak luas bagi masyarakat, ungkapnya.

Di sisi lain, Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan IP UNJ menyampaikan terima kasih atas dukungan semua pimpinan UNJ, dosen, mahasiswa, pegawai, dan khususnya tim Kantor Humas dan IP UNJ, baik sekretaris, kepala divisi liputan dan publikasi, kepala divisi pelayanan informasi publik, dan staf Humas dan IP UNJ atas raihan prestasi yang luar biasa ini. Juga saya sampaikan terima kasih kepada Humas Indonesia dan PR Indonesia, dan para dewan juri yang sudah memberikan penilaian yang begitu objektif dalam penghargaan ini, ujar Syaifudin.

Lanjut Syaifudin menambahkan bahwa kami akan terus menghadirkan inovasi, baik dari sisi laporan, layanan digital, maupun fasilitas ruang fisik yang ramah dan inklusif. UNJ harus menjadi contoh praktik baik dalam pengelolaan informasi publik yang transparan, partisipatif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan, tambahnya.

Raihan dua penghargaan AHI 2025 ini meneguhkan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga dalam praktik komunikasi publik yang inovatif dan profesional. Partisipasi aktif UNJ dalam ajang nasional ini sejalan dengan visi universitas untuk menjadi World Class University, yang tidak hanya berkompetisi di tingkat nasional, tetapi juga di kancah global.





Kantor Humas dan IP UNJ Raih 5 Penghargaan Pada Ajang IDEAS 2025, Dari Juara Budaya Inklusif hingga Manajemen Krisis

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Pada ajang kompetisi “The 4th Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2025” yang digelar oleh PR INDONESIA, Kantor Humas dan Informasi Publik (IP) UNJ berhasil meraih lima penghargaan sekaligus. Penganugerahan ini berlangsung secara resmi pada Kamis, 19 Juni 2025 di Menara Peninsula Hotel, Jakarta Barat. Penghargaan ini diterima langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, sebagai bentuk pengakuan atas kiprah strategis UNJ dalam praktik komunikasi

yang inklusif dan berkelanjutan.

IDEAS merupakan ajang prestisius yang menjadi barometer pencapaian dan inovasi dalam ranah komunikasi strategis berbasis Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) serta Environmental, Social, and Governance (ESG). Kompetisi ini diikuti oleh berbagai institusi besar di Indonesia, termasuk kementerian, lembaga negara, BUMN, korporasi swasta, perguruan tinggi negeri, hingga organisasi non-profit.

Kantor Humas dan IP UNJ berhasil menyabet lima gelar penghargaan yang menunjukkan



komitmen dan konsistensi institusi dalam mengembangkan komunikasi strategis yang progresif dan berdampak nyata. Adapun lima penghargaan yang berhasil diraih, meliputi:

1. Bronze Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik Dei pada Sub Kategori Kesenjangan Gender dan Keragaman.
2. Bronze Winner Pada Juara Program Komunikasi/Kehumasan Strategis Berbasis Praktik Dei pada Sub Kategori Pengembangan Karyawan dengan Kemampuan Beragam.
3. Silver Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik Dei pada Sub Kategori Budaya Inklusif.
4. Bronze Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik ESG pada Sub Kategori Sosial dalam Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas.
5. Bronze Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik ESG pada Sub Kategori Tata Kelola dalam

Manajemen Risiko dan Krisis.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi tinggi terhadap kerja keras Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi, tim Kantor Humas dan IP UNJ, serta seluruh unsur universitas. Ajang kompetisi IDEAS ini baru pertama kali diikuti oleh UNJ, dan alhamdulillah langsung meraih 5 juara pada kategori yang dikompetisikan. Ini merupakan penghargaan terbanyak dalam satu kompetisi yang pernah diikuti dan diraih oleh UNJ, khususnya Kantor Humas dan IP. Penghargaan ini bukan hanya untuk Kantor Humas dan IP UNJ semata, tapi untuk seluruh warga UNJ yang telah menjadi bagian dari komunikasi yang inklusif, beretika, dan strategis. Untuk itu mari kita terus merawat sinergi dan kolaborasi pada internal di UNJ dalam membesarkan nama kampus, baik reputasi dan prestasi UNJ dalam memperkuat komitmen kampus berdampak, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Fahrurrozi selaku Wakil

Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi, yang turut hadir mendampingi Rektor UNJ dalam menerima penghargaan, menyatakan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil dari proses panjang transformasi komunikasi institusi yang mengedepankan prinsip inklusivitas, keterbukaan, dan keberlanjutan. “Kami percaya bahwa komunikasi bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi menjadi jembatan untuk keadilan, keberagaman, dan kebaikan bersama. Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus berkarya dan melayani dengan hati, ujar Prof. Fahrurrozi.

Atas raihan penghargaan ini, Syaifudin selaku

Kepala Kantor Humas dan IP UNJ menyampaikan terima kasih atas dukungan semua pimpinan UNJ, dosen, mahasiswa, pegawai, dan khususnya tim Kantor Humas dan IP UNJ, baik sekretaris, kepala divisi liputan dan publikasi, kepala divisi pelayanan informasi publik, dan staf Humas dan IP UNJ atas raihan prestasi yang luar biasa ini. Juga saya sampaikan terima kasih kepada PR Indonesia, dan dewan juri yang terdiri dari Bapak Asmono Wikan selaku CEO PR INDONESIA, Bapak Herry Ginanjar selaku Ketua Indonesian ESG Professional Associations (IEPA)), dan Ibu Emilia Bassar selaku CEO CPROCOCOM, yang sudah memberikan penilaian yang begitu objektif



dan penghargaan ini, ujar Syaifudin.

Syaifudin menambahkan bahwa raihan prestasi pada IDEAS 2025 ini menjadi momentum penting dalam perjalanan UNJ sebagai kampus yang semakin diperhitungkan di tingkat nasional maupun internasional. Pengakuan terhadap praktik komunikasi strategis UNJ tidak hanya memperkuat reputasi institusi, tetapi juga memperlihatkan bahwa transformasi digital dan nilai-nilai humanis dapat berjalan beriringan untuk menciptakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Dan di panggung kehormatan nasional, UNJ melalui Kantor Humas dan IP berdiri tegak bukan

sekadar sebagai pengelola informasi, tetapi sebagai penggerak nilai. Lima penghargaan bergengsi di ajang “The 4th Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2025” menjadi bukti nyata bahwa komunikasi di UNJ telah menjelma menjadi kekuatan transformatif yang menjunjung keberagaman, merawat inklusi, menegakkan tata kelola, dan merangkul masyarakat dalam satu napas keberlanjutan. Ini bukan sekadar kemenangan bagi sebuah unit kerja, tetapi gema perjuangan seluruh civitas akademika UNJ untuk menjadi universitas yang tidak hanya cerdas, tetapi juga adil, setara, dan tangguh menghadapi zaman, tambah Syaifudin.





UNJ Raih Anugerah Humas Kemdiktisaintek 2025, Tegaskan Peran Strategis Komunikasi Publik dalam Transformasi Pendidikan Tinggi

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional dengan meraih Anugerah Humas Kemdiktisaintek Tahun 2025 pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Kegiatan penganugerahan tersebut dilaksanakan pada 19 Desember 2025 bertempat di Graha Diktisaintek, Gedung D Lantai 2.

Penghargaan Anugerah Humas Kemdiktisaintek ini diserahkan langsung Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan

Teknologi Prof. Fauzan bersama Kepala Biro Umum, Humas, dan PBJ kepada Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ. Pada ajang tersebut, UNJ berhasil meraih Bronze Winner untuk Kategori Siaran Pers, sebagai bentuk apresiasi atas kinerja kehumasan yang dinilai unggul dalam mendukung transparansi informasi, penguatan reputasi institusi, serta komunikasi kebijakan pendidikan tinggi kepada publik.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan UNJ dalam membangun komunikasi publik yang strategis, adaptif, dan berdampak, sejalan dengan tuntutan tata kelola perguruan tinggi modern. Melalui pengelolaan informasi yang akurat, cepat, dan berorientasi pelayanan publik, UNJ dinilai mampu menghadirkan praktik kehumasan yang tidak hanya informatif, tetapi juga membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang diraih.

"Anugerah Humas Kemdiktisaintek Tahun 2025 ini merupakan pengakuan atas pentingnya peran komunikasi publik dalam tata kelola pendidikan tinggi. Bagi UNJ, humas bukan sekadar fungsi teknis, melainkan instrumen strategis untuk memastikan kebijakan, capaian,

dan transformasi institusi tersampaikan secara utuh, akuntabel, dan bermakna kepada masyarakat,” ujar Prof. Komarudin.

Ia menambahkan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja kolektif yang mencerminkan komitmen UNJ dalam mewujudkan perguruan tinggi yang transparan, responsif, dan berorientasi pada kepentingan publik.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menegaskan bahwa keberhasilan kehumasan tidak dapat dipisahkan dari penguatan ekosistem data, riset, dan sistem informasi institusi.

“Komunikasi publik yang kredibel harus bertumpu pada data yang valid, riset yang kuat, dan sistem informasi yang terintegrasi. Penghargaan ini menunjukkan bahwa UNJ mampu mengelola pengetahuan dan capaian institusi secara terbuka, sekaligus menerjemahkannya ke dalam narasi kebijakan dan inovasi yang dapat dipahami publik,” jelas Prof. Fahrurrozi.

Lalu, Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ, menegaskan bahwa penghargaan ini menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kualitas layanan kehumasan.

“Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memperkuat komunikasi publik UNJ yang berbasis data, narasi kebijakan, dan storytelling akademik yang bertanggung jawab. Ke depan, Humas UNJ akan terus berinovasi dalam mendukung reputasi institusi, keterbukaan informasi publik, serta diplomasi akademik di tingkat nasional dan global,” ungkap Syaifudin.

Diraihnya Anugerah Humas Kemdiktisaintek Tahun 2025 ini semakin mengukuhkan posisi Universitas Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap dinamika komunikasi publik, sekaligus menegaskan peran strategis kehumasan dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi Indonesia yang berkualitas, berdaya saing, dan berkeadilan.

UNJ Raih Anugerah Kerja Sama Diktisaintek 2025, Perkuat Diplomasi Akademik dan Kolaborasi Berdaya Saing Global

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional dengan meraih Anugerah Kerja Sama Diktisaintek Tahun 2025 pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 Kategori Kerja Sama Diktisaintek 2025 sub Kategori Perguruan Tinggi dengan Pengelolaan Laporan Kerja Sama (Laporkerma) Terbaik UNJ meraih Bronze Winner. Kegiatan penganugerahan tersebut dilaksanakan pada 19 Desember 2025 bertempat di Graha Diktisaintek, Gedung D Lantai 2.

Penghargaan Anugerah Kerja Sama Diktisaintek Tahun 2025 diserahkan langsung oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Risbang) Fauzan Adziman bersama Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Kemdiktisaintek kepada Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja UNJ dalam membangun dan mengelola kerja sama strategis yang berkelanjutan, produktif, dan berdampak bagi pengembangan pendidikan tinggi, riset, serta inovasi.

Capaian ini menegaskan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang aktif mengembangkan ekosistem kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui penguatan kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dunia industri, komunitas, serta mitra global, UNJ dinilai berhasil menghadirkan kerja sama

yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif dan berorientasi pada hasil nyata.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi atas penghargaan tersebut dan menegaskan pentingnya kerja sama sebagai fondasi transformasi perguruan tinggi.

“Anugerah Kerja Sama Diktisaintek Tahun 2025 ini merupakan pengakuan atas upaya kolektif UNJ dalam membangun kolaborasi yang saling menguatkan dan berkelanjutan. Bagi UNJ, kerja sama bukan sekadar perluasan jejaring, melainkan instrumen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, riset, dan kontribusi nyata bagi masyarakat,” ujar Prof. Komarudin.

Ia menambahkan bahwa UNJ akan terus mendorong kerja sama yang selaras dengan agenda pembangunan nasional, sekaligus memperkuat posisi UNJ dalam jejaring pendidikan tinggi global.

Sementara itu, Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis menekankan bahwa capaian ini merupakan hasil

dari transformasi tata kelola kerja sama yang berorientasi pada dampak.

“Penghargaan ini menjadi bukti bahwa kerja sama yang dirancang secara strategis, terukur, dan berkelanjutan mampu memberikan nilai tambah bagi institusi. Ke depan, UNJ akan terus memerlukan kemitraan yang mendorong inovasi, hilirisasi riset, penguatan kewirausahaan, serta peningkatan daya saing lulusan,” ungkap Andy Hadiyanto.

Ia juga menegaskan komitmen UNJ untuk menjadikan kerja sama sebagai motor penggerak internasionalisasi dan penguatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya.

Diraihnya Anugerah Kerja Sama Diktisaintek Tahun 2025 ini menjadi tonggak penting bagi UNJ dalam perjalanan transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi yang kolaboratif, adaptif, dan berdampak. Prestasi tersebut sekaligus memperkuat peran UNJ sebagai mitra strategis pemerintah dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi Indonesia yang unggul dan berdaya saing global.





Kontingen UNJ Raih Dua Perunggu Pada Pertandingan Tenis Meja Ganda Putri dan Putra di LPTK CUP XXII 2025

Kontingen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berhasil menorehkan prestasi membanggakan pada ajang LPTK CUP XXII Tahun 2025 yang berlangsung di Universitas Negeri Medan (Unimed). Pada pertandingan cabang olahraga tenis meja yang digelar pada 14 November 2025 di Lapangan Tenis Unimed, UNJ berhasil meraih dua medali perunggu melalui kategori ganda putri dan ganda putra.

Pada nomor ganda putri, pasangan Prof. Nofi Marlina Siregar dan Eka Fitri Novita Sari tampil konsisten sejak babak penyisihan hingga semifinal. Keduanya menunjukkan performa solid, strategi matang, serta ketenangan dalam menghadapi tekanan pertandingan. Meski harus puas dengan medali perunggu, capaian ini menjadi bukti kekompakan dan dedikasi tinggi kedua atlet UNJ.

Sementara pada nomor ganda putra, pasangan Dena Widyawan dan Vivian Karim Ladesi turut mempersembahkan medali perunggu setelah melalui laga-laga ketat melawan tim kuat dari



berbagai LPTK. Penampilan enerjik dan teknik permainan yang agresif membuat keduanya mampu menjaga posisi UNJ tetap kompetitif dan berada pada jajaran peraih medali.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi mendalam

atas capaian para atlet.

“Saya sangat bangga dengan perjuangan dan semangat yang ditunjukkan oleh para kontingen UNJ. Dua medali perunggu ini bukan hanya prestasi individu, tetapi juga wujud komitmen kita dalam menjunjung tinggi sportivitas, kerja keras, dan kebersamaan. Semoga capaian ini menjadi energi positif bagi seluruh sivitas akademika UNJ untuk terus berprestasi di tingkat nasional,” ujarnya.

Di sisi lain, Prof. Nofi Marlina Siregar turut mengungkapkan rasa syukur dan kebanggaannya.

“Pertandingan ini sangat menantang, namun dukungan tim dan kerja sama yang terbangun membuat kami mampu memberikan yang terbaik. Medali perunggu ini kami persembahkan untuk UNJ, sekaligus menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kemampuan dan memberikan prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang,” tutur Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ.

Dengan raihan ini, UNJ semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu LPTK yang konsisten menorehkan prestasi di bidang olahraga. Keikutsertaan UNJ pada LPTK CUP XXII 2025 tidak hanya memperkuat jejaring antarperguruan tinggi, tetapi juga menjadi momentum bagi para dosen, staf, dan mahasiswa untuk menunjukkan potensi dan semangat kompetitif di tingkat nasional.



Kontingen UNJ Berhasil Raih Emas dari Cabor Bulutangkis Kategori Ganda Putra Prestasi Pada LPTK CUP XXII 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menorehkan pencapaian gemilang pada ajang LPTK CUP XXII 2025 di Universitas Negeri Medan (Unimed). Pasangan Fajar Arie Mangun dan Aditya Zaki berhasil meraih medali emas pertama bagi



kontingen UNJ pada cabang olahraga (cabor) bulutangkis kategori Ganda Putra Prestasi.

Dalam pertandingan final yang digelar pada 15 November 2025 di Gedung Olahraga PBSI Medan, Sumatera Utara, pasangan Fajar–Aditya tampil impresif dan berhasil mengalahkan pasangan tangguh dari Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Afif Rusdiawan dan Yanuar Alfian. Pertandingan berlangsung sengit, namun kekompakan, akurasi serangan, dan strategi permainan yang matang membuat duo UNJ tampil dominan hingga menutup laga dengan kemenangan meyakinkan.

Raihan emas ini menjadi kebanggaan bagi UNJ pada gelaran tahun ini, sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai salah satu kontingen dengan performa terbaik di arena LPTK CUP XXII 2025.

Menanggapi prestasi tersebut, Prof.

Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para atlet.

“Kami sangat bangga atas pencapaian ini. Fajar dan Aditya telah menunjukkan dedikasi, sportivitas, dan semangat juang luar biasa. Prestasi ini bukan hanya milik mereka, tetapi juga kebanggaan seluruh keluarga besar UNJ. Semoga kemenangan ini menjadi pemantik semangat bagi cabang lainnya,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Fajar Arie Mangun mengungkapkan rasa syukur atas hasil yang diraih.

“Kami bermain dengan penuh fokus dan ingin memberikan yang terbaik untuk UNJ. Kemenangan ini berkat kerja keras bersama, dukungan pelatih, serta doa dari seluruh sivitas akademika UNJ. Kami sangat bersyukur bisa menyumbangkan emas pertama untuk kampus tercinta,” ungkapnya.



Kontingen UNJ Cabor Bulutangkis Raih Perunggu Pada Kategori Ganda Eksekutif A di LPTK CUP XXII 2025

Kontingen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menambah daftar prestasi pada ajang LPTK CUP XXII 2025 di Unimed. Pasangan Prof. Iwan Sugihartono dan Aip Badrujaman sukses meraih medali perunggu pada cabang olahraga bulutangkis kategori Ganda Eksekutif A yang berlangsung di Gedung Olahraga PBSI Medan, Sumatera Utara.

Pertandingan yang diikuti oleh para pimpinan dan dosen dari berbagai LPTK di Indonesia itu berlangsung sengit dan penuh sportivitas. Dengan pengalaman, kekompakan, serta ketenangan dalam bermain, pasangan Prof. Iwan dan Aip mampu menunjukkan performa terbaiknya dan berhasil mengamankan posisi tiga besar untuk UNJ.

Atas capaian tersebut, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa UNJ tidak

hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga aktif berkontribusi dalam ajang-ajang sportivitas antar-LPTK. Saya bangga atas perjuangan Prof. Iwan dan Pak Aip yang telah memberikan yang terbaik serta menambah perolehan medali untuk UNJ,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Iwan Sugihartono mengungkapkan rasa syukur dan kebahagiaannya dapat menyumbang medali bagi UNJ.

“Kami turun bertanding dengan semangat kebersamaan dan ingin memberikan kontribusi bagi kampus tercinta. Perunggu ini menjadi bukti kerja sama yang baik dan dukungan luar biasa dari seluruh tim. Semoga hasil ini menjadi motivasi bagi seluruh kontingen UNJ,” tutur Prof. Iwan yang juga Ketua LPPM UNJ.

Dengan tambahan medali perunggu ini, UNJ semakin memperkuat posisinya dalam persaingan LPTK CUP XXII 2025 dan terus menunjukkan komitmen pada semangat sportivitas dan prestasi.



Luar Biasa, Kontingen Golf UNJ Raih Best Net 1 dan 3 di LPTK CUP XXII 2025

Kontingen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang pada ajang olahraga Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK CUP) XXII 2025 yang berlangsung di Universitas Negeri Medan (Unimed). Pada pertandingan cabang olahraga ekshibisi golf yang digelar pada 14 November 2025, UNJ berhasil meraih dua “Best Net” sekaligus. Best net 1 diraih melalui atlet Dori Santoso dan Best Net 3 diraih melalui Toto Winata.

Raihan dua Best Net ini semakin mengukuhkan posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi yang konsisten menunjukkan performa terbaik di ajang kompetisi antar-LPTK se-Indonesia.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas capaian tersebut.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa UNJ bukan hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kualitas dan daya saing yang kuat dalam bidang olahraga. Kami sangat bangga kepada para atlet yang telah memberikan yang terbaik untuk membawa nama UNJ harum di tingkat nasional,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, peraih Best Net 1, Dori Santoso, mengungkapkan rasa syukur dan harunya dapat mempersembahkan hasil terbaik untuk UNJ.

“Ini adalah pengalaman yang sangat berkesan. Saya berterima kasih atas dukungan universitas, pelatih, dan semua rekan yang terus memberi semangat. Juara ini saya persembahkan untuk UNJ dan seluruh kontingen yang telah berjuang bersama,” kata Dori.

Hal senada juga diungkapkan Toto Winata yang berhasil menyumbangkan Best Net 3 bagi

UNJ.

“Puji syukur atas hasil yang saya capai hari ini. Best Net3 ini tetap menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya dan tentu untuk UNJ. Saya berterima kasih kepada universitas, rekan-rekan kontingen, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan. Hasil ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus berlatih, memperbaiki performa, dan kembali memberikan yang terbaik pada kesempatan berikutnya. Saya bangga bisa menjadi bagian dari perjuangan UNJ di LPTK CUP tahun ini,” ujar Toto.

Kemenangan Dori Santoso dan Toto Winata menjadi bagian penting dari akumulasi prestasi UNJ pada LPTK CUP XXII 2025, sekaligus memperkuat semangat seluruh kontingen untuk terus memberikan hasil terbaik di cabang-cabang olahraga lainnya. Dengan momentum positif ini, UNJ kian menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan prestasi olahraga di lingkungan kampus dan tingkat nasional, khususnya di perguruan tinggi eks-LPTK.



UNJ Torehkan Prestasi Gemilang dengan Raihan 1 Emas dan 5 Perunggu pada LPTK CUP XXII 2025

Kontingen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menutup gelaran LPTK CUP XXII 2025 dengan capaian membanggakan. Pada ajang yang berlangsung di Universitas Negeri Medan (Unimed) sejak 13 hingga 16 November 2025 ini, UNJ berhasil membawa pulang 1 medali emas dan 5 medali perunggu dari cabang olahraga tenis lapangan, bulutangkis, dan tenis meja.

Seremoni penutupan dipimpin oleh Prof. I Wayan Lesmawan selaku Ketua Forum LPTKNI sekaligus Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, yang digelar di Auditorium Unimed pada 15 November 2025.

Medali emas diraih dari cabang olahraga bulutangkis melalui penampilan gemilang pasangan Fajar Arie Mangun dan Aditya Zaki. Keduanya sukses menumbangkan lawan-lawannya dan keluar sebagai juara pertama kategori Ganda Prestasi di Gedung Olahraga PBSI Sumut.



Selain emas, cabang bulutangkis juga menyumbangkan satu medali perunggu. Pasangan Prof. Iwan Sugihartono dan Aip Badrujaman tampil solid dan menempati posisi ketiga pada nomor Ganda Eksekutif A.

Dari arena tenis meja, UNJ kembali menunjukkan kualitasnya melalui raihan tiga

medali perunggu. Pada nomor Ganda Putri, pasangan Prof. Nofi Marlina Siregar dan Eka Fitri Novita Sari berhasil mempersembahkan perunggu. Pada nomor Ganda Putra, duet Dena Widyawan dan Vivian Karim Ladesi turut menyumbang medali perunggu. Dena Widyawan kembali menambah koleksi medali UNJ melalui

perunggu pada nomor Single Putra.

Raihan medali UNJ semakin lengkap dengan tambahan perunggu dari cabang tenis lapangan melalui pasangan Boyke Adam Hatena Manopo dan Divya Zuhra Rahmawati, yang tampil konsisten pada nomor Ganda Mix.

Kontingen UNJ tidak hanya meraih juara pada cabang olahraga yang dipertandingkan. Tetapi pada cabang olahraga ekshibisi golf, kontingen UNJ juga berhasil meraih juara Best Net 1 atas nama Dori Santoso dan Best Net 3 atas nama Toto Winata.

Menanggapi pencapaian tersebut, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh atlet, pelatih, dan tim pendukung.

“Saya sangat bangga dengan perjuangan seluruh kontingen UNJ. Mereka menunjukkan sportivitas, kerja keras, dan semangat kebersamaan yang luar biasa. Capaian 1 emas dan 5 perunggu ini merupakan hasil dari dedikasi dan latihan panjang para atlet. Terima kasih kepada para dosen, pelatih, dan official yang telah mendampingi. Semoga prestasi ini menjadi motivasi untuk semakin menguatkan tradisi juara UNJ pada ajang LPTK CUP, khususnya kita akan siapkan yang terbaik untuk LPTK CUP XXIII 2027 di Unnes nanti,” ujar Prof. Komarudin.

Dengan capaian ini, UNJ kembali menegaskan komitmennya dalam pembinaan prestasi olahraga di tingkat nasional, sekaligus memperkuat peran LPTK dalam melahirkan insan olahraga yang unggul, tangguh, dan berkarakter.



Daftar 10 Dosen dengan SINTA Score 3Yr Tertinggi di UNJ

SINTA Score merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur produktivitas dan dampak penelitian dosen di Indonesia. Capaian tinggi dalam SINTA menunjukkan konsistensi publikasi di jurnal bereputasi, sitasi penelitian, serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bagi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), capaian publikasi Sinta oleh para dosen tidak hanya menjadi kebanggaan institusional, tetapi juga berperan penting dalam mendukung capaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, peningkatan rekognisi internasional, serta memperkuat posisi UNJ menuju World Class University.

Berdasarkan data terbaru Science and Technology Index (SINTA) per September 2025, berikut ini 10 daftar nama dosen yang memiliki SINTA Score tertinggi dalam rentang waktu 3 Tahun (3Yr) di lingkup UNJ, yaitu:

Pertama, atas nama Prof. Arita Marini, dosen Prodi Pendidikan Profesi Guru (Profesi), Sekolah Pascasarjana, dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.721;

Kedua, atas nama Irwanto, dosen Prodi Pendidikan Kimia (S2), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.692;

Ketiga, atas nama Ayatulloh Michael Musyaffi, dosen Prodi Akuntansi Sektor Publik (D4), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.451;

Keempat, atas nama Prof. Yuli Rahmawati, dosen Prodi Pendidikan Kimia (S1), FMIPA, dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.355;

Kelima, atas nama Prof. Muktiningsih, dosen Prodi Pendidikan Kimia (S2), FMIPA, dengan



SINTA Score 3Yr mencapai 1.285;

Keenam, atas nama Firmanul Catur Wibowo, dosen Prodi Pendidikan Fisika (S2), FMIPA, dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.235;

Ketujuh, atas nama Dewi Mulyati, dosen Prodi Pendidikan Fisika (S1), FMIPA, dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.221;

Kedelapan, atas nama Prof. Setia Budi, dosen Prodi Kimia (S1), FMIPA, dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.197;

Kesembilan, atas nama Christian Wiradendi Wolor, dosen Prodi Administrasi Perkantoran Digital (D4), FEB, dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.195; dan

Kesepuluh, atas nama Prof. Ika Lestari, dosen Prodi Pendidikan Dasar (S2), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), dengan SINTA Score 3Yr mencapai 1.189.

Pada kesempatan ini, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi mengatakan capaian dosen-dosen UNJ dalam SINTA Score ini menjadi bukti nyata komitmen kita dalam membangun tradisi riset yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global. Produktivitas penelitian yang konsisten

dan bereputasi internasional tidak hanya memperkuat posisi UNJ menuju World Class University, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan persoalan bangsa. Prestasi ini harus menjadi motivasi kolektif bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan kualitas riset dan inovasi yang berorientasi pada kemanfaatan masyarakat luas, ungkap Prof. Fahrurrozi.

Sementara itu Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNJ mengatakan bahwa daftar 10 dosen dengan SINTA Score tertinggi di UNJ ini menunjukkan konsistensi dan dedikasi para peneliti dan dosen kita dalam menghasilkan karya ilmiah yang diakui, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini selaras dengan semangat LPPM untuk terus mendorong ekosistem penelitian yang produktif, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Kami berharap capaian ini dapat memperkuat kultur akademik UNJ yang berbasis riset serta memacu lahirnya inovasi dan publikasi bereputasi tinggi di masa mendatang, ujar Prof. Iwan Sugihartono.

Prof. Yuli Rahmawati, M.Sc., PhD: Dari Penghargaan Women in Academic Leadership, Hingga Jadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan di Australia

Dalam sebuah gim Football Manager, hal yang paling dinanti adalah kelahiran atau kemunculan wonderkid pada sebuah klub sepak bola. Wonderkid adalah pemain muda dengan potensi dan kemampuan luar biasa yang melebihi usianya. Seiring bertambahnya usia, rekor dan prestasi yang ditorehkan, baik sebagai individu maupun prestasi klub, semakin bertambah.

Jika kita analogikan UNJ sebagai sebuah klub sepak bola, maka Prof. Yuli Rahmawati adalah wonderkid-nya. Prof. Yuli Rahmawati, yang biasa disapa Yuli, merupakan dosen dengan potensi luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan beberapa torehan dan rekam jejaknya. Pada tahun 2017, Prof. Yuli berhasil menjadi dosen terbaik UNJ yang selanjutnya memperoleh Women in Academic Leadership, DAAD Jerman pada tahun 2019. Pada tahun 2022, ia menjadi guru besar termuda yang dimiliki UNJ pada usia 42 tahun.

Prestasinya tidak berhenti sampai di situ. Pada



tahun 2023, ia berhasil menjadi Academic Leader in Education, Ditjen Dikti Kemendikbudristek, dan tahun 2024 lalu meraih Lecture of the Year, Asia Education Conclave, Thailand.

Mengawali tahun ini, 2025, Prof. Yuli menjadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) perwakilan Indonesia di Canberra, Australia, periode 2025-2028. Beliau memiliki cakupan tugas di Australia dan Republik Vanuatu. Bukan hal yang sulit untuk menyematkan Prof. Yuli sebagai wonder lecturer-nya UNJ.

Kilas balik sebelum menjadi pendidik, Prof. Yuli merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan kedua orang tua sebagai guru agama di sekolah dasar. Dunia pendidikan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidupnya. Namun, Prof. Yuli kecil tidak bercita-cita untuk menjadi guru seperti orang tuanya.

Motivasi menjadi pendidik diperoleh setelah berkesempatan mengajar di SMK yang

saat itu menghadapi permasalahan kenakalan remaja seperti tawuran, narkoba, dan perilaku negatif lainnya. Dari pengalaman mengajar di sekolah tersebut, hati Prof. Yuli terketuk dan ia menyadari bahwa menjadi guru tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang mentransformasi seseorang menjadi lebih baik.

Pada tahun 2005, UNJ membuka lowongan dosen, dan Prof. Yuli mendaftar serta diterima sebagai dosen UNJ. Kesempatan menjadi dosen membawa Prof. Yuli ke jenjang pendidikan lebih tinggi melalui tawaran beasiswa Australia Partnership Scholarship dan Australia Research Council Grant dari Pemerintah Australia. Berbekal pengalaman dan pengetahuan dari negeri kanguru tersebut, Prof. Yuli semakin yakin dan mencintai dunia pendidikan. Ia terus berkontribusi sebagai dosen, staf pengembang Wakil Rektor bidang Perencanaan dan Kerja sama, Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia, hingga menjadi anggota tim penyusun Rencana Strategis UNJ, dokumen PTNBH, Centre of Excellence: Educating for the Future, beberapa grup penelitian pendidikan transformatif, salah satunya STEAM dan Kimia untuk Anak Berkebutuhan Khusus.

Berbekal pengalamannya selama di UNJ dan sebagai tim ahli di kementerian, Prof. Yuli ingin berkontribusi dengan jangkauan lebih besar secara global. Menjadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) adalah salah satu wadah untuk berkontribusi.

“Sebagai atase, saya ingin membawa pendidikan Indonesia ke panggung dunia. Selain promosi kebudayaan, internasionalisasi Bahasa Indonesia, pengembangan sains dan teknologi, saya juga ingin meningkatkan kerja sama pendidikan, termasuk program magang guru Indonesia di Australia,” tutur Prof. Yuli ketika diwawancarai di ruangnya pada 21 Januari 2025.

Memilih kota Canberra sebagai tempat bertugas bukan tanpa alasan. Sebagai alumni universitas di Australia pada jenjang Master dan

Doktor, Prof. Yuli merasa akrab dengan budaya dan sistem pendidikan di sana. Setiap tahun, ia rutin berkunjung ke Australia untuk penelitian dan publikasi, yang semakin memperkuat pemahaman terhadap kebutuhan kedua negara dalam menjalin kerja sama.

Salah satu tantangan besar yang dihadapinya adalah meningkatkan minat terhadap Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah Australia yang belakangan ini mulai berkurang. Prof. Yuli juga berencana menginisiasi program pemutaran film-film Indonesia untuk memperkenalkan budaya Indonesia lebih luas di Australia.

Setelah melihat tantangan tersebut, langkah strategis yang direncanakan Prof. Yuli meliputi identifikasi keunggulan pusat-pusat unggulan di universitas-universitas Indonesia, seperti keunggulan UNJ dalam bidang seni budaya. Dari situ, ia mendorong untuk berkolaborasi dengan universitas di Australia. Fokusnya mencakup seluruh jenjang pendidikan, mulai dari jenjang PAUD hingga pendidikan tinggi.

Bagi Prof. Yuli, dengan pengalaman hampir 20 tahun sebagai pendidik, mengajarkan bahwa pengalaman di luar kelas sama pentingnya dengan pencapaian akademik. “Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik seperti kolaborasi, komunikasi, dan networking memiliki dampak yang sangat besar di luar kampus,” ungkapnya.

Ia berharap mahasiswa UNJ menjadi generasi pemimpin masa depan yang terus mengembangkan potensinya, berkontribusi secara luas, dan mempersiapkan diri untuk bersaing dan berkolaborasi di tingkat global. “Ciptakanlah profil mahasiswa yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga mampu bersaing di dunia internasional,” pesan Prof. Yuli menutup wawancara dengan senyum penuh semangat.

Dari perjalanan hidupnya, Prof. Yuli membuktikan bahwa pendidikan adalah jalan untuk menciptakan perubahan. Kini, ia melangkah lebih jauh untuk membawa nama Indonesia, khususnya UNJ, bersinar di kancah internasional.



Kiprah Dr. Agus Wibowo, M.Pd. : Geluti Kajian Pendidikan Kewirausahaan Hingga Melahirkan Lebih dari 75 Publikasi di Jurnal Bereputasi Internasional

Nama Dr. Agus Wibowo, M.Pd. menjadi sorotan utama di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan data Google Scholar. Dengan jumlah rujukan mencapai 11.762 kali, ia menempati peringkat pertama se-UNJ sebagai akademisi yang paling banyak dirujuk. Lima tema utama yang menjadi fokus kajiannya meliputi pendidikan karakter, pendidikan kewirausahaan, kewiraswastaan, kewirausahaan Islam, dan manajemen pendidikan.

Sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNJ, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. tidak hanya aktif di dunia akademik, tetapi juga dikenal

produktif dalam menulis. Sejak 2005, ia telah menghasilkan lebih dari 500 artikel pendidikan, esai sastra, dan budaya yang dipublikasikan di berbagai media massa. Tak hanya itu, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. juga menulis 18 buku dan mempublikasikan 75 artikel di jurnal internasional terindeks Scopus dan WOS, dengan total sitasi saat ini 1.309 kali.

Kontribusi luar biasa Dr. Agus Wibowo, M.Pd. diakui dengan berbagai penghargaan bergengsi. Selama tiga tahun berturut-turut (2009–2011), ia menerima penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Mohammad Nuh, sebagai penulis muda produktif di bidang pendidikan. Pada tahun 2023, ia meraih predikat Dosen Berprestasi III di UNJ dan penghargaan dari Rektor Universitas Negeri Malang sebagai wisudawan tercepat terbaik tingkat universitas dan fakultas pada wisuda periode ke-111.

Pria kelahiran Gunung Kidul ini juga memiliki pengalaman luas dalam jabatan struktural. Dr. Agus Wibowo, M.Pd. pernah menjabat sebagai Koordinator Gugus Penjaminan Mutu FEB (2017–2019), Kepala Laboratorium Kewirausahaan FEB (2022), Kepala Laboratorium Pusat Belajar Ekonomi FEB (2023), Koordinator Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi FEB (2023–2024) dan saat ini menjadi Staf Ahli Rektor UNJ bidang internasionalisasi untuk periode 2025–2029.

Sebagai akademisi, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. menjadi inspirasi bagi banyak mahasiswa dan rekan sejawat. Karya-karya tulisnya yang kaya akan ide dan wawasan memperkuat perannya sebagai agen perubahan di bidang pendidikan. Dengan rekam jejak prestasi dan dedikasi yang luar biasa, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. terus berkontribusi untuk menciptakan dampak positif di dunia pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Nama Dr. Agus Wibowo, M.Pd. kini tidak hanya menjadi kebanggaan UNJ, tetapi juga menjadi teladan bagi generasi muda yang bercita-cita memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.



Hermanto, M.Pd.: Dosen FIKK UNJ dan Ahli Sport Science di Kancah Internasional yang Mengharumkan Nama Indonesia Melalui Olahraga Basket

Hermanto, M.Pd. telah menekuni dunia basket selama 20 tahun, sebuah perjalanan panjang yang penuh dedikasi. Dari aspek teknis

hingga karir cemerlang, Hermanto, M.Pd. telah menorehkan banyak prestasi, baik di level nasional hingga internasional. Basket adalah bagian dari mimpinya untuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan juga untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia.

Saat ini, Hermanto, M.Pd. adalah dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ. Pada tahun 1996, ia menjadi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Kepelatihan di UNJ dan melanjutkan studi Magister di bidang Pendidikan Olahraga pada tahun 2003. Saat ini, ia tengah melanjutkan studi S3 di Prodi Pendidikan Jasmani dalam satu almamater UNJ.

“Sejak pertama kali saya masuk UNJ, saya kagum karena kampus ini adalah tempatnya para pakar di bidang olahraga, seperti Octavianus Matakupan, Fahmi Fahrezy, dan senior ahli bola basket seperti Coach Ecky Tamtelahitu, Rastafari Horongbala, dan Iman Sulaiman. Ini sangat luar

biasa,” katanya saat di wawancarai oleh tim Humas UNJ 07 Februari 2025 di GOR UNJ.

Selama kuliah, Hermanto, M.Pd. aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Olahraga (UKO) dan tinggal di unit tersebut hingga lulus. Di organisasi inilah ia banyak belajar dari para senior dan dosennya.

“Waktu mahasiswa, saya sering berkumpul dengan grup lawak Cagur seperti Narji, Denny, Wendi, serta artis Bedu. Saya masih ingat masa-masa itu di unit organisasi gedung G,” kenangnya.

Sejak kuliah, Hermanto, M.Pd. sudah menjadi asisten pelatih dan asisten dosen pada cabang olahraga bola basket dan mata kuliah lainnya. Pada tahun 1999, ia mulai menjajaki klub bola basket meski hanya sebatas magang. Debut kepelatihannya dimulai pada tahun 2001 ketika ia diminta menjadi staf pelatih yang lebih banyak mengurus teknis tim.

Karirnya terus berkembang, dan pada tahun 2005, ia mulai menjajaki dunia kepelatihan sebagai pelatih fisik tim nasional basket putra untuk kompetisi nasional maupun Asia. Pada tahun 2007, Hermanto, M.Pd. berhasil membawa klub basket Muba Hangtuah menjadi juara KOBATAMA dan meraih perak di SEA Games 2007 di Thailand. Ia juga aktif melatih di klub nasional dan tim nasional untuk kompetisi tanah air sejak tahun 2001 hingga saat ini (Kobanita, Kobatama, PON, NBL, dan IBL).

Dunia kepelatihannya semakin diuji ketika ia berperan aktif sebagai pelatih fisik tim basket nasional dan berhasil membawa juara 1 SEABA Thailand – FIBA Asia Pre-Qualifier 2021, perak SEA Games 2015, dan juara NBL 2012 bersama Satria Muda. Ia juga meraih perunggu di SEA Games 2011.

Saat ini, Hermanto, M.Pd. banyak berkiprah sebagai pelatih fisik untuk klub bola basket tanah air di Klub Pelita Jaya Bakrie Jakarta, yang berhasil menjuarai Indonesia Basketball League (IBL) 2024 dan ALL INDONESIA CUP 2024. Ia berperan penting dalam membangun fondasi fisik atlet Indonesia berbasis Sport Science,



merancang performa atlet, dan berbagai program latihan untuk menaklukkan kompetisi seperti Liga Basket Nasional (IBL), FIBA Asia, SEA Games, dan Asian Games.

“Saya bersyukur, Allah memudahkan semuanya. Semua yang saya terima adalah karena-Nya. Saya juga bersyukur selalu bertemu dengan orang-orang yang memudahkan karir saya dan mendukung saya,” ungkapnya.

Menurutnya, kunci kesuksesannya adalah selalu dikelilingi oleh para motivator di fakultas tempat dirinya dididik dan ditempa menjadi pribadi yang selalu ingin berprestasi.

“Universitas Negeri Jakarta melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan adalah tempat di mana para pendidik atlet sejati tumbuh. Prestasi olahraga UNJ bisa kita lihat ketika ada kejuaraan PON, SEA Games, maupun Asian Games. Kita bisa cek siapa pelatih dan pemainnya, terutama pada skuad PON DKI, hampir sebagian besar adalah atlet dan pelatih yang berasal dari UNJ,” tuturnya.

“Suatu kali saya pernah lihat di suatu liga bola basket Indonesia, pelatih fisiknya rata-rata dari UNJ, hampir 80% pelatih fisik dari FIKK – UNJ,” ungkapnya.

Menurut Hermanto, M.Pd., semua itu terbangun berkat solidaritas para dosen dan senior olahraga di FIKK UNJ. Solidaritas itu adalah bentuk dukungan untuk terus tumbuh dalam dunia karir.

“Semoga ini terus konsisten di fakultas kita, baik dari sisi pembelajaran, pergaulan, dan transfer pengetahuan kepada sahabat dan pelajar di kampus tercinta ini,” ungkapnya.



Dosen FBS UNJ, Helvy Tiana Rosa, Masuk Daftar 500 Tokoh Muslim Paling Berpengaruh di Dunia

Kabar membanggakan datang dari dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). Helvy Tiana Rosa yang merupakan dosen Program Studi Sastra Indonesia FBS UNJ, kembali masuk dalam daftar *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims* tahun 2026 yang dirilis oleh The Royal Islamic Strategic Studies Centre, Amman, Yordania.

Dalam laporan tersebut, Helvy tercatat sebagai salah satu dari 23 tokoh asal Indonesia yang masuk dalam daftar bergengsi tersebut. Ia masuk dalam kategori Seni dan Budaya, bersama sejumlah tokoh nasional lainnya seperti Presiden Prabowo Subianto, Sri Mulyani, dan Megawati Soekarnoputri. Nama Helvy telah tercantum dalam daftar ini sejak tahun 2009.

Sebagai akademisi dan sastrawan, Helvy

telah menulis lebih dari 80 buku sastra yang tidak hanya mengharumkan nama UNJ, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perkembangan sastra Indonesia di tingkat internasional. Karya-karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, antara lain Inggris, Arab, Jerman, Prancis, Jepang, Persia, dan Swedia.

Di tingkat nasional, Helvy telah menerima lebih dari 50 penghargaan, di antaranya Anugerah Sastra dari Balai Pustaka dan Majalah Sastra *Horison* (2013), serta Tokoh Perbukuan IBF Award (2006). Namanya juga tercantum dalam buku *33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh* yang diterbitkan oleh Gramedia dan Pusat Dokumentasi Sastra HB Jassin (2014). Karya-karyanya seperti *Juragan Haji* dan *Tanah Perempuan* masuk dalam daftar Karya Sastra

Unggulan BSNP (2019), sementara Ketika Mas Gagah Pergi terpilih sebagai Buku Rekomendasi Sastra Masuk Kurikulum Kemendikbudristek (2024).

Saat ini, Helvy aktif mengajar di FBS UNJ dan dikenal sebagai pendiri Forum Lingkar Pena (FLP), sebuah komunitas menulis yang telah melahirkan banyak penulis muda di Indonesia. Ia juga merupakan alumni program doktoral UNJ dan meraih gelar Doktor dengan predikat sangat memuaskan melalui disertasi berjudul Proses Kreatif Menulis Cerpen Perempuan Pekerja Rumah Tangga, menjadikannya Doktor ke-4032 UNJ.

Prestasi ini menjadi bukti nyata kontribusi sivitas akademika UNJ dalam membangun reputasi global melalui karya, dedikasi, dan pengaruh positif di bidang pendidikan dan kebudayaan.



Dosen FISH UNJ Raih Penghargaan Presenter Artikel Terbaik di Seminar Nasional Teknologi dan Sains yang Digelar oleh ASASI

Ubedilah Badrun, Dosen Sosiologi Politik Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ), meraih penghargaan Presenter Artikel Terbaik pada Seminar Nasional Teknologi dan Sains. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka pertemuan Asosiasi Saintis dan Akademisi Seluruh Indonesia (ASASI) di Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada 2–3 Desember 2025.

Penghargaan tersebut menjadi bukti kontribusi akademisi UNJ dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional. Seminar ini dihadiri oleh ilmuwan dan akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang membahas inovasi dan kolaborasi untuk kemajuan bangsa.

Dalam wawancara, Ubedilah menyampaikan rasa syukur atas pencapaian tersebut. “Alhamdulillah, saya bersyukur kepada Allah atas penghargaan ini. Semoga turut membawa nama baik UNJ di entitas akademisi dan saintis Indonesia,” ujarnya.

Ia menekankan bahwa forum ini merupakan ruang bergengsi karena mempertemukan para ilmuwan lintas disiplin, termasuk figur ternama seperti Prof. Khoirul Anwar, pemilik paten teknologi broadband 4G berbasis OFDM (Orthogonal Frequency Division Multiplexing) yang menjadi standar Telecommunication Union, serta Prof. Anuraga Jayanegara, salah satu guru



besar IPB yang masuk daftar Top 2% Scientist in the World. Forum ini digagas oleh ASASI yang dipimpin oleh Prof. Elfahmi, guru besar ITB.

Pada seminar tersebut, Ubedilah mempresentasikan artikel berjudul:

“Paradoks Demokrasi dan Maju Mundurnya Negara (Studi tentang Paradoks Demokrasi Indonesia di Era Digital dan Stagnasi Ekonomi)”.

Artikel ini menyoroti hubungan antara dinamika demokrasi digital, penurunan kualitas demokrasi, dan stagnasi ekonomi Indonesia. Menurutnya, tema ini penting karena menyangkut keterkaitan antara digitalisasi, demokrasi, dan ekonomi Indonesia.

Ia memaparkan berbagai data kuantitatif dan kualitatif dari The Economist, Freedom House, hingga analisis ilmuwan dunia seperti William Liddle, yang menunjukkan penurunan indeks demokrasi Indonesia. Tidak hanya itu, daya saing global Indonesia turun dari peringkat 32 (2019) menjadi 40 (2024), bersamaan dengan meningkatnya kasus korupsi.

“Penurunan demokrasi, daya saing, dan

maraknya korupsi turut membentuk citra miring Indonesia di mata dunia, yang pada akhirnya menghambat investasi dan menyebabkan stagnasi ekonomi,” tambahnya.

Artikel tersebut juga memberi rekomendasi pentingnya menjaga kualitas demokrasi sebagai faktor kunci kemajuan negara. Dalam kesempatan yang sama, Ubedilah menyampaikan apresiasi terhadap dukungan UNJ:

“UNJ sebagai universitas yang terus bergerak maju tentu mendukung semua ikhtiar baik civitas akademiknya.”

Ia berpesan kepada akademisi muda untuk terus produktif dan peka terhadap realitas sosial.

“Teruslah menghasilkan karya terbaik di bidang ilmu yang digeluti. Kepekaan terhadap realitas memungkinkan lahirnya ide baru. Maka teruslah berpikir dan peka terhadap realitas.”

Prestasi ini menegaskan komitmen UNJ dalam mendorong kontribusi akademik berkualitas guna mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan bangsa. (Penulis: Tarisya Maudyna Putri Cinta -Duta UNJ 2025)



Dua Dosen UNJ Raih Anugerah Diktisaintek 2025, Teguhkan Kepemimpinan Akademik dalam Inovasi Sosial Humaniora

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan perannya sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi sosial. Pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdikristek), dua dosen UNJ berhasil meraih Anugerah Saintek Tahun 2025 atas kontribusi akademik dan inovasi yang berdampak bagi masyarakat. Penganugerahan tersebut dilaksanakan pada 19



Desember 2025 di Graha Diktisaintek, Gedung D Lantai 2.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Prof. Togar Mangihut Simatupang selaku Sekretaris Jenderal Kemdiktisaintek kepada dua dosen UNJ yang dinilai memiliki rekam jejak unggul dalam pengembangan inovasi sosial humaniora. Capaian ini mencerminkan pengakuan nasional atas kualitas riset, kepemimpinan keilmuan, serta kontribusi nyata sivitas akademika UNJ dalam menjawab tantangan sosial bangsa.

Pada Anugerah Saintek Tahun 2025 ini, Helvy Tiana Rosa, dosen Fakultas Bahasa dan

Seni (FBS) UNJ, meraih Gold Winner pada Kategori Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora. Sementara itu, Vera Utami Gede Putri, dosen Fakultas Teknik (FT) UNJ, memperoleh Silver Winner pada Kategori Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora. Keduanya dinilai berhasil menghadirkan karya akademik dan inovasi lintas disiplin yang berorientasi pada kemanusiaan, kebermanfaatan sosial, dan pembangunan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan

kebanggaannya atas prestasi tersebut.

“Anugerah Saintek ini merupakan pengakuan atas dedikasi dan integritas dosen UNJ dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang tidak berhenti pada publikasi, tetapi juga menghadirkan dampak sosial yang nyata. Prestasi ini menegaskan komitmen UNJ dalam mendorong riset dan inovasi berbasis nilai-nilai humaniora, keadilan sosial, dan keberlanjutan,” ujar Prof. Komarudin.

Ia menambahkan bahwa capaian ini sejalan dengan visi UNJ sebagai perguruan tinggi yang berorientasi global namun tetap berakar pada persoalan dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Sementara itu, Helvy Tiana Rosa mengungkapkan bahwa penghargaan ini merupakan amanah akademik yang harus terus dijaga.

“Bagi saya, inovasi sosial humaniora adalah upaya menjembatani ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai kemanusiaan, budaya, dan peradaban. Penghargaan ini bukan akhir, melainkan penguat tanggung jawab untuk terus menghadirkan karya ilmiah yang berpihak pada masyarakat dan masa depan bangsa,” tutur Helvy.

Senada dengan hal tersebut, Vera Utami Gede Putri menyampaikan bahwa penghargaan sebagai ilmuwan muda menjadi motivasi untuk terus berkarya dan berkolaborasi lintas disiplin.

“Penghargaan ini menjadi dorongan besar bagi saya untuk terus mengembangkan inovasi yang mengintegrasikan pendekatan teknis dengan sensitivitas sosial. Dukungan UNJ sangat penting dalam membangun ekosistem riset yang inklusif dan berdampak,” ujar Vera.

Keberhasilan dua dosen UNJ meraih Anugerah Saintek Tahun 2025 ini semakin mengukuhkan posisi UNJ sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi sosial yang relevan dengan tantangan zaman. Prestasi tersebut juga menjadi inspirasi bagi sivitas akademika UNJ untuk terus berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional melalui riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.



Dosen UNJ Raih Juara dalam Turnamen “Smash of Brotherhood: Road to Munas MA IPNU 2025”

Turnamen nasional bulutangkis “Smash of Brotherhood: Road to Munas MA IPNU 2025” berlangsung meriah di Lapangan Bulutangkis Kemenpora, Senayan, Jakarta Pusat pada Rabu, 23 Juli 2025. Ajang ini menjadi momentum persaudaraan dan sportivitas antar anggota Nahdlatul Ulama serta kalangan akademisi yang berpartisipasi, termasuk dosen-dosen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang tampil gemilang.

Pasangan ganda putra Fajar Arie Mangun yang merupakan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) dan Arpani yang merupakan dosen Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan merebut Juara 1 setelah melalui pertandingan sengit di babak final. Kombinasi antara teknik, strategi, dan kekompakan keduanya menjadi kunci keberhasilan mengatasi lawan-lawan tangguh sepanjang turnamen.

Tak kalah membanggakan, pasangan Endang



Darajat dan Aditya Zaky Mubarak, yang keduanya merupakan dosen FIKK UNJ, berhasil meraih Juara 3 setelah menampilkan performa konsisten dan penuh semangat di setiap pertandingan.

“Kami bermain bukan hanya untuk menang, tetapi juga untuk merawat silaturahmi dan semangat kebersamaan. Kemenangan ini menjadi bonus dari proses latihan dan solidaritas tim,” ujar Endang Darajat.

Turnamen ini diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan menuju Musyawarah Nasional Majelis Alumni Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Munas MA IPNU) tahun 2025, dengan mengusung semangat kebersamaan, sportivitas, dan regenerasi kader yang sehat secara jasmani dan rohani.

Perhelatan “Smash of Brotherhood” juga

menjadi bukti nyata bahwa olahraga dapat menjadi medium pemersatu lintas profesi dan generasi. Partisipasi aktif dari kalangan akademisi seperti para dosen UNJ turut mempertegas pentingnya integrasi nilai-nilai keolahragaan dalam kehidupan sosial dan keilmuan.

Turut hadir dalam turnamen ini sejumlah tokoh alumni IPNU, pengurus MA IPNU, dan perwakilan dari berbagai kampus serta instansi, yang memberikan dukungan langsung kepada para peserta. Atmosfer penuh keakraban dan semangat kekeluargaan menyelimuti acara dari awal hingga akhir.

Dengan keberhasilan ini, nama UNJ kembali harum di panggung nasional, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam bidang olahraga dan pembangunan karakter.



THAILAND
2025



SAKTI BANGGA
BERSAMA SAMA



UNJ BANGGA! TERIMA KASIH

KEPADA ATLET MAHASISWA DAN ALUMNI, DOSEN, SERTA TENAGA KEPENDIDIKAN UNJ
YANG MENJADI KONTINGEN INDONESIA
ATAS PERJUANGAN DAN PRESTASI PADA SEA GAMES THAILAND 2025

Prestasi Gemilang Atlet Mahasiswa dan Alumni UNJ dalam Raihan Medali SEA Games 2025

Atlet mahasiswa dan alumni Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengukir sejarah di SEA Games 2025 dengan torehan medali yang membanggakan. Berdasarkan data resmi, mereka berhasil menyumbangkan total 20 medali untuk Kontingen Indonesia, terdiri atas 5 medali emas, 9 medali perak, dan 6 medali perunggu.

Medali Emas

- Emilia Nova (Alumni, FIKK) – Atletik (100M Gawang Putri)
- Sulthanul Aulia Ma'ruf (Mahasiswa, FIKK) – Menembak (10 Meter Air Pistol Men)
- Diva Renatta Jayadi (Mahasiswa, FIKK) – Atletik (Lompat Galah)
- Laysa Latifah (Mahasiswa, FEB) – Catur (Chess Women Team Rapid Quadruples)
- Ummu Thoyibatus Sholikah, (Alumni, FIKK) Water Ski & Wakeboard – Mixed Slalom Waterski

Medali Perak

- Emilia Nova – Atletik (Heptathlon)
- Andika Sulaeman – Wrestling – Men`s 77 KgGreco-Roman
- Radika Rais Ananda – Ice Skating – Men`s Short Track Speed Skating Relay

- Vallensia Fahira Hotmauli (Alumni – Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, FT)- Mixed Martial Arts – Women`s Modern – 54 Kg
- Ahdan Asasi Ramadhan (Alumni FIKK) & Fadli Muhammad (Alumni FIKK) Hockey 5s– Men`s Team
- Rahmawati Dwi Pangestuti – Cricket
- Yoga Ardika Putra – Teqball Tunggal Putra
- Dhea Febrina Bangun – Futsal Putri
- Ahdan Asasi Ramadhan – Hockey Outdoor

Medali Perunggu

- Adibabiyucadafi, Fachmi Rizki & Muhammad Fadly – Handball (Tim)
- Beatrix Helena Pangemanan – Karate (Kata Beregu Putri)
- Sulthanul Aulia Ma'ruf – Menembak (Kategori tambahan)
- Muhammad Bassam Raihan – Taekwondo (-63 Kg Men`s)

Dosen dan Alumni UNJ Sebagai Pelatih

- Pelatih Rugby – Hambali dan Shalza Putrianingsih (Alumni FIKK UNJ)
- Pelatih Cricket – Mastri Juniarto (Dosen FIKK UNJ)
- Pelatih Hockey – Dani Hidayat dan Ahriandi Gusmana (Alumni FIKK UNJ)
- Pelatih Teqbal – Agus Efendi dan Muhammad Fitrah (Alumni FIKK UNJ)
- Pelatih Sepak Bola Putri – Muchtar Hendra Hasibuan (Dosen FIKK UNJ)
- Pelatih Futsal Putri – Anita (Alumni FIKK UNJ)

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian ini.

“Kami sangat bangga dengan prestasi yang diraih oleh mahasiswa dan alumni UNJ di SEA Games 2025. Ini adalah bukti nyata bahwa UNJ tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu melahirkan atlet berkelas internasional. Kami akan terus mendukung pengembangan olahraga melalui fasilitas, pelatihan, dan kebijakan yang berpihak pada mahasiswa berprestasi,” ujarnya.

Tim Taekwondo UNJ Raih Prestasi Gemilang Di Kejuaraan Pancasila Cup 2025

Tim Taekwondo Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam ajang Kejuaraan Pancasila Cup 2025 yang berlangsung di GOR Ciracas, Jakarta Timur, dari tanggal 10 hingga 12 Januari 2025.

Dalam kejuaraan ini, Tim Taekwondo UNJ berhasil meraih predikat Juara Umum 2 dengan perolehan medali yang mengesankan.

Tim Taekwondo UNJ berhasil mengumpulkan total 7 medali, terdiri dari 5 medali emas dan 2 medali perak. Berikut adalah daftar peraih medali emas:

1. M Bassam Raihan
2. Raffaya Delmora
3. Marsela Risky
4. M Farhan Ramadhani
5. Syafira Putri Malika

Sedangkan medali perak diraih oleh:

6. Rocky Gracel Sutjipto
7. Nofri Fitriani

Selain itu, beberapa atlet dari Tim Taekwondo UNJ juga mendapatkan penghargaan individu



sebagai berikut:

- Atlet Terbaik Poomsae Putra Individu
- Atlet Terbaik Poomsae Putri Individu
- Atlet Terbaik Kyorugi Putri

Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras tim, pelatih, dan seluruh pihak yang terlibat dalam persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan. Pelatih Abdul Ghoni dan Pembina Dr. Fahmy Fachrezzy, M.Pd., turut berperan besar dalam pencapaian ini.

Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Tim Taekwondo UNJ untuk terus berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Semoga semangat juang dan dedikasi yang ditunjukkan oleh para atlet dapat menginspirasi generasi muda lainnya untuk terus berprestasi.



Rayhan dan Adelio Raih Gelar Mawapres Utama UNJ 2025: Kebanggaan Kampus Menuju Prestasi Nasional

Muhammad Rayhan Murtadha dari Fakultas Psikologi berhasil meraih gelar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Utama S-1 Tahun 2025, sementara Adelio Shatara Nugraha dari Fakultas Teknik dinobatkan sebagai Mawapres Utama D-4 Tahun 2025. Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini diselenggarakan pada Kamis, 27 Februari 2025, di Aula Latief Hendraningrat.

Grand Final Pilmapres tersebut menghadirkan enam dewan juri, yaitu Aam Amaningsih Jumhur, Ervina Maulida, Ade Dwi Utami, Widya Paramita, Iriani Indri Hapsari, dan Nararia Hutama Putra. Selain itu, terdapat 18 finalis yang berkompetisi, di antaranya:

1. Hanina Maraya dari FIP

2. Najma dari FIP
3. Adzkia Hanifiyatul Ulya dari FBS
4. Iqo Fathihatul Roziqoh dari FBS
5. Nara Abdullah Sufi Al Amin dari FMIPA
6. Rika Istiqomah dari FMIPA
7. Muhammad Yudanto dari FISH
8. Faza Sabila Firdaus dari FISH
9. Muhammad Qotrunnada dari FT
10. Anita Oktaviani dari FT
11. Adelio Shatara Nugraha dari FT
12. Lesty Salsabila Rahma dari FIKK
13. Farras Taqy dari FEB
14. Andrew Krishna Putra dari FEB
15. Sabil Alvin Fathiyyah dari FEB
16. Muhammad Rayhan Murtadha dari Fpsi
17. Anita Oktaviani dari Fpsi

18. Adelio Shatara Nugraha dari FPSi

Acara dibuka dengan sambutan dari Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Yasep Setiakarnawijaya. Ia menyatakan bahwa momentum ini merupakan wujud nyata dalam mendukung dan mengapresiasi mahasiswa yang memiliki prestasi gemilang. Para finalis yang hadir merupakan mahasiswa terbaik dari fakultas masing-masing. Mereka telah melewati

berbagai seleksi dari tingkat fakultas hingga tingkat universitas, termasuk mengikuti sekolah Mawapres dan berbagai penilaian lainnya.

“Mahasiswa berprestasi adalah cerminan dari ketekunan, inovasi, dan kreativitas yang menjadi fondasi utama mencapai kesuksesan di masa mendatang,” pungkas Yasep.

Dalam sambutan penutup, Prof. Ifan selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan,



dan Alumni memberikan ucapan selamat kepada para pemenang Mawapres Utama dan pemenang kategori. “Untuk yang tidak mendapatkan kategori, tidak perlu berkecil hati. Karena ketika Anda sudah hadir di sini mewakili fakultas masing-masing, Anda adalah yang terbaik dari fakultas. Karena ini sifatnya kompetisi, tentu harus ada pemenang.”

“Kemeriahan hari ini tidak berarti apa-apa kalau kita tidak bisa menunjukkan prestasi yang lebih pada tingkat nasional. Jadi, saya

berpesan agar para juara yang mewakili UNJ di tingkat nasional menambahkan hal-hal yang bisa dimasukkan di portofolio agar menjadi nilai tambah.”

“Kita semua berharap wakil-wakil dari UNJ nanti dapat melangkah lebih tinggi di tingkat wilayah sampai dengan nasional. Selamat kepada para juara!” tutup Prof. Ifan, kemudian dilanjutkan dengan menutup kegiatan.

Berikut di bawah ini daftar pemenang:

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS	KETERANGAN
1.	Muhammad Rayhan Murtadha		Fakultas Psikologi	Mawapres Utama S1 Tahun 2025
2.	Muhammad Qotrunnada Mursidan		Fakultas Teknik	Mawapres II S1 Tahun 2025
3.	Andrew Krishna Putra		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Mawapres III S1 Tahun 2025
4.	Adello Shatara Nugraha		Fakultas Teknik	Mawapres Utama D4 Tahun 2025
5.	Hanina Maraya		Fakultas Ilmu Pendidikan	Mawapres <i>Best Paper</i> Tahun 2025
6.	Adzkia Hanifiyatul Ulya		Fakultas Bahasa dan Seni	Mawapres <i>Best Speech</i> Terbaik Tahun 2025
7.	Nara Abdullah Sufi Al Amin Sabilillah		Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Mawapres <i>Best Personality</i> Tahun 2025
8.	Faza Sabila Firdaus		Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum	Mawapres <i>Most Inspiring</i> Tahun 2025
9.	Farras Taqy		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Mawapres <i>Most Favorit</i> Tahun 2025

Mahasiswa FEB UNJ Raih Kemenangan Bersejarah di Kompetisi Pasar Modal Asia-Pasifik

Tiga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) berhasil meraih kemenangan gemilang sebagai Team Winner dalam ajang The 24th Indonesia Capital Market Student Studies (ICMSS) tingkat Asia-Pasifik. Kompetisi bergengsi ini merupakan ajang pasar modal internasional terbesar dan tertua di Indonesia, yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

The 24th Indonesia Capital Market Student Studies (ICMSS) yang bertemakan “The Ascendant Resurgence: Catalyzing Market Prestige Across Horizon Shifts” diikuti oleh mahasiswa dari universitas terkemuka di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Prasetiya Mulya, serta peserta dari universitas luar negeri seperti Thailand dan Vietnam.

Salah satu acara utama dalam ICMSS adalah Equity Research Conference, yang terdiri dari tiga tahap: Kualifikasi, Semi Final, dan Grand Final. Pada tahap Kualifikasi, tim Asset Architects yang beranggotakan Prabowo Budianto (D-4 Akuntansi Sektor Publik 2022), Rajwa Rajendra Sudarsana (S-1 Manajemen 2021), dan Muhammad Saddam Jasir (S-1 Akuntansi 2023) mempersiapkan laporan analisis dan rekomendasi pembelian saham ICBP. Tahap ini berlangsung dari 2 September 2024 hingga 30 November 2024.

Pengumuman Top 24

Pada tahap Kualifikasi, tim Asset Architects berhasil masuk dalam Top 24 yang diumumkan di Bursa Efek Indonesia pada 7 Januari 2025. Tim



ini kemudian melaju ke tahap Semi Final.

Networking Session di Pati Unus Courtyard

Pada tahap Semi Final, tim Asset Architects diundang sebagai delegasi dari 9-13 Februari 2025. Pada 9 Februari, para delegasi mengikuti Networking Session di Pati Unus Courtyard, di mana mereka bermain permainan tradisional seperti tarik tambang, balap karung, estafet air, dan petak benteng. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun kerja sama antar negara. Setelah itu, para delegasi beristirahat di Cosmo Amarossa Hotel.

Opening Ceremony di Aula Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia

Pada malam hari, para delegasi disambut dengan acara pembukaan di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Acara ini dibuka dengan sambutan, penampilan tari dan menyanyi, serta pengenalan tim Top 24.

Pada 10 Februari, para delegasi mengikuti



tahap Semi Final dengan mempresentasikan hasil riset mereka di Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Trading Competition

Pada 11 Februari, para delegasi mengikuti Trading Competition di Indonesia Stock Exchange (IDX) yang bekerja sama dengan Phillip Sekuritas. Kompetisi ini dilakukan secara tim, di mana setiap tim delegasi dibentuk menjadi 10 tim baru yang terdiri dari gabungan 2 tim sebelumnya. Setiap tim berkompetisi melalui aplikasi POEMS ID dengan dana virtual sebesar 1 miliar yang ditradingkan ke saham-saham Indeks Kompas100 dari jam 09.00-10.50. Tim dengan nilai portofolio tertinggi menjadi pemenang. Setelah kompetisi, dilanjutkan dengan Financial Workshop dan Company Visit di IDX.

Presentasi Grand Final

Pada 12 Februari, tahap Grand Final diadakan di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Enam tim dengan nilai tertinggi berkompetisi dan mempresentasikan hasil dari tahap Semi Final. Acara dilanjutkan

dengan Sharing Session mengenai literasi investasi dan Cultural Night di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penutupan dan Pengumuman Juara

Pada 13 Februari, acara ditutup dengan penganugerahan dan pengumuman para juara. Tim Asset Architects berhasil meraih gelar Team Winner dalam Trading Competition dengan nilai portofolio tertinggi yaitu 1.014.110.381. Kompetisi ini diikuti oleh 20 universitas bergengsi di tingkat Asia-Pasifik dan merupakan bagian dari lomba Equity Research yang disaring dari lebih 100 universitas di Asia-Pasifik.

Keberhasilan tim Asset Architects menjadi bukti kompetensi dan semangat juang mahasiswa FEB UNJ di kancah internasional. Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama universitas, tetapi juga diharapkan dapat memotivasi mahasiswa lainnya untuk terus mengasah kemampuan, memperluas wawasan, dan aktif berpartisipasi dalam kompetisi internasional demi mencetak generasi muda yang unggul dan berdaya saing tinggi di era ekonomi digital.



Zilka Azalia, Rizki Pratama, dan Freda Maraya



Jausyan Kabir, Alivia Zahra, dan Sabili Kemala



10/04/2025

**LUAR BIASA, 6 MAHASISWA FBS UNJ RAIH PRESTASI
INTERNASIONAL DI BENUA EROPA**

Luar Biasa, 6 Mahasiswa FBS UNJ Raih Prestasi Internasional di Benua Eropa

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ) kembali menorehkan prestasi internasional yang gemilang. Kali ini 6 mahasiswa FBS UNJ berhasil meraih prestasi di benua Eropa.

Prestasi tersebut, antara lain diraih oleh Jausyan Kabir dan Alivia Zahra yang keduanya merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Mereka meraih beasiswa program Hochschulsommerkurs DAAD Tahun 2025 di Universitas Bielefeld. Kemudian ada juga 3 mahasiswa yang lulus seleksi Program Double Degree Tahun 2025 di HTWG, Konstanz, Jerman atas nama Zilka Azalia, Rizki Pratama, dan Freda Maraya, yang juga mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

Selain itu, terdapat pula mahasiswa yang lolos seleksi pertukaran Pelajar dalam rangka kerjasama Erasmus+ MIC dalam bidang studi Pariwisata, Perhotelan, dan Event di Universitas Savoie Mont Blanc, Chambéry, Prancis dari 1 September 2025 sampai 20 Desember 2025 atas nama Sabili Kemala, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis.

Pada kesempatan ini, Samsi Setiadi selaku Dekan FBS UNJ mengatakan barakallahu fiikum, semoga prestasi ini menambah keberkahan dan memudahkan langkah di masa depan. Atas nama pimpinan FBS UNJ khususnya dan UNJ pada umumnya, turut bangga atas prestasi internasional yang ditorehkan oleh mahasiswa FBS UNJ ini. Untuk itu, saya ucapkan selamat dan terus menggapai banyak prestasi untuk mengharumkan nama UNJ dan khususnya FBS UNJ. Prestasi ini adalah bukti usaha dan doa yang senantiasa menjadi langkah bagi mereka. Semoga prestasi ini membawa keberkahan dan inspirasi bagi mahasiswa lain, ucap Samsi Setiadi.

Batavia Team UNJ: Inovasi AI yang Mengantarkan Juara di Shell Eco-marathon Asia-Pacific & Middle East 2025

Batavia Team dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih Juara 1 dalam kategori Data and Telemetry Award pada ajang Shell Eco-marathon Asia-Pacific & Middle East 2025. Kompetisi ini berlangsung di Lusail International Circuit, Qatar, pada 8-12 Februari 2025 dan diikuti oleh puluhan tim terbaik dari berbagai negara.

Keberhasilan Batavia Team didorong oleh inovasi dalam pengolahan data dan telemetri berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikembangkan oleh tim riset mereka, BataviaAI. Sistem kecerdasan buatan ini mengintegrasikan model heuristik dan machine learning untuk mengoptimalkan racing line, menentukan titik akselerasi dan deselerasi terbaik, serta mengatur distribusi energi secara real-time. Dengan mengombinasikan dataset On-Board Computer (OBC) dari Shell Eco-marathon dan data sensor kendaraan, Batavia Team mengembangkan model prediksi berbasis deep learning dan transformasi sinyal time-series.

Menurut Reza, penanggung jawab riset BataviaAI, sistem ini memanfaatkan pendekatan Transformer Model dan Gaussian Distribution Skewing untuk memprediksi probabilitas jalur kendaraan yang paling efisien. Model ini juga

mempertimbangkan faktor aerodinamika dan dinamika kendaraan demi memastikan efisiensi energi tanpa mengorbankan performa kendaraan.

Teknologi BataviaAI diuji secara intensif menggunakan kendaraan prototipe Si Pitung, yang bersaing dalam kategori Prototype ICE di Shell Eco-marathon 2025. Data telemetri yang dikumpulkan selama uji coba dan sesi kompetisi dianalisis untuk mengukur efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi energi.

Prestasi ini menunjukkan komitmen Batavia Team UNJ dalam mengembangkan teknologi inovatif dan berkelanjutan, serta memperkuat posisi mereka sebagai salah satu tim terdepan dalam kompetisi kendaraan hemat energi di tingkat internasional.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa implementasi AI ini mampu meningkatkan efisiensi kendaraan hingga 64,36% dibandingkan strategi manual. Selain itu, sistem ini juga memberikan tampilan umpan balik real-time kepada pengemudi, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan teknik mengemudi secara langsung berdasarkan rekomendasi teknologi AI.

Menurut Ersya, General Manager Batavia Team UNJ, kemenangan ini adalah bukti dari kerja keras dan inovasi tim dalam mengembangkan

solusi berbasis data untuk kendaraan hemat energi.

“Shell Eco-marathon adalah ajang bergengsi yang telah berlangsung selama 40 tahun. Saya sangat bersyukur dan bangga karena Batavia Team UNJ dapat menjadi salah satu perwakilan Indonesia di Shell Eco-marathon 2025 di Doha, Qatar. Syukur alhamdulillah kami juara dalam kategori Data and Telemetry Award. Ini membuktikan bahwa riset dan teknologi yang kami kembangkan mampu bersaing di level internasional,” ujar Ersya. “Kami juga berhasil meraih peringkat 4 di kategori Prototype ICE yang semakin memotivasi kami untuk terus berkembang.”

Setelah sukses di Shell Eco-marathon 2025, Batavia Team UNJ berencana untuk terus menyempurnakan teknologi BataviaAI. Tim akan memperluas dataset, meningkatkan integrasi sensor, serta menyempurnakan model AI agar lebih adaptif terhadap berbagai variabel lingkungan.

Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama Universitas Negeri Jakarta, tetapi juga menunjukkan potensi besar Indonesia dalam inovasi teknologi dan efisiensi energi di kancah internasional.





Prestasi Gemilang Mahasiswa Fakultas Psikologi UNJ di Ajang Internasional

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta (FPsi UNJ) dengan bangga mengumumkan pencapaian luar biasa tim mahasiswa yang berhasil meraih Medali Emas dan Penghargaan Best Idea dalam ajang Kompetisi Internasional Esai yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya, pada 20 Juli 2025.

Tim yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2023 ini menunjukkan kemampuan akademik, kreativitas, serta semangat kolaborasi yang tinggi dalam karya esai mereka. Adapun anggota tim yang berhasil mengharumkan nama FPsi UNJ adalah sebagai berikut:

Muhammad Fathraka Yusuf
 Nazwa Kamila
 Julia Angel
 Fitra Mochamad Farel
 Zahra Zhahirah Ramadhania

Karya esai yang mereka ajukan dinilai memiliki gagasan yang segar, relevan, dan

berdampak, sehingga layak mendapatkan penghargaan tertinggi dalam kompetisi bergengsi tersebut. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi FPsi UNJ, tetapi juga mencerminkan kualitas generasi muda Indonesia dalam bersaing di tingkat internasional.

Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UNJ, Mira Ariyani, menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para mahasiswa dan dosen pembimbing atas dedikasi dan kerja keras mereka. “Prestasi ini merupakan bukti semangat keunggulan akademik serta komitmen mahasiswa FPsi UNJ untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat,” ujarnya.

Fakultas Psikologi UNJ berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan potensi mahasiswa, baik di bidang akademik, penelitian, maupun kompetisi internasional, sebagai bagian dari upaya mencetak lulusan yang berkualitas, kreatif, dan berdaya saing global.

Batavia Team UNJ Pamerkan “Si Jayaraya EV” di Pameran Internasional EV & Charging Indonesia 2025: Inovasi Kampus Berdampak untuk Masa Depan Berkelanjutan

Batavia Team Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut serta dalam Pameran Internasional EV & Charging Indonesia 2025 yang berlangsung pada 21–23 Mei 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Dalam acara yang mengusung tema “Building and Developing Innovative Electric Vehicle for Sustainable EV Industry”, Batavia Team UNJ memamerkan kendaraan listrik urban andalan mereka, “Si Jayaraya EV”. Hal yang membanggakan, diantara lebih dari 1.000 perusahaan dari 22 negara yang menunjukan produk kendaraan listriknya pada pameran ini, Batavia Team UNJ mendapat kehormatan untuk menampilkan produk inovasi kendaraan listriknya.

Kendaraan listrik “Si Jayaraya EV” inovasi dari Batavia Team UNJ sendiri sudah banyak menorehkan prestasi yang membanggakan. Misalnya saja meraih juara 1 off track pada ajang perlombaan kategori simulate to innovate di Mandalika, Lombok pada 2-6 Juli 2024 pada ajang Shell Eco-marathon Asia Pacific and the Middle East 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 75 tim dari 12 negara tingkat Asia dan Timur Tengah. Masih banyak lagi prestasi yang sudah ditorehkan



oleh “Si Jayaraya EV” ini.

Partisipasi Batavia Team UNJ dalam pameran ini menegaskan komitmen mereka terhadap pengembangan teknologi kendaraan listrik yang berkelanjutan. Acara ini menjadi ajang penting bagi para pelaku industri otomotif, akademisi, dan inovator untuk berbagi pengetahuan dan menjalin kolaborasi dalam mendorong pertumbuhan industri kendaraan listrik di Indonesia.

Pameran EV & Charging Indonesia 2025 merupakan bagian dari pameran internasional yang lebih luas, termasuk INAPA 2025, Transport & Logistics 2025, dan CON-MINE 2025. Acara ini diharapkan menarik lebih dari 25.000 pengunjung.

Pada kesempatan ini, Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni yang turut mendampingi Batavia Team UNJ dalam Pameran Internasional EV & Charging Indonesia 2025 mengatakan bahwa dengan keikutsertaan dalam acara ini, Batavia Team UNJ tidak hanya menunjukkan kemampuan inovatif mereka dalam bidang kendaraan listrik, tetapi juga berkontribusi dalam upaya nasional untuk mencapai target



produksi 600.000 kendaraan listrik pada tahun 2030. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dan membangun industri kendaraan listrik yang berkelanjutan. Keikutsertaan Batavia Team UNJ dalam EV & Charging Indonesia

2025 menjadi bukti nyata semangat inovasi dan kampus berdampak dalam mendorong transformasi industri otomotif Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan, ungkap Yasep Setiakarnawijaya.



Batavia Team FT UNJ Kenalkan Inovasi Kendaraan Listrik yang Futuristik dan Ramah Lingkungan di Ajang Internasional EV & Charging Indonesia 2025

Batavia Team Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam inovasi kendaraan listrik hemat energi dengan memperkenalkan prototipe “Si Jayaraya EV” pada ajang Internasional EV & Charging Indonesia 2025 yang berlangsung di JIExpo Kemayoran, Jakarta, pada 21–23 Mei 2025. Kegiatan ini mengangkat tema “Building and Developing Innovative Electric Vehicle for Sustainable EV Industry”, dan diikuti oleh lebih dari 1.000 perusahaan dari 22 negara. Partisipasi ini menegaskan peran aktif FT UNJ dalam mendukung pengembangan teknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan di Indonesia.

“Si Jayaraya EV” merupakan hasil pengembangan terbaru dari Batavia Team UNJ yang mengusung konsep kendaraan listrik hemat energi. Dengan dosen pembimbing Catur Setyawan Kusumohadi dan Pratomo Setyadi, prototipe ini dirancang dengan fokus pada efisiensi energi dan aerodinamika, menjadikannya sebagai kendaraan yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memiliki

performa optimal. Dalam pameran tersebut, pengunjung dapat melihat langsung desain futuristik dan teknologi canggih yang diterapkan pada “Si Jayaraya EV”.

Menurut Ersya Maulana selaku Ketua Batavia Team dan sekaligus mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNJ mengatakan bahwa keikutsertaan dalam EV & Charging Indonesia 2025 memberikan kesempatan bagi Batavia Team FT UNJ untuk memperluas jaringan dan mendapatkan pengakuan lebih luas di kancah internasional. Dengan mengangkat tema “Batavia Team Innovation in Energy-Efficient Electric Vehicles”, kami tidak hanya memperkenalkan Batavia Team FT UNJ saja, tetapi juga memperkenalkan mobil yang kami kembangkan dan perjalanan Batavia Team FT UNJ diajang internasional. Diharapkan melalui keikutsertaan pada kegiatan ini, kita dapat buka crowdfunding untuk menarik sponsor, ungkap Ersya Maulana.

Ersya Maulana menambahkan bahwa hadirnya Electric Vehicle akan sangat membantu





untuk mengurangi polusi udara dan menjadi salah satu solusi untuk membangun masa depan yang lebih hijau atau ramah lingkungan. Kalau dilihat dari teknologi dan inovasi yang ada di kendaraan listrik dan juga makin banyak peminatnya saya rasa untuk kedepannya Electric Vehicle ini akan terus berkembang dan kemungkinan tidak hanya diruang lingkup kendaraan jalur darat saja, tapi bisa masuk ke jalur laut atau bahkan udara, seperti kapal listrik atau pesawat listrik, tambahanya.

Sementara itu Catur Setyawan Kusumohadi selaku dosen FT UNJ yang juga dosen pembimbing Batavia Team FT UNJ mengatakan bahwa kami dosen pembimbing selalu berusaha mendukung setiap langkah maju Batavia Team FT UNJ sejak hari pertama tim ini dilahirkan. Kami selalu berusaha untuk mendampingi dari sisi teknis, moril, maupun akademis. Kami juga melakukan riset bersama dengan para mahasiswa demi kemajuan tim batavia dan Universitas Negeri Jakarta, ungkap Catur Setyawan Kusumohadi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Pratomo Setyadi selaku dosen FT UNJ yang juga dosen pembimbing Batavia Team FT UNJ. Ia mengatakan bahwa kesuksesan yang diraih Batavia Team FT UNJ, tidak lepas dari perjuangan dan pengalaman panjang yang lebih dari 13

tahun. Pengembangan kendaraan hemat energi yang dilakukan, juga tidak terlepas dari pasang surut keberhasilan. Alhamdulillah pada tiga tahun terakhir Batavia Team FT UNJ dapat meraih peringkat yang membanggakan. Kami sebagai dosen pembimbing harus selalu mendampingi tim ini, baik pada kondisi suka maupun duka, sehingga semangat yang dimiliki mahasiswa tetap terjaga dan dapat terus berprestasi dan tidak patah semangat jika tidak memperoleh gelar juara, ujar Pratomo Setyadi.

Pada kesempatan ini, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan FT UNJ yang juga turut hadir pada pameran tersebut mengatakan bahwa partisipasi Batavia Team FT UNJ dalam pameran ini sejalan dengan visi UNJ untuk menjadi kampus yang berdampak dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi di bidang kendaraan listrik, UNJ menunjukkan peran aktifnya dalam mendukung transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan di Indonesia. Dengan terus mengembangkan teknologi kendaraan hemat energi, Batavia Team FT UNJ tidak hanya berkontribusi dalam bidang akademik tetapi juga memberikan solusi nyata untuk tantangan lingkungan saat ini, ungkap Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati.



Mahasiswa Disabilitas FIKK UNJ Tunjukkan Semangat Juang dan Prestasi di SEA Deaf Games 2025

Tiga mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) turut ambil bagian dalam ajang olahraga internasional SEA Deaf Games 2025, yang diselenggarakan di Indonesia pada 20–26 Agustus 2025. Salah satu venue utama kegiatan ini adalah Gedung Olahraga (GOR) UNJ.

Mahasiswa FIKK yang berpartisipasi dalam ajang ini adalah:

- Dzakiyya Amalia Ma'ruf, mahasiswa Program Studi Kepelatihan dan Kecabangan Olahraga angkatan 2021
- Muhammad Raihan Gilang, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani angkatan 2023
- Ghaniya Fadlilatun Nisa, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani angkatan 2025

Ketiganya bertanding pada cabang olahraga bulu tangkis. Selain itu, Danes Hvara Raja Wyoga, mahasiswa Program Studi Olahraga Rekreasi angkatan 2024, turut berkompetisi pada cabang olahraga boling.

SEA Deaf Games 2025 mempertandingkan enam cabang olahraga, yaitu atletik, bulu tangkis,

boling, catur, futsal, dan tenis meja. Ajang ini diselenggarakan oleh Perhimpunan Olahraga Tunarungu Indonesia (Porturin) atas penunjukan dari ASEAN Deaf Sports Federation.

Tujuan utama penyelenggaraan SEA Deaf Games adalah untuk mendorong inklusivitas dalam dunia olahraga bagi komunitas tunarungu di Asia Tenggara, sekaligus membangun sportivitas dan prestasi atlet disabilitas di tingkat regional dan nasional.

Pada kesempatan ini, Dekan FIKK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, menyampaikan harapannya agar partisipasi mahasiswa dan alumni UNJ dalam SEA Deaf Games 2025 dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda.

“Pada momen ini, olahraga diharapkan menjadi sarana pemersatu dan pemberdayaan masyarakat, termasuk komunitas disabilitas,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas partisipasi mahasiswa FIKK UNJ dalam SEA Deaf Games 2025. Keterlibatan mereka bukan hanya sebuah prestasi di bidang olahraga, tetapi juga wujud nyata dari komitmen UNJ dalam mendukung kesetaraan, inklusivitas, dan pemberdayaan mahasiswa disabilitas. Partisipasi ini menunjukkan bahwa olahraga adalah ruang terbuka bagi semua, tanpa terkecuali, dan bahwa keterbatasan bukanlah halangan untuk meraih prestasi. Semoga keikutsertaan mahasiswa UNJ dapat menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika serta masyarakat luas untuk terus mengedepankan nilai sportivitas, solidaritas, dan keberagaman, ujar Prof. Komarudin.



Kontingen DKI Jakarta Jadi Juara Umum di POMNAS XIX 2025, UNJ Sumbang 36 Emas, 25 Perak, dan 40 Perunggu

Kontingen DKI Jakarta kembali menorehkan sejarah gemilang dengan mempertahankan tradisi Juara Umum pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Perhelatan olahraga mahasiswa terbesar di Indonesia ini berlangsung pada 19 hingga 27 September 2025 di dua kota besar Jawa Tengah, Semarang dan Solo, dengan mempertandingkan 17 cabang olahraga (cabor) serta 4 cabor ekshibisi, yakni kabaddi, pickleball, sepatu roda, dan woodball.

POMNAS XIX 2025 mencatat partisipasi luar biasa dengan hadirnya lebih dari 3.000 atlet mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang mewakili provinsi se-Indonesia. Sejak pertama kali digelar pada POMNAS I tahun 1990 hingga POMNAS XVIII tahun 2023, kontingen DKI Jakarta konsisten mengukuhkan diri sebagai Juara Umum. Tradisi tersebut kembali berlanjut pada tahun ini dengan raihan 81 medali emas, 54 medali perak, dan 51 medali perunggu.

Hasil ini sekaligus menorehkan catatan istimewa karena melebihi capaian POMNAS XVIII 2023 di Kalimantan Selatan, di mana DKI Jakarta mengantongi 68 emas, 34 perak, dan 38 perunggu. Dengan demikian, gelar Juara Umum berhasil dipertahankan hingga 19 kali berturut-turut, yang menegaskan dominasi DKI Jakarta

dalam kancah olahraga mahasiswa nasional.

Pada ajang POMNAS XIX 2025 ini, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan kontribusi besar dalam dunia olahraga mahasiswa. Pada POMNAS XIX, UNJ mengirimkan 112 atlet mahasiswa untuk memperkuat kontingen DKI Jakarta. Jumlah atlet mahasiswa UNJ terbanyak dibandingkan perwakilan atlet dari perguruan tinggi lain di ibu kota. Kehadiran para atlet UNJ tidak hanya menjadi tulang punggung prestasi kontingen DKI Jakarta, tetapi juga menegaskan posisi UNJ sebagai kampus pencetak atlet berprestasi nasional maupun internasional, sekaligus penggerak kemajuan olahraga mahasiswa Indonesia. Dari 17 cabor yang dipertandingkan, atlet UNJ turun di 15 cabor, yaitu:

1. Atletik sebanyak 10 atlet.
2. Bola Voli Indoor sebanyak 6 atlet.
3. Bola Voli Pasir sebanyak 10 atlet.
4. Bulutangkis sebanyak 3 atlet.
5. Catur sebanyak 1 atlet.
6. Karate sebanyak 7 atlet.
7. Panahan sebanyak 11 atlet.
8. Panjat Tebing sebanyak 3 atlet.
9. Pencak Silat sebanyak 18 atlet.
10. Petanque sebanyak 10 atlet.
11. Renang sebanyak 2 atlet.
12. Sepaktakraw sebanyak 13 atlet.
13. Taekwondo sebanyak 5 atlet.
14. Tarung Derajat sebanyak 7 atlet.
15. Wushu sebanyak 6 atlet.

Sementara pada cabor Bola Basket dan Tenis Lapangan, UNJ tidak menurunkan atlet.

Dari partisipasi di 15 cabor tersebut, atlet UNJ berhasil menyumbangkan 36 Medali Emas, 25 Medali Perak, dan 40 Medali Perunggu. Kontribusi signifikan ini menjadi penopang utama keberhasilan kontingen DKI Jakarta mempertahankan gelar Juara Umum POMNAS XIX 2025.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi tinggi atas pencapaian mahasiswa UNJ di POMNAS XIX.

“Kami sangat bangga dengan capaian para mahasiswa yang tidak hanya mengharumkan nama UNJ, tetapi juga menjaga tradisi juara kontingen DKI Jakarta. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa UNJ konsisten melahirkan atlet mahasiswa yang berkarakter, berdaya saing, dan siap membawa nama bangsa ke tingkat internasional. Untuk itu sebagai wujud penghargaan kepada para atlet mahasiswa UNJ ini, pimpinan akan memberikan apresiasi sebagai bentuk penghargaan dan juga motivasi bagi para atlet mahasiswa UNJ untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik di tingkat nasional maupun internasional, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, Prof. Ifan Iskandar, menambahkan bahwa tradisi juara ini tidak lepas dari pembinaan berkelanjutan.

“Kontingen DKI Jakarta kembali membuktikan diri sebagai yang terbaik. UNJ memiliki peran besar di dalamnya melalui kontribusi medali terbanyak. Ini menunjukkan bahwa pembinaan olahraga di perguruan tinggi harus terus ditingkatkan, tidak hanya untuk prestasi, tetapi juga pembentukan karakter dan sportivitas mahasiswa,” jelasnya.

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, Yasep Setiakarnawijaya, menekankan pentingnya dukungan berlapis bagi para atlet mahasiswa.

“Prestasi ini lahir dari sinergi antara mahasiswa, dosen pembina, pelatih, dan dukungan institusi. Ke depan, kami akan terus memperkuat ekosistem pembinaan olahraga di UNJ agar semakin banyak lahir atlet mahasiswa yang menorehkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional,” tuturnya.

Dengan raihan ini, kontingen DKI Jakarta sekali lagi meneguhkan posisinya sebagai pembangkit olahraga mahasiswa Indonesia, sementara UNJ membuktikan diri sebagai lumbung atlet berprestasi yang konsisten menjaga tradisi juara.

Emas Perdana DKI Jakarta, Mahasiswa UNJ Raih Juara Panahan Pada Nomor Compound Ganda Campuran Putra-Putri di POMNAS XIX 2025

Kabar membanggakan datang dari arena Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX 2025 di Semarang. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ), M. Ryan Hidayat, berhasil menyumbangkan medali emas perdana bagi kontingen DKI Jakarta pada cabang olahraga panahan nomor compound ganda campuran putra-putri.

Bertanding bersama pasangannya, Syahara Khoerunisa yang merupakan mahasiswa Universitas Terbuka, Ryan tampil gemilang di Lapangan Prof. Dumadi, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada 20 September 2025. Pada laga final yang berlangsung menegangkan, pasangan DKI Jakarta berhasil mengalahkan ganda campuran tuan rumah Jawa Tengah dengan skor tipis 154–153. Hasil ini memastikan emas pertama untuk kontingen DKI Jakarta di ajang panahan POMNAS XIX 2025. Sedangkan medali perak jatuh ke tangan pasangan tuan rumah Jawa Tengah dan medali perunggu diraih pasangan pemanah dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kemenangan M. Ryan Hidayat dan Syahara Khoerunisa tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga membawa kebanggaan besar bagi UNJ dan kontingen DKI Jakarta. Laga final tersebut disaksikan dengan antusiasme tinggi oleh para pendukung, yang semakin menambah dramatis jalannya pertandingan.

Atas perolehan medali emas oleh M. Ryan Hidayat, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ memberikan apresiasi atas prestasi tersebut.

“Prestasi Ryan menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa UNJ tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional di bidang olahraga.

Kami bangga dan akan terus mendukung pengembangan talenta mahasiswa di berbagai bidang. Selamat untuk mas Ryan dan kontingen DKI Jakarta, ucapnnya.





M. Ryan Hidayat, Mahasiswa UNJ yang Sumbangkan 1 Emas dan 2 Perunggu di Cabor Panahan untuk Kontingen DKI Jakarta Pada POMNAS XIX 2025

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX 2025. M. Ryan Hidayat, mahasiswa angkatan 2025 Program Studi

Kepelatihan Kecabangan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK UNJ), sukses menyumbangkan tiga medali untuk kontingen DKI Jakarta pada cabang olahraga (cabor) panahan yang bertanding di Lapangan Prof. Dumadi, Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada 20 September 2025.

Tiga medali yang diraih antara lain, Medali Emas pada nomor Compound Ganda Campuran Putra-Putri, Medali Perunggu pada nomor Compound Individu Putra, dan Medali Perunggu pada nomor Compound Beregu Putra. Raihan ini tidak hanya menambah pundi-pundi medali untuk kontingen DKI Jakarta, tetapi juga mempertegas kontribusi mahasiswa UNJ dalam menjaga tradisi juara di tingkat nasional.

Dalam keterangannya, M. Ryan Hidayat mengaku pencapaian ini merupakan hasil dari latihan keras dan dukungan dari berbagai pihak.

“Saya sangat bersyukur bisa memberikan

yang terbaik untuk DKI Jakarta dan juga mengharumkan nama UNJ. Tiga medali ini bukan hanya hasil kerja saya sendiri, tetapi juga buah dari doa, dukungan keluarga, pelatih, dan teman-teman. Semoga ke depan saya bisa terus konsisten berprestasi,” ujar Ryan.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi yang tinggi atas capaian M. Ryan Hidayat.

“Prestasi M. Ryan Hidayat adalah bukti nyata bahwa mahasiswa UNJ memiliki potensi besar, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga olahraga. Keberhasilan meraih satu emas dan dua perunggu di POMNAS XIX ini menjadi kebanggaan sekaligus motivasi bagi seluruh sivitas akademika UNJ untuk terus berprestasi di level nasional maupun internasional,” tutur Prof. Komarudin.

Dengan pencapaian ini, UNJ semakin meneguhkan perannya sebagai kampus yang tidak hanya mencetak insan akademis unggul, tetapi juga atlet berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah dan bangsa.



Yurisa Zafira Adelia, Mahasiswi UNJ yang Sumbang Emas dan Perak Cabor Panahan untuk DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025

Prestasi kembali ditorehkan oleh mahasiswi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025 pada cabang olahraga (cabor) Panahan. Yurisa Zafira Adelia, mahasiswi UNJ, berhasil meraih Medali Emas pada nomor



Kualifikasi Individu Recurve Putri serta Medali Perak pada nomor Eliminasi Individu Recurve Putri untuk cabor Panahan. Pertandingan berlangsung di Lapangan Prof. Dumadi, Universitas Negeri Semarang, pada Minggu, 21 September 2025.

Dengan konsistensi dan fokus tinggi, Yurisa mampu menampilkan performa terbaiknya sejak babak kualifikasi hingga partai eliminasi. Raihan dua medali ini tidak hanya menambah koleksi medali kontingen DKI Jakarta, tetapi juga memperkuat kontribusi UNJ sebagai salah satu kampus penyumbang atlet terbaik di tingkat nasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa prestasi Yurisa Zafira Adelia yang merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi UNJ merupakan bukti nyata bahwa mahasiswa UNJ mampu mengukir sejarah gemilang, baik dalam bidang akademik maupun olahraga. Kami bangga atas capaian ini, dan semoga prestasi ini menjadi inspirasi bagi

mahasiswa lainnya untuk terus berjuang meraih keunggulan di berbagai bidang, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, menambahkan bahwa keberhasilan Yurisa menunjukkan kualitas pembinaan olahraga mahasiswa di UNJ dan DKI Jakarta. Tradisi juara ini harus terus dijaga melalui kerja keras, disiplin, dan semangat sportivitas. Kami berharap prestasi ini semakin menguatkan semangat kontingen DKI Jakarta untuk menjadi juara umum POMNAS XIX 2025, ujar Prof. Ifan Iskandar.

Dengan torehan gemilang ini, UNJ kembali menegaskan perannya sebagai kampus yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berkomitmen mengembangkan bakat dan prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional.





DKI Jakarta Kembali Dapat Emas, Mahasiswa UNJ Sumbang Juara Cabor Atletik Nomor Tolak Peluru Putra di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Stevanus Benaya Gunawan, mahasiswa UNJ, berhasil meraih medali emas pada cabang olahraga (cabor) Atletik nomor Tolak Peluru Putra yang digelar di Stadion Atletik Tri Lomba Juang Semarang pada 21 September 2025.

Dengan kekuatan dan teknik yang impresif, Stevanus mampu mengungguli lawan-lawannya dan memastikan posisi terbaik pada nomor bergengsi ini dengan jarak mencapai 14.37 meter. Raihan emas tersebut tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga menjadi

kontribusi penting bagi kontingen DKI Jakarta yang terus menambah pundi-pundi medali emas pada ajang olahraga mahasiswa terbesar di Indonesia ini.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi tinggi atas prestasi gemilang mahasiswa UNJ tersebut.

“Saya mengucapkan selamat kepada Stevanus Benaya Gunawan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ yang telah mengharumkan nama UNJ dan DKI Jakarta melalui raihan medali emas pada nomor Tolak Peluru Putra. Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa UNJ memiliki potensi besar tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam olahraga prestasi tingkat nasional. Semoga capaian ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk terus berprestasi,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta memberikan apresiasi atas capaian tersebut.

“Raihan emas yang dipersembahkan Stevanus Benaya Gunawan di nomor Tolak Peluru Putra merupakan kebanggaan besar bagi UNJ sekaligus menambah kekuatan kontingen DKI Jakarta dalam perburuan gelar juara umum di POMNAS XIX 2025. Prestasi ini lahir dari kerja keras, konsistensi latihan, serta dukungan penuh dari berbagai pihak, baik kampus maupun BAPOMI. Kami berharap capaian Stevanus dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus mengukir prestasi dan membuktikan bahwa mahasiswa UNJ mampu bersaing serta unggul di tingkat nasional,” ujar Prof. Ifan Iskandar.

Dengan tambahan emas ini, UNJ semakin memperlihatkan kontribusinya dalam mendukung kontingen DKI Jakarta untuk mempertahankan tradisi juara umum di POMNAS, sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai kampus yang konsisten mencetak generasi berprestasi di berbagai bidang.

Mahasiswi UNJ Raih Juara Cabor Atletik Nomor Jalan Cepat 10.000 Meter Putri, Tambah Pundi Medali Emas DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025

Prestasi gemilang kembali diraih mahasiswi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Suci Utari Ramadhani, mahasiswi UNJ, berhasil mempersembahkan Medali Emas bagi kontingen DKI Jakarta pada cabang olahraga Atletik nomor Jalan Cepat 10.000 meter Putri di Stadion Atletik Tri Lomba Juang Semarang pada 21 September 2025.

Bertanding dengan penuh semangat di lintasan atletik, Suci menunjukkan konsistensi dan ketangguhan sepanjang perlombaan. Ia berhasil meninggalkan lawan-lawannya dan finis di posisi pertama dengan catatan waktu impresif 58.24:23 menit. Hasil ini sekaligus menambah koleksi medali emas kontingen DKI Jakarta, serta menjadi bukti kontribusi nyata mahasiswa UNJ dalam mengharumkan nama daerah maupun almamater di kancah olahraga nasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas prestasi Suci.

“Kami sangat bangga atas pencapaian Suci Utari Ramadhani yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ yang telah mempersembahkan medali



emas untuk DKI Jakarta dan UNJ. Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa UNJ tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berprestasi di tingkat nasional dalam bidang olahraga. Semoga keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berusaha, berdisiplin, dan meraih prestasi terbaik,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta menyampaikan apresiasinya.

“Prestasi yang ditorehkan oleh Suci Utari Ramadhani pada nomor Jalan Cepat 10.000 meter Putri ini menjadi bukti nyata kerja keras, disiplin, dan semangat juang mahasiswa UNJ dalam mengharumkan nama DKI Jakarta di

kancah nasional. Pencapaian ini juga menambah kepercayaan diri kontingen DKI Jakarta untuk terus menjaga tradisi juara di POMNAS. Sebagai Ketua BAPOMI DKI Jakarta, saya bangga karena atlet-atlet mahasiswa mampu menunjukkan dedikasi tinggi dan semangat sportivitas yang luar biasa. Kami berharap prestasi ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk terus berkembang, baik di bidang akademik maupun olahraga, demi mewujudkan generasi muda yang tangguh dan berdaya saing global,” ujar Prof. Ifan Iskandar.

Dengan raihan emas ini, UNJ semakin meneguhkan komitmennya dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa, baik akademik maupun non-akademik, demi tercapainya visi menjadi World Class University yang berdaya saing global.



UNJ Berbangga, Zeldi Oktaviansyah Sumbang Emas Cabor Renang untuk DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Mahasiswa UNJ, Zeldi

Oktaviansyah, berhasil meraih Medali Emas pada cabang olahraga (cabor) Renang nomor Estafet 4×100 Meter Gaya Ganti Putra. Pertandingan ini berlangsung di Kolam Renang Jati Diri, Area

Stadion Jati Diri, Semarang, pada Minggu, 21 September 2025.

Dalam nomor estafet ini, Zeldi tampil bersama rekan satu tim dari berbagai perguruan tinggi, yakni Ibrahim Fadhlurrahman Faqih dari Universitas Indonesia, Jason Donovan Yusuf dari Universitas Bina Nusantara, dan Jeremy Elyon Masterganesha Damanik dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan. Dengan semangat juang tinggi dan kerja sama yang solid, tim ini berhasil mempersembahkan Medali Emas untuk kontingen DKI Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, mengatakan bahwa prestasi Zeldi Oktaviansyah yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ bersama tim renang estafet DKI Jakarta merupakan kebanggaan bagi UNJ. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa mahasiswa UNJ tidak hanya berprestasi di bidang akademik, tetapi juga mampu mengukir prestasi gemilang di tingkat nasional. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk terus berprestasi, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, mengatakan bahwa Medali Emas yang diraih Zeldi bersama tim estafet renang DKI Jakarta adalah bukti nyata kerja keras dan sportivitas atlet muda. Prestasi ini memperkuat optimisme kita bahwa kontingen DKI Jakarta dapat menjaga tradisi juara di POMNAS XIX 2025. Kami bangga dan akan terus mendukung para atlet mahasiswa untuk meraih hasil terbaik, tuturnya.

Dengan capaian ini, UNJ semakin menegaskan perannya sebagai kampus yang melahirkan mahasiswa berprestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun olahraga, serta terus mengharumkan nama DKI Jakarta di panggung olahraga nasional.

Gemilang di POMNAS XIX 2025, Mahasiswi UNJ Maycheilla Rindu Andyra Bawa Pulang Medali Emas dan Perak di Cabor Renang untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Mahasiswi UNJ, Maycheilla Rindu Andyra, berhasil meraih Medali Emas pada cabang olahraga (cabor) Renang nomor Estafet 4×100 Meter Gaya Ganti Putri serta Medali Perak pada nomor 50 Meter Gaya Dada Putri. Pertandingan berlangsung di Kolam Renang Jati Diri, Area Stadion Jati Diri, Semarang, pada 21–22 September 2025.

Pada nomor estafet, Maycheilla tampil bersama rekan satu tim dari perguruan tinggi lain, yaitu Azzahra Permatahani (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan), Flairene Candrea Wonomiharjo (Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR), serta Serenna Karmelita Muslim (Universitas Bina Nusantara). Kolaborasi lintas kampus ini menghasilkan kekompakan dan performa prima sehingga sukses mempersembahkan Medali Emas untuk kontingen DKI Jakarta. Sementara pada nomor individu 50 meter gaya dada, Maycheilla juga tampil impresif dan berhasil meraih Medali

BERITA MAHASISWA

Perak, menambah kontribusi berharga bagi kontingen DKI Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa prestasi Maycheilla Rindu Andyra yang merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ ini menjadi bukti nyata komitmen mahasiswa UNJ untuk terus mengharumkan nama kampus dan DKI Jakarta. Keberhasilan meraih emas dan perak di POMNAS XIX menunjukkan dedikasi, kerja keras, dan semangat juang yang luar biasa. Kami berharap prestasi ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya, tuturnya.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI

Jakarta, menegaskan pentingnya sinergi dan kerja keras atlet muda. “Capaian emas dan perak yang diraih Maycheilla membuktikan kualitas atlet mahasiswa DKI Jakarta. Prestasi ini adalah hasil dari pembinaan berkelanjutan dan kerja sama yang solid. Kami optimis tradisi juara dapat terus dipertahankan dan DKI Jakarta mampu meraih posisi terbaik di POMNAS XIX, ujarinya.

Dengan capaian emas dan perak ini, Maycheilla Rindu Andyra semakin menegaskan kiprahnya sebagai atlet berprestasi dan mengokohkan posisi UNJ sebagai kampus yang konsisten mencetak generasi unggul, baik di bidang akademik maupun olahraga, sekaligus membawa harum nama DKI Jakarta di panggung olahraga nasional.





Kezia Aghata Chalik dan Lalu Muhamad Septian Kusuma, Mahasiswa UNJ yang Raih Medali Emas Estafet 4×100 Meter Mix di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX

Tahun 2025. Dua mahasiswa UNJ, yakni Kezia Aghata Chalik dan Lalu Muhamad Septian Kusuma, berhasil meraih Medali Emas pada

cabang olahraga (cabor) Atletik nomor Estafet 4×100 Meter Mix. Pertandingan ini berlangsung di Stadion Atletik Tri Lomba Juang, Mugassari, Semarang, pada Senin, 22 September 2025.

Dalam nomor estafet ini, Kezia dan Lalu tampil bersama rekan satu tim dari kampus lain, yakni Daniela Elim Aprilina Datu dari Akademi Olahraga Prestasi Nasional serta Muhamad Farhezi Nasrul Aziz dari Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia Perbanas. Kolaborasi lintas kampus ini menghasilkan harmoni kecepatan dan koordinasi yang solid, sehingga mampu mempersembahkan Medali Emas untuk kontingen DKI Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa prestasi Kezia dan Lalu yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ bersama tim estafet DKI Jakarta adalah bukti bahwa mahasiswa UNJ mampu bersaing dan berkolaborasi di tingkat nasional. Keberhasilan ini bukan hanya kebanggaan bagi UNJ, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun olahraga, ungkapnya.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, mengatakan bahwa Medali Emas yang diraih Kezia dan Lalu memperlihatkan sinergi yang kuat antar-mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Kemenangan ini mempertegas semangat juang kontingen DKI Jakarta untuk menjaga tradisi juara di POMNAS XIX. Kami berharap capaian ini menjadi pemacu semangat bagi seluruh atlet untuk terus memberikan yang terbaik, ujarnya.

Dengan kemenangan ini, UNJ semakin mengokohkan reputasinya sebagai perguruan tinggi yang konsisten melahirkan mahasiswa berprestasi di berbagai bidang, sekaligus mengharumkan nama DKI Jakarta di panggung olahraga nasional.



Mahasiswa UNJ Rahmadhani Khoiril Anam Raih Medali Emas Cabor Tarung Derajat di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengukir prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Mahasiswa UNJ, Rahmadhani Khoiril Anam, berhasil meraih Medali Emas pada cabang olahraga (cabor) Tarung Derajat Kelas 52,1–55 Kg Putra. Pertandingan final ini berlangsung penuh semangat di Auditorium G.P.H. Haryo Mataram, Kampus UNS Jebres, Surakarta, pada Senin, 22 September 2025.



Kemenangan Rahmadhani menjadi catatan penting bagi kontingen DKI Jakarta yang turut menambah pundi-pundi Medali Emas. Dengan teknik, disiplin, dan mental juang yang tinggi, Rahmadhani berhasil menundukkan lawan-lawannya dan mempersembahkan prestasi emas yang membanggakan, baik bagi DKI Jakarta dan UNJ.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa prestasi Rahmadhani Khoiril Anam yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ ini menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa UNJ tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga mampu berprestasi di panggung olahraga nasional. Kemenangan ini menegaskan komitmen UNJ dalam membina generasi muda yang sehat, berkarakter, dan berdaya saing. Kami sangat bangga dan akan terus mendukung mahasiswa dalam meraih

prestasi terbaik,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, mengungkapkan rasa syukur atas capaian ini. Medali Emas yang diraih Rahmadhani membuktikan bahwa pembinaan olahraga mahasiswa berjalan baik. BAPOMI DKI Jakarta bersama UNJ akan terus menjaga tradisi juara dan memperkuat komitmen mendukung atlet-atlet muda. Prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh kontingen untuk tetap semangat dan membawa pulang juara umum POMNAS XIX 2025, tegasnya.

Dengan kemenangan ini, UNJ semakin menegaskan kiprahnya sebagai kampus yang tidak hanya mencetak akademisi, tetapi juga atlet berprestasi yang siap mengharumkan nama daerah dan bangsa.

Prestasi Membanggakan Mahasiswi UNJ, Laysa Latifah Raih Emas Catur Perorangan Putri di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Kali ini, prestasi

datang dari cabang olahraga (cabor) Catur. Laysa Latifah, mahasiswi UNJ, berhasil meraih Medali Emas pada nomor pertandingan Perorangan Putri Catur Standar. Pertandingan bergengsi



tersebut berlangsung di Balairung Universitas PGRI Semarang Karangtempel pada Senin, 22 September 2025.

Keberhasilan Laysa menambah daftar panjang kontribusi mahasiswa UNJ yang tampil gemilang di kancah nasional. Raihan emas ini sekaligus membuktikan ketangguhan atlet mahasiswa UNJ dalam berbagai cabang olahraga, tidak hanya cabang fisik, tetapi juga cabang olahraga berbasis strategi dan konsentrasi tinggi seperti catur.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasinya atas pencapaian tersebut.

“ Prestasi yang diraih Laysa Latifah adalah bukti bahwa mahasiswa UNJ memiliki kapasitas luar biasa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Catur membutuhkan strategi, kesabaran, dan kecerdasan, dan Laysa telah menunjukkannya dengan sangat baik. Kami bangga atas capaian ini dan berharap kemenangan ini menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa UNJ untuk terus berprestasi,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, juga turut memberikan komentar.

“Kemenangan Laysa menambah perolehan medali untuk kontingen DKI Jakarta, sekaligus menunjukkan bahwa UNJ konsisten menjaga tradisi juara di POMNAS. Catur adalah olahraga yang melatih logika, konsentrasi, dan kecerdasan emosional. Saya berharap Laysa dan seluruh atlet mahasiswa UNJ terus menjaga semangat juang serta memberikan yang terbaik bagi almamater dan daerah,” tegas Prof. Ifan.

Dengan raihan medali emas dari Laysa Latifah, UNJ semakin memperkuat posisi sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkontribusi besar dalam prestasi olahraga nasional, serta menegaskan perannya dalam membina mahasiswa berdaya saing di berbagai bidang.

Mahasiswi UNJ Khonsa Tsabita Persembahkan Emas Panahan untuk DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Mahasiswi UNJ, Khonsa Tsabita, berhasil meraih Medali Emas pada cabang olahraga Panahan untuk nomor pertandingan Total Score Kualifikasi Individu Nasional Putri. Pertandingan berlangsung di Lapangan Prof. Dumadi Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada Selasa, 23 September 2025.

Dengan teknik panahan yang presisi, konsentrasi penuh, serta mental yang tangguh, Khonsa mampu mengungguli lawan-lawannya dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Raihan medali emas ini semakin memperkokoh posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang konsisten menyumbangkan atlet berprestasi bagi kontingen DKI Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, menyampaikan rasa bangganya.

“Prestasi yang diraih Khonsa Tsabita merupakan kebanggaan bagi seluruh keluarga besar UNJ. Panahan adalah olahraga yang menuntut disiplin, fokus, dan kekuatan mental, dan Khonsa telah membuktikan semuanya. Semoga pencapaian emas ini menjadi motivasi bagi mahasiswa UNJ lainnya untuk terus

BERITA MAHASISWA

berprestasi di berbagai bidang,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, turut memberikan apresiasinya.

“Kemenangan Khonsa Tsabita di nomor Total Score Kualifikasi Individu Nasional Putri adalah bukti bahwa mahasiswa UNJ memiliki daya juang yang luar biasa. Medali emas ini tidak hanya

membanggakan UNJ, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi kontingen DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025. Semoga prestasi ini terus berlanjut di masa depan,” tegas Prof. Ifan.

Raihan emas dari Khonsa Tsabita menambah daftar panjang prestasi mahasiswa UNJ di POMNAS XIX 2025, sekaligus menegaskan komitmen UNJ dalam mencetak generasi muda yang unggul di bidang akademik maupun olahraga.





Torehan Gemilang Mahasiswa UNJ, Dion Rifqi Raih Emas Cabor Panahan Nomor Kualifikasi Individu Nasional Putra di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

XIX Tahun 2025. Kali ini, emas datang dari cabang olahraga Panahan. Mahasiswa UNJ, Dion Rifqi, berhasil meraih Medali Emas pada nomor

pertandingan Total Score Kualifikasi Individu Nasional Putra. Pertandingan berlangsung di Lapangan Prof. Dumadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), pada Selasa, 23 September 2025.

Dengan teknik yang matang, konsentrasi penuh, dan determinasi tinggi, Dion berhasil mengungguli lawan-lawannya dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Prestasi ini semakin memperkuat kontribusi UNJ dalam menyumbangkan medali bagi kontingen DKI Jakarta di ajang olahraga mahasiswa terbesar tingkat nasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasinya.

“Kami sangat bangga dengan pencapaian Dion Rifqi yang berhasil meraih medali emas di cabang panahan. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa UNJ mampu bersaing di tingkat nasional, baik dalam bidang akademik maupun olahraga. Semoga keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika UNJ untuk terus mengukir prestasi,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, turut memberikan komentar.

“Kemenangan Dion Rifqi pada nomor Total Score Kualifikasi Individu Nasional Putra adalah capaian luar biasa yang membanggakan. Panahan menuntut fokus, mental yang kuat, dan ketekunan, dan Dion telah membuktikan kualitas tersebut. Raihan emas ini semakin menegaskan bahwa UNJ adalah gudang atlet berprestasi yang terus memberikan kontribusi bagi kejayaan olahraga DKI Jakarta,” tegas Prof. Ifan.

Dengan keberhasilan Dion Rifqi meraih medali emas, UNJ semakin memperkokoh reputasinya sebagai perguruan tinggi yang konsisten melahirkan mahasiswa berprestasi, sekaligus berperan aktif dalam mendukung kejayaan olahraga nasional.

Fuad Abdurahman Harumkan UNJ dengan Medali Emas Wushu di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Fuad Abdurahman, mahasiswa UNJ, berhasil meraih Medali Emas pada cabang olahraga (cabor) Wushu nomor pertandingan Sanda 48 Kg Putra. Pertandingan final berlangsung penuh semangat di Auditorium Prof. Wuryanto, Universitas Negeri Semarang (UNNES), pada Rabu, 24 September 2025.

Raihan emas ini menambah daftar panjang prestasi mahasiswa UNJ yang terus konsisten berkontribusi untuk kontingen DKI Jakarta. Keberhasilan Fuad sekaligus memperlihatkan kekuatan dan kualitas pembinaan olahraga di UNJ.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa bangga dan apresiasinya.

“Prestasi yang ditorehkan Fuad Abdurahman yang merupakan mahasiswa Fakultas Teknik UNJ ini adalah wujud nyata dedikasi mahasiswa UNJ dalam menjaga tradisi juara di kancah nasional. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi UNJ, tetapi juga bagi masyarakat DKI Jakarta. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil



Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta menegaskan pentingnya sinergi antara kampus dan BAPOMI.

“Medali emas yang diraih Fuad Abdurahman merupakan bukti nyata dari pembinaan berkesinambungan yang dilakukan di UNJ dan BAPOMI DKI Jakarta. Kami terus berkomitmen

menjaga tradisi juara serta membangun ekosistem olahraga mahasiswa yang unggul, sehingga atlet-atlet muda dapat berkembang dan mengharumkan nama daerah maupun bangsa,” tutur Prof. Ifan.

Prestasi ini semakin mempertegas kontribusi UNJ dalam mendukung kontingen DKI Jakarta menuju target juara umum di POMNAS XIX 2025.



**Gemilang!
Laysa Latifah,
Srikandi Catur UNJ,
Sabet 5 Emas
di POMNAS XIX
2025 dan Tempati
Peringkat 1.392
Pecatur Aktif
Tingkat Asia**



Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Laysa Latifah, mahasiswi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ, berhasil meraih lima medali emas pada cabang olahraga (cabor) Catur di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025 yang berlangsung pada 19-27 September 2025 di dua kota besar Jawa Tengah, Semarang dan Solo.

Capaian gemilang ini meneguhkan Laysa Latifah sebagai Srikandi Catur UNJ yang mampu bersinar di level nasional. Tidak hanya itu, menurut data terbaru dari Federasi Catur Internasional (FIDE), Laysa tercatat menempati peringkat 49 pecatur aktif tingkat nasional,

peringkat 1.392 di tingkat Asia, dan peringkat 9.419 di tingkat dunia.

Atas prestasi ini, Laysa mengungkapkan rasa syukur dan tekadnya untuk terus berlatih serta membawa nama baik UNJ dan Indonesia di kancah internasional.

“Saya sangat bersyukur atas capaian ini. Lima medali emas yang saya persembahkan di POMNAS bukan hanya untuk diri saya, tetapi juga untuk UNJ, keluarga, dan seluruh pihak yang selalu mendukung. Ke depan saya bertekad untuk terus meningkatkan kemampuan agar bisa berkompetisi lebih tinggi lagi, termasuk di level Asia dan dunia,” ujar Laysa.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, memberikan

apresiasi tinggi atas prestasi luar biasa ini.

“Prestasi Laysa Latifah menjadi bukti nyata kualitas mahasiswa UNJ, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga olahraga. Catur adalah olahraga berpikir yang menuntut konsentrasi, strategi, dan mental yang kuat. Lima medali emas yang diraih Laysa menambah kebanggaan UNJ sekaligus memperkuat kontribusi kontingen DKI Jakarta dalam mempertahankan tradisi juara umum POMNAS,” ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNJ sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, menegaskan bahwa pencapaian Laysa menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya.

“Laysa Latifah adalah teladan bagi mahasiswa UNJ. Dedikasi, kerja keras, dan konsistensinya dalam mengasah kemampuan telah membuahkan hasil luar biasa. Kami berharap semakin banyak mahasiswa UNJ yang menorehkan prestasi serupa di berbagai bidang, sehingga UNJ semakin dikenal sebagai kampus berprestasi di tingkat nasional maupun internasional,” jelas Prof. Ifan.

Tak ketinggalan, Yasep Setiakarnawijaya, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, menyampaikan kebanggaannya sekaligus komitmen institusi untuk terus memberikan dukungan.

“UNJ selalu hadir untuk mendukung mahasiswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Laysa telah membuktikan bahwa dengan semangat juang yang tinggi, mahasiswa UNJ bisa bersaing di level tertinggi. Kami akan terus memperkuat pembinaan agar prestasi mahasiswa UNJ semakin berkelanjutan,” ujar Yasep.

Dengan lima medali emas yang berhasil disumbangkan, Laysa Latifah tak hanya mengharumkan nama UNJ, tetapi juga memperkuat posisi kontingen DKI Jakarta dalam mempertahankan tradisi juara umum di POMNAS XIX Tahun 2025.

Kompak dan Tangguh, Karate Beregu Putra UNJ Bawa Pulang Emas di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengukir prestasi gemilang di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Kali ini, medali emas berhasil dipersembahkan oleh tim cabang olahraga (cabor) Karate untuk nomor pertandingan Kata Beregu Putra yang digelar di Lapangan Futsal Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang, pada Kamis, 25 September 2025.

Adapun tim UNJ yang sukses meraih medali emas pada nomor bergengsi ini terdiri dari Adzi Ahmad Dzikrillah Nur Hidayat, Cikal Al Giffary, dan Mohamad Rifqi Alfabian. Dengan teknik, kekompakan, dan energi yang solid, tim Karate UNJ mampu mengungguli lawan-lawannya dan memastikan posisi terbaik di podium utama.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi tinggi atas keberhasilan mahasiswa UNJ yang terus menjaga tradisi juara di ajang olahraga nasional.

“Prestasi ini tidak hanya membawa nama harum UNJ, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa UNJ mampu menyeimbangkan



antara keunggulan akademik dan prestasi non-akademik. Kami bangga atas dedikasi dan kerja keras para atlet yang terus mengharumkan nama almamater,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, turut memberikan apresiasi mendalam.

“Emas ini adalah hasil dari kerja keras,

latihan intensif, dan semangat juang yang tinggi. Kami berharap prestasi ini menjadi penyemangat bagi seluruh kontingen DKI Jakarta untuk terus berjuang meraih juara umum di POMNAS XIX 2025,” tegasnya.

Dengan raihan medali emas ini, kontribusi mahasiswa UNJ semakin memperkuat posisi kontingen DKI Jakarta dalam perebutan gelar juara umum di POMNAS XIX Tahun 2025.



Tim Sepak Takraw UNJ Raih Medali Perak di POMNAS XIX 2025 untuk Kontingen DKI Jakarta

Tim mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berhasil meraih Medali Perak pada cabang

olahraga Sepak Takraw nomor Tim Double Event Putra di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa

Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Pertandingan penuh semangat ini digelar di GOR UNS, Kampus UNS Kentingan, Surakarta, pada Minggu, 21 September 2025.

Adapun tim mahasiswa UNJ yang berlaga dalam nomor ini terdiri dari Andi Faridhian Ramadhan, Hendy Loren Setiawan, Kamel Ramdhani, Muh. Anjar Fahrurrohman, Muhamad Gusti Husam Darma Wijaya, Muhammad Iqsan, Rahmad Hidayat, dan Yohanes Febriyanto. Selain itu, tim juga diperkuat oleh satu mahasiswa dari luar UNJ, yaitu Firman dari Akademi Olahraga Prestasi Nasional. Dengan kekompakan dan kerja sama yang solid, tim berhasil mengantarkan kontingen DKI Jakarta meraih Medali Perak.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, mengatakan bahwa prestasi tim Sepak Takraw UNJ ini membuktikan bahwa mahasiswa kita tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional. Medali perak ini adalah hasil kerja keras, semangat juang, dan sportivitas yang patut diapresiasi. Kami bangga dan berharap prestasi ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain, ujanya.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, menyampaikan bahwa tim Sepak Takraw UNJ telah memberikan kontribusi nyata dengan menyumbangkan medali perak untuk DKI Jakarta. Prestasi ini adalah wujud dedikasi atlet mahasiswa yang berlatih keras dan bermain dengan penuh tanggung jawab. Kami optimis, dengan semangat seperti ini, DKI Jakarta dapat meraih juara umum di POMNAS XIX, tutur Prof. Ifan.

Dengan raihan medali perak ini, UNJ semakin menegaskan kiprahnya sebagai perguruan tinggi yang konsisten melahirkan atlet mahasiswa berprestasi, serta terus berkontribusi dalam mengharumkan nama DKI Jakarta di kancah olahraga nasional.



Gemilang di Lapangan Prof. Dumadi, Mahasiswa UNJ Gian Rahul Legolas Persembahkan Medali Perunggu Panahan di POMNAS XIX Tahun 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengukir prestasi di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Kali ini, prestasi datang dari cabang olahraga Panahan. Mahasiswa UNJ, Gian Rahul Legolas, berhasil meraih Medali Perunggu pada nomor pertandingan Eliminasi Beregu Recurve Putra yang digelar di Lapangan Prof. Dumadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), pada Senin, 22 September 2025.

Dalam pertandingan ini, Gian Rahul Legolas bertanding bersama dua rekan setimnya dari luar

UNJ, yakni Ahmad Khoirul Baasith dari Universitas Budi Luhur dan Mohammad Al Ghazi Basri dari Universitas Mercu Buana. Kolaborasi ketiga atlet ini menunjukkan kekompakan dan semangat juang tinggi, meskipun harus menghadapi lawan tangguh dari berbagai kontingen daerah.

Keberhasilan Gian dan timnya meraih perunggu menjadi bukti nyata bahwa semangat kolaborasi antarperguruan tinggi dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin, selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasi.

“Kami sangat bangga dengan capaian Gian Rahul Legolas yang mampu mempersembahkan medali perunggu di cabor panahan. Olahraga ini membutuhkan fokus, ketenangan, serta kekuatan mental, dan Gian telah menunjukkan kualitas itu. Semoga prestasi ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk terus berjuang dan mengharumkan nama UNJ,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar, selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, juga turut memberikan komentar.

“Medali perunggu yang diraih Gian bersama timnya merupakan wujud semangat juang dan kerja sama yang patut diapresiasi. Capaian ini tidak hanya menambah perolehan medali bagi kontingen DKI Jakarta, tetapi juga mempertegas konsistensi UNJ dalam mendukung prestasi olahraga mahasiswa. Saya berharap Gian dan para atlet mahasiswa UNJ terus berkembang dan menorehkan lebih banyak prestasi di masa depan,” tegas Prof. Ifan.

Dengan raihan ini, UNJ kembali menegaskan perannya sebagai kampus yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa di berbagai bidang, termasuk olahraga prestasi yang berkontribusi bagi kejayaan olahraga nasional.





Ni Wayan Bintang Pramesthi Mahaswari Harumkan UNJ Lewat Perunggu Taekwondo di POMNAS XIX 2025 untuk Kontingen DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Mahasiswi UNJ, Ni Wayan Bintang Pramesthi Mahaswari, berhasil meraih Medali Perunggu pada cabang olahraga Taekwondo untuk nomor Kelas 53,01–57,00 Kg Putri. Pertandingan berlangsung di UDINUS Satria Sport Center, Semarang, pada Minggu, 21 September 2025.

Raihan medali ini menambah catatan positif bagi kontingen DKI Jakarta sekaligus memperkuat kontribusi UNJ dalam menjaga tradisi prestasi di ajang olahraga mahasiswa terbesar tingkat nasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, mengatakan bahwa prestasi yang diraih Ni Wayan Bintang Pramesthi Mahaswari adalah bukti nyata kerja keras, disiplin, dan semangat juang mahasiswa UNJ. Kami sangat bangga karena Bintang mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya dan menyumbangkan

medali untuk DKI Jakarta. Semoga capaian ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi, tuturnya.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, mengatakan bahwa Medali Perunggu yang diraih Bintang menunjukkan bahwa atlet mahasiswa DKI Jakarta, khususnya dari UNJ, mampu bersaing di tingkat nasional. Prestasi ini adalah hasil dari kerja keras serta dukungan penuh berbagai pihak. Kami optimis bahwa kontribusi seperti ini akan membawa DKI Jakarta meraih hasil terbaik di POMNAS XIX 2025,” ungkapnya.

Dengan raihan medali ini, UNJ semakin menegaskan komitmennya dalam mendukung pengembangan prestasi mahasiswa di berbagai bidang, baik akademik maupun olahraga, serta terus berkontribusi mengharumkan nama DKI Jakarta di kancah nasional.

Dicky Ramadhani Setiawan dari UNJ Raih Medali Perunggu Tarung Derajat di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta



Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Dicky Ramadhani Setiawan, mahasiswa UNJ, berhasil meraih Medali Perunggu pada cabang olahraga (cabor) Tarung Derajat Kelas 58,1–61 Kg Putra. Pertandingan berlangsung di Auditorium G.P.H. Haryo Mataram, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, pada Minggu, 21 September 2025.

Dengan semangat juang tinggi dan strategi yang matang, Dicky mampu menunjukkan performa terbaiknya di tengah persaingan ketat antaratlet dari berbagai provinsi. Raihan Medali Perunggu ini tidak hanya menambah koleksi medali untuk kontingen DKI Jakarta, tetapi juga memperkokoh peran UNJ sebagai kampus yang terus melahirkan atlet-atlet berprestasi.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa capaian Dicky Ramadhani Setiawan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ ini sebagai wujud nyata dedikasi, kerja keras, dan semangat pantang menyerah

mahasiswa UNJ. Medali Perunggu ini menjadi kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika UNJ sekaligus inspirasi untuk terus meraih prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta, mengatakan bahwa prestasi yang diraih Dicky merupakan hasil dari pembinaan, disiplin, dan semangat sportivitas yang tinggi. Medali ini menambah kekuatan kontingen DKI Jakarta dalam mempertahankan tradisi juara di POMNAS XIX 2025. Kami mengapresiasi perjuangan Dicky sekaligus mendorong seluruh atlet untuk terus memberikan yang terbaik, ucap Prof. Ifan.

Dengan raihan tersebut, UNJ semakin meneguhkan komitmennya dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa di bidang olahraga, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pencapaian prestasi kontingen DKI Jakarta di kancah nasional.

Muhammad Zacky Alfatah, Mahasiswa UNJ yang Tambah Koleksi Medali Perunggu Kontingen DKI Jakarta Lewat Cabor Tarung Derajat di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengukir prestasi di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Muhammad Zacky Alfatah, mahasiswa UNJ, berhasil meraih Medali Perunggu pada cabang olahraga Tarung Derajat Kelas 61,1–64 Kg Putra. Pertandingan berlangsung di Auditorium G.P.H. Haryo Mataram, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, pada Minggu, 21 September 2025.

Zacky menunjukkan semangat juang, teknik bertanding, dan konsistensi tinggi dalam menghadapi lawan-lawannya hingga berhasil

meraih podium ketiga. Capaian ini menjadi tambahan berharga bagi kontingen DKI Jakarta, sekaligus mempertegas kontribusi UNJ dalam melahirkan atlet berprestasi yang mampu bersaing di level nasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, mengatakan bahwa prestasi yang diraih Muhammad Zacky Alfatah yang merupakan mahasiswa Fakultas Teknik UNJ ini sebagai hasil dari kerja keras, dedikasi, dan semangat pantang menyerah. Medali perunggu ini menjadi kebanggaan tidak hanya bagi UNJ, tetapi juga bagi kontingen DKI Jakarta. Kami berharap capaian ini menginspirasi mahasiswa lain untuk terus mengukir prestasi di bidang apa pun yang mereka tekuni, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, mengatakan bahwa keberhasilan Zacky mempersembahkan medali perunggu adalah bukti nyata dari semangat sportivitas, disiplin, dan kerja keras. Prestasi ini turut menambah semangat kontingen DKI Jakarta dalam menjaga tradisi juara di POMNAS XIX 2025. Kami mengapresiasi perjuangan Zacky sekaligus mendorong seluruh atlet untuk terus memberikan kontribusi terbaik, ucap Prof. Ifan.

Dengan capaian tersebut, UNJ semakin meneguhkan kiprahnya sebagai kampus yang mendukung penuh potensi dan prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik, sejalan dengan visinya menuju reputasi nasional dan internasional.





Liani Hermadi Putri, Mahasiswi UNJ yang Sumbang Perunggu Cabor Tarung Derajat untuk DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Kali ini, giliran Liani Hermadi Putri, mahasiswi UNJ, yang berhasil meraih Medali Perunggu pada cabang olahraga

(cabor) Tarung Derajat Kelas 50,1–54 Kg Putri. Pertandingan berlangsung di Auditorium G.P.H. Haryo Mataram Kampus UNS, Surakarta, pada Minggu, 21 September 2025.

Keberhasilan Liani tidak hanya menambah perolehan medali untuk kontingen DKI Jakarta, tetapi juga mempertegas kontribusi UNJ sebagai kampus dengan tradisi kuat dalam melahirkan atlet-atlet berprestasi. Dengan perjuangan gigih, strategi, serta mental tanding yang solid, Liani mampu menembus persaingan ketat hingga meraih podium.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa prestasi yang ditorehkan Liani Hermadi Putri yang merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ ini menjadi bukti bahwa mahasiswa UNJ tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga berprestasi di arena olahraga. Perunggu yang diraih ini merupakan wujud dedikasi, kerja keras, dan semangat juang yang patut diteladani. Kami berharap prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa UNJ untuk terus berkontribusi mengharumkan nama almamater dan bangsa, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) DKI Jakarta mengungkapkan bahwa Medali Perunggu yang diraih Liani merupakan bagian dari upaya kolektif kontingen DKI Jakarta dalam menjaga tradisi juara. Kami mengapresiasi semangat juang dan sportivitas yang ditunjukkan. Hasil ini sekaligus menjadi penyemangat bagi seluruh atlet DKI Jakarta untuk terus memberikan yang terbaik hingga akhir POMNAS XIX 2025, ucap Prof. Ifan.

Dengan capaian ini, UNJ semakin menegaskan komitmennya untuk mendukung pengembangan prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik, dalam kerangka menuju kampus bereputasi nasional dan internasional.

Perjuangan Gemilang Mahasiswa UNJ, Zeldy Oktaviansyah Rebut Perunggu Renang 200 Meter Gaya Dada di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Prestasi kali ini datang dari cabang olahraga Renang. Mahasiswa UNJ, Zeldy Oktaviansyah, berhasil meraih Medali Perunggu pada nomor pertandingan 200 Meter Gaya Dada Putra. Lomba tersebut berlangsung di Kolam Renang Jati Diri, Area Stadion Jati Diri, Karangrejo, Semarang, pada Selasa, 23 September 2025.

Keberhasilan Zeldy dalam nomor bergengsi ini menjadi bukti konsistensi latihan, kerja keras, serta semangat juang tinggi yang ia tunjukkan di arena POMNAS XIX 2025. Meski harus bersaing ketat dengan perenang-perenang terbaik dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, Zeldy mampu membuktikan kualitasnya dengan membawa pulang medali untuk UNJ dan kontingen DKI Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin, selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasinya.

“Saya memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Zeldy Oktaviansyah yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ yang telah berjuang dan berhasil mempersembahkan medali perunggu untuk UNJ dan DKI Jakarta. Prestasi ini adalah bukti bahwa mahasiswa UNJ

mampu bersinar tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di bidang olahraga. Semoga capaian ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengukir prestasi,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar, selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, turut memberikan pernyataan.

“Perolehan medali perunggu oleh Zeldy menunjukkan semangat juang dan komitmen tinggi dalam olahraga renang. Capaian ini sekaligus menambah perolehan medali bagi kontingen DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025. Kami bangga, dan berharap Zeldy terus berkembang serta mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di masa depan,” kata Prof. Ifan.

Dengan raihan medali ini, UNJ kembali menegaskan kiprahnya sebagai perguruan tinggi yang konsisten mendukung pengembangan bakat dan prestasi mahasiswa, baik di kancah akademik maupun olahraga nasional.





Tim Sepak Takraw Putri UNJ Raih Medali Perunggu di POMNAS XIX 2025 untuk DKI Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025. Kali ini, prestasi datang dari cabang olahraga (cabor) Sepak Takraw. Tim mahasiswi UNJ berhasil meraih Medali Perunggu pada nomor

pertandingan Quadrant Putri yang berlangsung di Balairung Universitas PGRI Semarang Karangtempel, pada Senin, 22 September 2025.

Adapun tim mahasiswi UNJ pada cabor Sepak Takraw Quadrant Putri ini terdiri dari Eliza Ali, Gusti Risna Yuliandina, Juwita Hearthisa, Salma Chamila Zaen, dan Sandra Dea Marcelina Sianturi. Selain itu, tim ini juga diperkuat oleh Syifa Fauziyah dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara.

Keberhasilan tim ini menunjukkan sinergi, semangat juang, dan kekompakan yang luar biasa, meskipun harus menghadapi lawan-lawan tangguh dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Medali perunggu yang diraih menjadi bukti bahwa olahraga beregu seperti Sepak Takraw menuntut koordinasi, teknik, dan strategi yang matang.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin, selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasinya.



“Saya sangat bangga dengan perjuangan tim Sepak Takraw putri UNJ yang berhasil membawa pulang medali perunggu. Prestasi ini membuktikan bahwa dengan semangat, kerja sama, dan dedikasi, mahasiswa UNJ mampu bersaing di tingkat nasional. Ini adalah capaian berharga yang akan menjadi motivasi untuk meraih hasil yang lebih tinggi di masa mendatang,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar, selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Ketua BAPOMI DKI Jakarta, turut memberikan komentar.

“Tim Sepak Takraw putri UNJ menunjukkan semangat juang luar biasa. Walaupun belum meraih emas, medali perunggu ini menjadi bukti bahwa UNJ konsisten menyumbangkan prestasi untuk kontingen DKI Jakarta. Sepak Takraw adalah olahraga yang menuntut kekuatan fisik dan kekompakan tim, dan para mahasiswi UNJ telah membuktikan kemampuannya,” kata Prof. Ifan.

Dengan raihan medali ini, UNJ terus memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi yang konsisten melahirkan atlet berprestasi, sekaligus berkontribusi besar bagi pencapaian kontingen DKI Jakarta di POMNAS XIX 2025.

Nur Syifa Nadiastuti, Wisudawati Inspiratif FEB UNJ 2025 dengan 150 Prestasi untuk Ibu dan Mending Ayah Tercinta



Di balik senyum khas dan tutur kata yang penuh percaya diri, tersimpan kisah perjuangan menyentuh dari Nur Syifa Nadiastuti, wisudawati Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Saat diwawancarai oleh tim Humas setelah prosesi wisuda UNJ gelombang pertama

di sesi ketiga, pada 8 Oktober 2025, Syifa, sapaan akrabnya, berhasil menorehkan lebih dari 150 prestasi tingkat nasional dan internasional selama masa studinya.

Sejak kecil, Syifa dibesarkan dalam lingkungan yang penuh doa dan harapan dari kedua orang tuanya. Doa sederhana namun bermakna itu menjadi kompas hidupnya: agar kelak ia menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan agama.

“Dulu aku belum memahami makna doa itu, tapi orang tua selalu membimbingku untuk menjadi anak yang pintar, berprestasi, dan bisa menginspirasi banyak orang,” kenangnya.



Saat diterima di UNJ, sang ayah berpesan singkat namun mendalam: “Jadilah mahasiswa terbaik.” Pesan tersebut menjadi pegangan Syifa dalam menjalani pendidikan tinggi.

Memilih Program Studi Manajemen bukan keputusan spontan. Syifa menyadari bahwa manajemen bukan hanya soal bisnis, tetapi juga tentang mengatur hidup dan mewujudkan impian. “Aku ingin menjadi pekerja kantoran yang keren sekaligus pengusaha sukses. Karena itu, aku belajar manajemen agar tahu cara memimpin dan mengelola bisnis,” ujarnya.

Sebelum diwisuda, Syifa telah diterima bekerja di Bank Rakyat Indonesia (BRI), salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia. Ia juga aktif sebagai konten kreator edukasi dengan jumlah total 150 ribu followers di Instagram dan TikTok.

“Sekarang aku hampir mencapai cita-cita itu. Tinggal membangun perusahaan sendiri. Karyawannya baru satu, yaitu personal assistant aku,” katanya sambil tertawa.

Selama empat tahun di UNJ, Syifa mengalami transformasi luar biasa. Ia pernah menjadi Duta UNJ, Mahasiswa Berprestasi Utama, dan pembicara di berbagai kampus dalam dan luar negeri. Salah satu pengalaman paling berkesan adalah saat menjadi Duta UNJ di bawah koordinasi Humas UNJ, tempat ia belajar tentang profesionalitas, etika komunikasi, dan keterampilan berbicara di depan umum.

“Jadi Duta UNJ itu penuh momen berharga. Aku pernah mendampingi Reza Rahadian, menjadi MC bersama Narji, dan yang paling penting, aku belajar percaya diri tampil di depan umum,” tuturnya.

Pengalaman magang di Humas UNJ juga menjadi titik awal karier profesionalnya. “Magang di Humas mengajarkan aku profesionalitas kerja. Pengalaman itu membuatku diterima magang di anak perusahaan BUMN dan akhirnya bekerja sebelum wisuda,” ujarnya.

Syifa juga dikenal sebagai pembicara dan juri esai ilmiah di berbagai kampus ternama

seperti UI, IPB, UGM, UNDIP, UNNES, dan top universitas lainnya. “Awalnya aku sering ikut lomba esai. Karena sering berbagi tips di media sosial, banyak kampus yang mengundangku sebagai pembicara dan juri,” katanya. Ia selalu menyampaikan pesan penting kepada peserta: “Kamu tidak akan pernah berhasil jika melewati kegagalan tanpa evaluasi.”

Namun, di balik semua pencapaian gemilang itu, tersimpan kisah haru. Sang ayah, yang selama empat tahun setia mengantar dan menjemput Syifa ke kampus, telah meninggal dunia menjelang esok hari dirinya akan sidang skripsi dan bahkan sebelum sempat menyaksikan putrinya di podium wisuda.

“Papah selalu antar jemput aku dari pagi buta sampai tengah malam, dalam panas, hujan, dan badai. Dukungan papah itulah yang membuat aku semangat kuliah dan berprestasi,” ucapnya dengan mata berkaca-kaca.

Setiap penghargaan yang diraih Syifa kini menjadi persembahan untuk sang ayah di langit. “Doa papah selalu menjadi kekuatan aku. Semoga beliau bisa melihat aku sekarang, tersenyum di sana, dan bangga,” tuturnya lirih.

Bagi Syifa, keluarga adalah tempat berpulang dari segala hiruk-pikuk dunia luar. “Keluarga itu zona aman dan nyaman. Mau gagal, kecewa, atau sedih, selama ada keluarga, semua akan baik-baik saja,” katanya.

Sebelum kuliah, Syifa sudah terbiasa membantu ibunya berjualan di lokapasar. Dari sanalah ia belajar strategi bisnis dan promosi digital, yang kini menjadi bidang pekerjaannya.

“Dari jualan online bareng ibu, aku belajar cara iklan, cara jualan, dan ternyata seru banget. Pengalaman itu membentuk aku sampai sekarang,” ujarnya.

Syifa menutup kisahnya dengan penuh makna. “Aku bersyukur kuliah di UNJ. Di sini aku tumbuh, belajar, dan mendapatkan banyak pengalaman berharga yang tidak bisa diganti dengan apa pun.”

Kini, setiap langkah yang ia ambil

bukan hanya untuk dirinya, tetapi juga untuk menggenapi doa orang tua yang sejak kecil menjadi bekal hidupnya.

“Doa orang tua, kerja keras, dan pengalaman di UNJ menjadi bekal utama aku untuk terus melangkah. Semoga bisa bermanfaat bagi banyak orang, seperti doa yang selalu papa dan mama panjatkan sejak dulu,” tutupnya dengan senyum yang menyimpan rindu.



Adelio Shatara Nugraha Lolos Menuju Final Pilmapres Nasional 2025, Siap Harumkan Nama UNJ di Tingkat Nasional

Prestasi membanggakan kembali diraih oleh Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Berdasarkan Surat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan



Tinggi Nomor 3737/B2/DT.01.02/2025 tanggal 25 September 2025, Adelio Shatara Nugraha, mahasiswa Program Studi Diploma Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Fakultas Teknik (FT) UNJ, dinyatakan lolos Seleksi Awal Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Nasional Tahun 2025 jenjang Diploma. Dengan capaian ini, Adelio berhak melanjutkan ke tahapan final Pilmapres Nasional Tahun 2025 yang akan digelar pada 25–29 Oktober 2025 di Universitas Diponegoro, Semarang.

Adelio akan berkompetisi bersama 15 finalis lainnya dari berbagai perguruan tinggi jenjang Diploma se-Indonesia. Keikutsertaannya pada ajang bergengsi ini menjadi kebanggaan tidak hanya bagi Fakultas Teknik UNJ, tetapi juga bagi seluruh sivitas akademika UNJ.

Pada kesempatan ini, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan FT UNJ, menyampaikan apresiasi dan dukungannya.

“Kami sangat bangga atas capaian Adelio yang berhasil melangkah ke tingkat nasional. Prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa FT UNJ memiliki kualitas dan daya saing tinggi, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Kami berharap Adelio dapat memberikan yang terbaik dan mengharumkan nama UNJ di kancah nasional,” ungkapnya.

Sementara itu, Yasep Setiakarnawijaya, selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, juga menegaskan komitmen universitas dalam mendukung mahasiswa berprestasi.

“UNJ selalu berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa yang berjuang di ajang nasional. Kami percaya Adelio mampu menorehkan hasil terbaik berbekal persiapan yang matang dan bimbingan intensif dari dosen pembina,” tuturnya.

Dengan lolosnya Adelio ke tahapan final Pilmapres 2025, UNJ semakin meneguhkan posisinya sebagai kampus yang konsisten melahirkan mahasiswa berprestasi dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan visi UNJ sebagai World Class University.



Lima Mahasiswa FIKK UNJ Raih Beasiswa Atlet Berprestasi Tahun 2025 dari Kemdiktisaintek



Lima mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) berhasil meraih Program Beasiswa Atlet Berprestasi Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melalui Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi.

Pengumuman dan pemberian beasiswa ini dilakukan bertepatan dengan acara Peluncuran Beasiswa Atlet Berprestasi Tahun 2025 yang digelar pada Rabu, 22 Oktober 2025 di Auditorium Lantai 2 Gedung D Kemdiktisaintek,

Jakarta. Kegiatan ini turut dihadiri Taufik Hidayat selaku Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Wamenpora RI), Prof. Fauzan selaku Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek), Prof. Togar Mangihut Simatupang selaku Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemdiktisaintek, Deputy 3 KSP, perwakilan Bapenas, perwakilan Menko PMK, dan Kepala LLDIKTI 3.

Adapun kelima mahasiswa FIKK UNJ yang mendapatkan Program Beasiswa Atlet Berprestasi Tahun 2025 dari Kemdiktisaintek, yaitu: (1) Dimas Tirta Prasetyo, (2) Sifana Anisah, (3) Aninda Qalbi Arsyillah, (4) Medis Siburian, dan (5) Ridwan Maulana Dzaki.

Beasiswa ini diberikan sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menunjukkan prestasi luar biasa di bidang olahraga, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada kesempatan ini, Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, yang turut hadir mewakili Rektor UNJ dalam kegiatan tersebut menyampaikan rasa bangganya atas capaian para mahasiswa FIKK UNJ.

“Kami sangat mengapresiasi penghargaan ini sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi dan kerja keras mahasiswa dalam menyeimbangkan prestasi akademik dan olahraga. Ini juga menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa UNJ untuk terus berprestasi dan mengharumkan nama institusi di berbagai bidang,” ujar Yasep.

Program Beasiswa Atlet Berprestasi merupakan salah satu langkah strategis Kemdiktisaintek dalam mendorong pengembangan potensi generasi muda Indonesia melalui jalur prestasi olahraga, serta mendukung mereka dalam menyelesaikan pendidikan tinggi tanpa terkendala biaya.

Dengan diterimanya beasiswa ini, para mahasiswa diharapkan semakin termotivasi untuk terus mengukir prestasi dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya di seluruh Indonesia.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ Raih Juara 1 Lomba Presentasi Bahasa Jepang Tingkat Jabodetabek dan Banten

Prestasi membanggakan kembali diraih oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ). Jalaludin Akbar, mahasiswa angkatan 2022, berhasil meraih Juara 1 Lomba Presentasi Bahasa Jepang Tingkat Daerah Jabodetabek dan Banten. Ajang bergengsi ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki program studi bahasa Jepang di wilayah Jabodetabek dan Banten, serta menjadi salah satu kompetisi paling prestisius di bidang kebahasaan Jepang di tingkat regional.

Lomba yang digelar pada Oktober 2025 ini menantang peserta untuk menyampaikan presentasi dalam bahasa Jepang dengan tema seputar nilai budaya, kedisiplinan, dan etos kerja masyarakat Jepang. Jalaludin tampil menonjol dengan tema “五分前行動 (Gofun Mae Koudou)”, yang berarti “Bertindak Lima Menit Lebih Awal.” Dalam presentasinya, Jalaludin menekankan pentingnya kedisiplinan waktu dan kesiapan diri sebagai cerminan budaya kerja Jepang, sekaligus relevansinya dalam membentuk generasi muda Indonesia yang produktif dan bertanggung jawab.

Dewan juri dan perwakilan Japan Foundation menilai peserta dari penguasaan bahasa, struktur penyampaian, ketepatan ekspresi, hingga

kemampuan menjawab pertanyaan spontan. Jalaludin memukau dengan pengucapan yang fasih, argumentasi yang kuat, dan penyampaian yang percaya diri.

“Rasanya luar biasa bisa bersaing dengan peserta dari berbagai universitas dan meraih hasil terbaik. Saya sangat berterima kasih atas bimbingan para dosen dan dukungan teman-teman di prodi,” ungkap Jalaludin. Ia juga menambahkan bahwa tema “Gofun Mae Koudou” mengajarkannya untuk selalu menghargai waktu dan mempersiapkan diri sebaik mungkin.

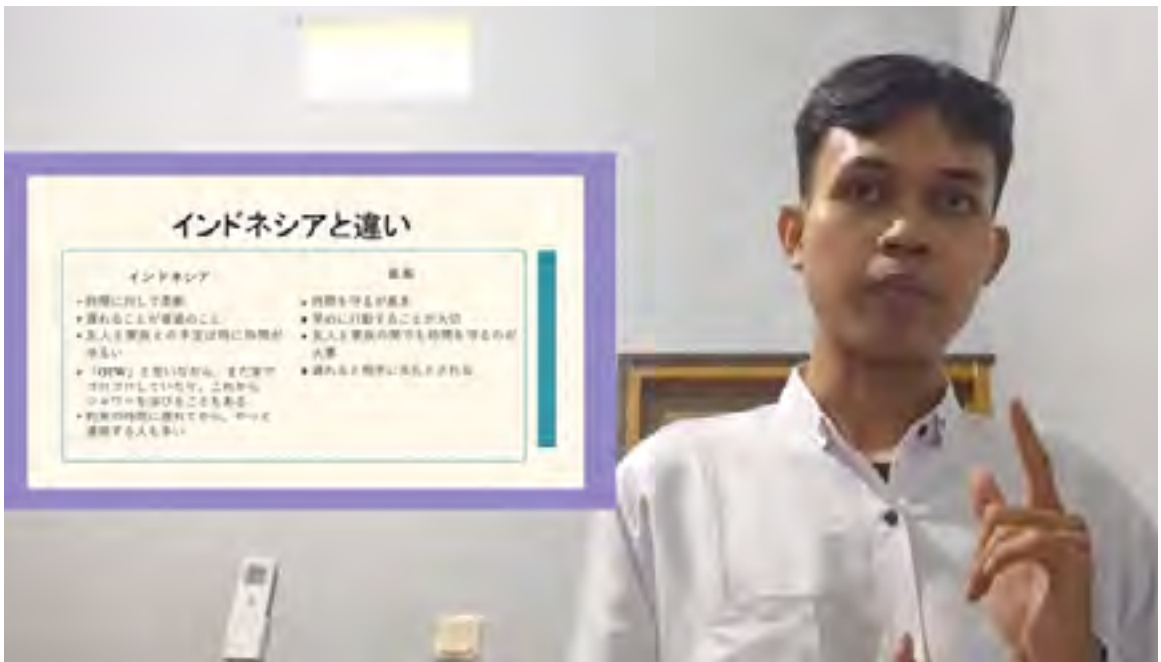
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ, Frida Philiyanti, turut menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas pencapaian tersebut. Menurutnya, kemenangan Jalaludin merupakan bukti nyata kualitas pembelajaran dan bimbingan akademik yang diterapkan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ.

Keberhasilan ini membawa Jalaludin melangkah ke tingkat nasional. Ia akan mewakili Jabodetabek dalam Lomba Presentasi Bahasa

Jepang Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kemdiktisaintek pada 8 November 2025 di Jakarta, dan bersaing dengan para pemenang dari berbagai daerah di Indonesia untuk memperebutkan gelar terbaik tingkat nasional.

Prestasi ini tidak hanya membanggakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, tetapi juga memperkuat posisi UNJ sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam kebahasaan dan kebudayaan Jepang. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ berkomitmen untuk terus mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensi akademik dan non-akademik melalui berbagai kompetisi dan kegiatan pembelajaran yang inovatif.

Dengan prestasi ini, Jalaludin Akbar mengukir kebanggaan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS dan Universitas Negeri Jakarta di kancah regional. Lebih dari itu, semangat “五分前行動” yang dibawanya menjadi contoh bagi mahasiswa UNJ untuk terus bergerak maju, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dan meraih keberhasilan yang lebih tinggi.



Dua Mahasiswa Prodi PAI FISH UNJ Raih Juara Harapan III Qira'at Sab'ah di Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional XVIII

Prestasi membanggakan kembali diraih oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII yang diselenggarakan



di Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada 6–10 Oktober 2025.

MTQMN XVIII diikuti oleh ratusan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Ajang ini menjadi wadah pengembangan potensi mahasiswa di bidang seni baca Al-Qur'an serta memperkuat nilai-nilai spiritualitas dan kecintaan terhadap kitab suci di kalangan akademisi muda.

Dua mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi PAI FISH) UNJ, yakni Ahmad Rizqi Nurfadilah dan Nazila Ibarim Taher, berhasil meraih Juara Harapan III pada Kategori Qira'at Sab'ah, salah satu cabang lomba paling bergengsi yang menuntut penguasaan mendalam terhadap berbagai ragam bacaan Al-Qur'an (qira'at) yang diakui dalam tradisi Islam.

Menariknya, prestasi ini diraih di tengah kesibukan keduanya menyelesaikan studi akhir. Saat sebagian besar mahasiswa fokus pada persiapan sidang skripsi dan wisuda, Rizqi dan Nazila justru membagi waktu antara bimbingan akademik dan latihan intensif tilawah.

"Waktu itu kami baru saja menyelesaikan revisi sidang, lalu langsung fokus latihan untuk MTQMN. Rasanya seperti berlari di dua arena, tapi kami yakin ini bagian dari perjuangan untuk membawa nama baik UNJ," ungkap Ahmad Rizqi Nurfadilah dengan penuh rasa syukur.

Sementara itu, Nazila Ibarim Taher mengaku bahwa dukungan dosen dan teman-teman kampus menjadi penyemangat utama selama proses persiapan.

"Kami merasa sangat didukung oleh keluarga besar PAI UNJ. Semangat dari dosen pembimbing dan teman-teman menjadi kekuatan utama kami untuk tampil maksimal di panggung nasional," ujarnya.

Keberhasilan Rizqi dan Nazila menambah daftar panjang prestasi UNJ di tingkat nasional, khususnya dalam bidang keagamaan. Capaian ini sekaligus membuktikan bahwa mahasiswa

UNJ tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berprestasi dalam bidang keislaman dan seni baca Al-Qur'an.

Pada kesempatan ini Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa tersebut.

"UNJ bangga atas capaian Rizqi dan Nazila. Prestasi ini menunjukkan bahwa nilai religiusitas dan intelektualitas dapat berjalan beriringan, menjadi cerminan insan UNJ yang beriman, berilmu, dan berkontribusi untuk bangsa," ujar Prof. Komarudin.

Senada dengan itu, Firdaus Wajdi selaku Dekan FISH UNJ, turut memberikan apresiasi dan dorongan kepada seluruh mahasiswa.

"Kemenangan ini membuktikan bahwa FISH UNJ mampu melahirkan mahasiswa yang berkarakter, berkompetensi, dan berakhlak mulia. Semoga semakin banyak mahasiswa yang mengikuti jejak mereka di ajang nasional," tuturnya.

Dosen pembimbing sekaligus perwakilan official, Rudi Muhamad Barnansyah, juga menyampaikan rasa bangganya.

"Kami sangat bangga dengan semangat dan dedikasi Rizqi dan Nazila. Mereka membuktikan bahwa kesibukan akademik bukan halangan untuk berprestasi. Semoga pencapaian ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus menyeimbangkan antara ilmu, iman, dan amal," ungkap Rudi Muhamad Barnansyah yang juga dosen Prodi PAI FISH UNJ.

Bagi Rizqi dan Nazila, kemenangan ini menjadi penutup manis perjalanan mereka di bangku kuliah. Setelah melewati berbagai tantangan akademik dan spiritual, prestasi di MTQMN XVIII menjadi momentum berharga sebelum keduanya resmi menyandang gelar sarjana.

"Ini bukan hanya kemenangan kami, tapi juga hadiah untuk UNJ dan semua pembimbing yang telah menemani kami sejak awal," tutup keduanya dengan kompak.



Mahasiswa Tata Boga FT UNJ Raih 39 Penghargaan di Ajang Internasional The 7th La Cuisine 2025

Program Studi Sarjana Pendidikan Tata Boga (Prodi S1 PTB) dan Program Studi Sarjana Terapan Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan (Prodi STr SKPJM), Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ), berhasil meraih 39 penghargaan dalam ajang internasional bergengsi The 7th La Cuisine 2025. Kompetisi memasak tingkat internasional ini berlangsung pada 12–15 November 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Ajang La Cuisine merupakan kompetisi tahunan yang menghadirkan juri-juri internasional dengan sistem penilaian berbasis kompetensi sesuai kategori lomba. Tahun ini, kompetisi diikuti oleh peserta dari berbagai negara, antara lain Singapura, Malaysia, Taiwan, Vietnam, Kamboja, Mongolia, Maladewa, dan Indonesia. Peserta didominasi oleh perguruan tinggi ternama dan sekolah menengah kejuruan (SMK) di bidang kuliner.

Tim UNJ yang tergabung dalam wadah UNJ Food Competition Club (UFC) mengirimkan 41 mahasiswa untuk berkompetisi dalam 12 kategori lomba, yaitu:

1. Sanremo Junior Pasta;
2. Modern Jajanan Pasar;
3. Ginger Bread;
4. Sasa Nasi Tumpeng;
5. Kewpie Plated Appetizer;
6. Tradisional Jajanan Pasar;
7. Unilever Food Solution – Indonesian Seafood Main Course;
8. The Best Chiffon Cake;
9. Kewpie Plated Dessert;
10. Japfa Asian Main Course Chicken;
11. Sasa Asian Laksa; dan
12. Adabi Asian Curry & Rice.

Tim UFC yang dibimbing oleh dosen pembimbing Guspri Devi Artanti, dan Budi



Rahman sebagai mentor serta digawangi Ketua UFC Raka Persada, berhasil meraih 4 Silver Medal yang terdiri dari 2 medali di Class San remo Junior Pasta atas nama Fitria Shafa Annisa & Fadlan Fahrezi mahasiswa STr SKPJM FT 2023; 1 medali di Class The Best Chiffon Cake atas nama Nadia Salma Maharani mahasiswa S1 Pendidikan Tata Boga 2022 dan 1 medali dari Class Japfa Asian Main Couse Chicken atas nama Sarah Diandra Hanifah mahasiswa Prodi STr SKPJM 2024. Selain itu UFC juga meraih 15 Bronze Medal dan 20 Diploma Award. Peserta yang terjun lomba kali ini berasal dari angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025.

Pada kesempatan ini, Guspri Devi Artanti selaku dosen pembimbing mengatakan bahwa The 7th La Cuisine 2025 menjadi bukti bahwa Program Studi Pendidikan Sarjana Tata Boga dan Program Studi Sarjana Terapan Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan telah

berhasil melaksanakan kurikulum Outcome Based Education (OBE), dimana pendekatan pembelajaran berorientasi pada capaian hasil belajar (learning outcomes) yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program studi. Para pemenang pada ajang lomba ini sudah menunjukkan capaian atau outcome dalam penerapan kurikulum OBE yaitu pengetahuan (knowledge) dan keahlian (skill),” ujarnya.

Kemenangan ini tidak saja menjadi kado terindah di akhir tahun 2025, tetapi juga menjadi sumbangan yang besar bagi capaian IKU 2 Program Studi Sarjana Pendidikan Tata Boga dan Program Studi Sarjana Terapan Seni Kuliner & Pengelolaan Jasa Makanan, Fakultas Teknik dan juga Universitas Negeri Jakarta. Semoga capaian ini menjadi motivasi untuk mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi.



Harumkan Indonesia di China Open Taekwondo 2025, Dua Mahasiswa FIKK UNJ Tampil Gemilang dengan Meraih Medali Emas dan Perak

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) di kancah internasional. Pada ajang “2025 China Open Taekwondo Championships” yang berlangsung di Changsha, 26–29 November 2025, dua mahasiswa FIKK UNJ berhasil mengharumkan nama Indonesia dengan meraih medali pada kompetisi level dunia tersebut.

Ni Kadek Heni Prikasih sukses merebut Medali Emas di kelas Under 46 kg, sementara Basam Raihan meraih Medali Perak di kelas Under 63 kg. Keduanya merupakan mahasiswa Program Studi Kepelatihan Kecabangan Olahraga FIKK UNJ yang mewakili Indonesia dan tampil gemilang melawan atlet-atlet terbaik dari berbagai negara.

Atas prestasi internasional yang diraih mahasiswa UNJ, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas capaian kedua mahasiswa tersebut.

“Prestasi ini tidak hanya membanggakan keluarga besar UNJ, tetapi juga memperlihatkan kualitas pembinaan olahraga yang semakin kuat dan kompetitif. Kemenangan mereka menunjukkan bahwa mahasiswa UNJ mampu bersaing di panggung internasional dengan dedikasi, disiplin, dan kerja keras. Kami akan terus mendukung pengembangan talenta olahraga agar lahir lebih banyak atlet berprestasi bagi Indonesia,” ujarnya.

Sementara itu Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ turut menyampaikan rasa bangga atas prestasi mahasiswa binaannya.



“Hasil yang diraih Ni Kadek Heni Prikasih dan Basam Raihan menjadi bukti nyata bahwa proses akademik dan pelatihan di FIKK UNJ berjalan efektif dan berstandar tinggi. Prestasi ini dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk terus berlatih, berkompetisi, dan menunjukkan potensi terbaiknya. FIKK UNJ berkomitmen menjaga kualitas pembelajaran kepelatihan olahraga agar mampu menghasilkan atlet, pelatih, dan tenaga profesional yang unggul,” tuturnya.

Keberhasilan ini menambah deretan capaian internasional UNJ pada tahun 2025 sekaligus memperkuat reputasi kampus sebagai lembaga pendidikan yang konsisten mendorong prestasi olahraga dan karya unggul mahasiswa di tingkat global.

Kiprah Aldio Yofanda, Alumni Teknologi Pendidikan FIP UNJ yang Sukses Jadi Pilot Drone Show 1.400 Unit Pertama di Indonesia

Malam perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta, berlangsung meriah dan penuh warna. Ribuan cahaya dari drone menghiasi langit ibu kota di atas Bundaran HI, membentuk visual spektakuler bertema Indonesia masa depan. Di balik pertunjukan megah tersebut, terdapat sosok Aldio Yofanda, alumni Program Studi Sarjana Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (Prodi TP FIP UNJ) angkatan tahun 2010, yang menjadi pilot utama dalam pertunjukan drone show pertama di Indonesia dengan 1.400 unit drone.

Aldio, yang akrab disapa Dio, merupakan lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, angkatan 2010. Ia mengaku memilih jurusan tersebut karena melihat prospek keilmuan yang luas dan aplikatif.

“Di Teknologi Pendidikan, saya belajar bagaimana membuat orang yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, merancang pelatihan, hingga menyusun kurikulum. Ilmu itu bisa masuk ke banyak bidang, tidak hanya menjadi guru,” ujarnya mengenang masa kuliah.

Selama kuliah, Dio aktif berolahraga di Kampus B UNJ. Bahkan, skripsinya terinspirasi dari aktivitasnya di pusat kebugaran kampus,

dengan membuat video pembelajaran latihan beban untuk pemula.

“Saya ingin orang-orang yang kurus atau kesulitan menaikkan berat badan bisa belajar teknik latihan yang benar. Itu bukti bahwa ilmu Teknologi Pendidikan bisa diterapkan di mana saja,” tambahnya.

Setelah lulus, Dio meniti karier di bidang pendidikan dan pelatihan. Saat ini, ia bekerja di Erajaya Group sebagai trainer produk DJI, merek drone terkemuka dunia. Tugasnya meliputi penyusunan materi pelatihan, pengajaran kepada karyawan di store DJI, Erafone, dan iBox di seluruh Indonesia, serta pendampingan praktik langsung menerbangkan drone.

“Ilmu dari TP UNJ masih saya gunakan sampai

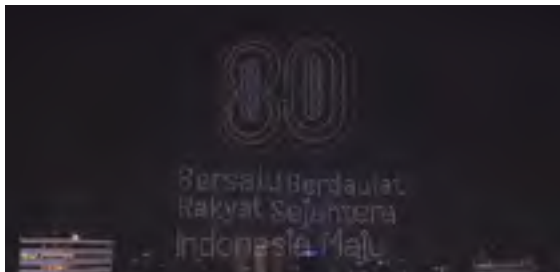
sekarang. Saya merancang pelatihan, mengajar, bahkan membuat media pembelajaran. Bedanya, dulu saya membuat video fitness, sekarang membuat materi tentang drone,” jelasnya.

Perjalanan Dio di dunia drone show dimulai pada tahun 2024, saat ia dikirim oleh perusahaannya ke Shenzhen, Tiongkok, untuk mengikuti pelatihan langsung dari Damoda, produsen drone khusus pertunjukan cahaya. Di sana, ia belajar intensif intensif selama dua minggu mengenai mekanisme dan praktik pengoperasian drone.

“Awalnya saya pikir hanya kunjungan ke kantor pusat DJI. Ternyata saya harus ikut training drone show. Pulang ke Indonesia, saya langsung ditugaskan untuk menangani pertunjukan perdana,” katanya.

Pertunjukan perdana Dio berlangsung di PIK 2, pada pembukaan NICE Convention Center, September 2024. Sejak itu, ia dipercaya memimpin delapan pertunjukan besar, termasuk di ajang Piala Presiden, Marvel Fantastic Four di Senayan Park, hingga HUT TNI.

Hingga karnaval HUT RI ke-80, Dio telah menerbangkan lebih dari 8.000 drone. Pada



pertunjukan di Bundaran HI, sebanyak 1.400 unit drone terbang secara bersamaan, menjadikannya pertunjukan drone terbesar di Indonesia.

Mengendalikan ribuan drone bukanlah hal mudah. Dio dan timnya membutuhkan waktu persiapan sekitar satu bulan, mulai dari desain visualisasi hingga pelaksanaan pertunjukan. Tantangan terbesar terletak pada aspek teknis dan kestabilan sinyal di lapangan.

“Semua drone harus dicek satu per satu, mulai dari baling-baling, baterai, hingga sistem sinyal. Saat terbang, memang otomatis mengikuti desain, tapi pilot tetap harus waspada. Jika ada satu drone error, bisa berisiko jatuh,” terangnya.

Pada acara kenegaraan, tantangan tambahan datang dari sistem keamanan.

“Kalau ada Presiden, biasanya ada jammer sinyal. Itu bisa membuat drone jatuh. Jadi kami harus berkoordinasi dengan Paspampres agar jammer dimatikan saat pertunjukan berlangsung,” tambahnya.

Dalam pertunjukan HUT RI ke-80, drone membentuk 15 visualisasi, mulai dari program makanan bergizi gratis, koperasi merah putih, hingga transformasi rakyat. Menurut Dio, drone

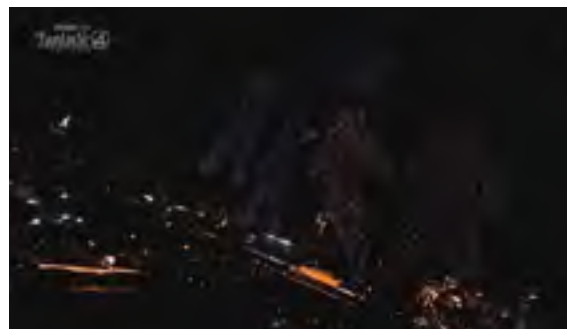
show bukan sekadar hiburan, melainkan media komunikasi visual yang efektif.

“Ini seperti iklan di langit. Bedanya, lebih spektakuler dan bisa langsung menyampaikan pesan besar kepada masyarakat,” ujarnya.

Meski kini berkarier di industri kreatif berbasis teknologi, Dio tetap menjunjung tinggi almamaternya. Ia berharap mahasiswa UNJ, khususnya dari Program Studi Teknologi Pendidikan, lebih terbuka terhadap perkembangan zaman.

“Harus melek teknologi. Jangan hanya menikmati, tapi memanfaatkan untuk pengembangan diri dan kontribusi bagi bangsa. Saya ingin teman-teman percaya bahwa lulusan TP bisa bekerja di banyak bidang, termasuk teknologi tinggi seperti ini,” pesannya.

Dio juga menyatakan kesiapannya untuk berkolaborasi dengan UNJ. “Saya sangat senang jika bisa kembali ke kampus, berbagi tentang dunia drone dan pengalaman saya. Kalau waktunya cocok, saya siap,” pungkasnya.



Ipang: Alumni UNJ yang Menginspirasi, Dari Disabilitas Menuju Prestasi



Priyaka Irfan Astama, atau yang akrab disapa Ipang, adalah sosok inspiratif yang membuktikan bahwa keterbatasan fisik bukanlah halangan untuk meraih mimpi. Lahir pada 24 Januari 1995, perjalanan hidup Ipang adalah bukti nyata bahwa kerja keras, semangat, dan keberanian dapat mengubah keterbatasan menjadi kesuksesan.

Sejak kecil, Ipang telah menunjukkan tekad kuat untuk mengatasi tantangan. Ia memulai pendidikan di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Santi Rama Cipete, Jakarta Selatan. Namun, dorongan besar dalam dirinya untuk belajar lebih luas dan bergaul dengan teman-teman

non-disabilitas membuatnya memutuskan untuk pindah ke sekolah umum.

Langkah ini bukan tanpa hambatan. Ia harus mengejar banyak hal yang sebelumnya tidak ia pelajari di SDLB. Meski demikian, dengan semangat luar biasa, ia mampu menyesuaikan diri dan bahkan melampaui ekspektasi. “Aku ingin menunjukkan bahwa tuli bukanlah hambatan. Aku ingin belajar, berkembang, dan setara dengan teman-teman lainnya,” ujar Ipang.

Tekadnya semakin kuat saat ia melanjutkan pendidikan ke SMPN 240 Jakarta. Di sana, ia terus membuktikan bahwa disabilitas tidak membatasi kemampuannya. Sikap pantang menyerah ini berlanjut hingga ia melanjutkan pendidikan di SMKN 6 Jakarta dengan jurusan animasi.

Saat SMK, Ipang bahkan berani mengkritisi sistem pendidikan nasional terkait aksesibilitas bagi disabilitas dan langsung datang ke kantor walikota untuk mengajukan usulan. Usulannya saat itu adalah penggunaan headset khusus dalam ujian listening atau diganti dengan tes lainnya yang lebih mudah diakses oleh siswa tunarungu.

Dunia olahraga adalah panggung lain di mana Ipang menunjukkan kemampuannya. Sejak usia 16 tahun, ia telah mengharumkan nama DKI Jakarta sebagai atlet taekwondo tuli pertama yang bertanding di ajang nasional dan internasional. Banyak sekali prestasi yang diraihnya kala itu. Salah satu prestasi paling membanggakannya adalah menjadi perwakilan Indonesia di Deaflympics 2013.

Namun, prestasi-prestasi tersebut bukanlah hasil instan. Ipang harus berlatih keras, menghadapi keterbatasan komunikasi dengan pelatih dan tim, serta membangun kepercayaan diri di tengah banyaknya tantangan. “Aku selalu percaya bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil. Jika kita terus berjuang, kesuksesan pasti

akan datang,” ungkapny.

Tak hanya menjadi atlet, ia juga berbagi ilmu sebagai pelatih taekwondo untuk anak-anak non-disabilitas. Dedikasinya ini menjadi bukti bahwa inklusivitas dapat terwujud melalui ketekunan dan niat tulus.

Kemudian, Ipang melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan mengambil program studi S-1 Ilmu Keolahragaan. Hal ini merupakan keinginannya untuk mempelajari lebih dalam dunia olahraga dan menjadi pelatih taekwondo.

Berkuliah dan berbaur dengan teman-teman non-disabilitas lainnya bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan yang dihadapi Ipang kala itu. Salah satu tantangan utamanya adalah komunikasi. Ia kesulitan untuk berkomunikasi dengan dosen dan teman-temannya hingga terkadang harus menggunakan bahasa isyarat agar dapat dimengerti oleh yang lainnya. Beruntung saat itu UNJ telah memiliki relawan disabilitas yang siap membantu teman-teman disabilitas.

Ipang mengakui bahwa Relawan Disabilitas UNJ telah banyak membantunya selama masa studi. “Relawan di UNJ sangat membantu saya, terutama dalam memahami materi kuliah dan berkomunikasi dengan dosen. Mereka juga membantu saya dalam kegiatan-kegiatan yang saya ikuti,” ujarnya.

Sebagai institusi pendidikan, UNJ terus

menerus menunjukkan komitmennya dalam mendukung inklusivitas. Sejak tahun 2012, UNJ telah memiliki Relawan Disabilitas (Redis), sebuah komunitas yang didedikasikan untuk membantu mahasiswa disabilitas mengatasi tantangan mereka dalam dunia pendidikan.

Selain itu, UNJ juga rutin mengadakan kegiatan seperti seminar inklusivitas, pelatihan keterampilan, dan diskusi terbuka untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksesibilitas di dunia pendidikan. Dengan adanya Relawan Disabilitas serta berbagai kegiatan dan fasilitas yang ramah disabilitas, UNJ menjadi salah satu kampus yang memberikan kesempatan setara bagi mahasiswa disabilitas untuk berkembang.

Setelah menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam waktu 3,5 tahun, Ipang melanjutkan pendidikannya untuk meraih gelar Magister (S-2) di Universitas Negeri Jakarta. Masih menggeluti bidang yang sama yaitu olahraga, ia terus berlatih dan akhirnya meraih beberapa prestasi lainnya di bidang taekwondo. Saat itu, ia menjadi inspirasi dosen dan teman-temannya karena lulus S-1 dalam 3,5 tahun dan berhasil mencetak banyak prestasi, di antaranya:

- 2nd Winner of Trophy Government of Jakarta, Senior Male Poomsae Individual (April 14-15, 2016)
- 3rd Winner of Jakarta Province Championship, Senior Male Poomsae Individual (2016)
- 2nd Winner of 2013 National Sport Student, Senior Male Poomsae Team (2017)
- 3rd Winner of 2013 National Sport Student, Senior Poomsae Pair (2017)
- 2nd Winner of The 3rd Heroes Taekwondo International Championship, Under 30 Individual Poomsae, Bangkok, Thailand (2017)

Sederet prestasi tersebut membuat dosen-dosen UNJ terus memberikan motivasi selama perjalanan studinya. “Para dosen di UNJ sangat membantu, bahkan memberikan semangat untuk



melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi,” tambah Ipang.

Oleh karena itu, pada tahun 2018, Ipang mencoba untuk mendaftar ke program S-2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tetapi belum berhasil. Tidak menyerah, ia mencoba lagi pada tahun 2019 dan akhirnya diterima. Selama pandemi, ia mengikuti perkuliahan online sambil menjadi pelatih taekwondo untuk anak-anak non-disabilitas. Dengan bekal semangat yang tidak putus dan lingkungan yang mendukung, Ipang berhasil mengantongi gelar Magister Pendidikan Jasmani.

Hasil dari banyaknya diskusi saat S-2 membuat Ipang sadar bahwa keterbatasan bukanlah halangan untuk memberikan dampak yang lebih besar lagi, untuk lebih bermanfaat. Ipang melanjutkan perjuangannya di dunia profesional. Dengan penuh semangat, Ipang membagikan kisahnya saat ia melamar ke 100 perusahaan—50 internasional dan 50 nasional—sebelum akhirnya diterima bekerja di BUMN, di salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu Bank Mandiri. Ia bergabung sebagai karyawan disabilitas pertama di divisi HRD.

Di sana, ia tidak hanya menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga menjadi

pelopor inklusivitas. Ia membantu perusahaan merekrut dan melatih karyawan disabilitas lainnya, serta mengembangkan program yang ramah bagi penyandang disabilitas. “Dunia kerja adalah tempat di mana kita bisa menunjukkan bahwa kemampuan tidak ditentukan oleh fisik, tetapi oleh semangat dan kerja keras,” katanya.

Ipang memiliki visi besar untuk menciptakan inklusivitas ekonomi bagi penyandang disabilitas di Indonesia.

Ia ingin mengembangkan layanan digital seperti text-to-speech untuk tunanetra, platform edukasi keuangan yang ramah disabilitas, dan program pemberdayaan ekonomi melalui teknologi.

Ia juga bercita-cita melanjutkan pendidikan hingga jenjang S-3 di luar negeri dengan fokus pada ekonomi inklusif. Baginya, pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan nyata dalam masyarakat.

Bagi Ipang, dukungan keluarga dan keyakinan kepada Tuhan adalah fondasi dari setiap keberhasilannya. Ia berpesan kepada teman-teman disabilitas untuk tidak pernah takut bermimpi. “Jika kalian punya mimpi, kejarlah. Jangan biarkan orang lain meremehkan kalian. Kita semua punya potensi yang sama untuk sukses,” tegasnya.

Ia juga berharap agar masyarakat dan institusi di Indonesia semakin membuka diri terhadap inklusivitas. “Aksesibilitas yang baik akan membuka jalan bagi lebih banyak teman disabilitas untuk meraih impian mereka,” tambahnya.

Dengan demikian, perjalanan hidup Ipang adalah bukti bahwa keterbatasan hanya ada jika kita membiarkannya menjadi batas. Dengan semangat dan dedikasinya, ia telah membuka mata banyak orang bahwa disabilitas bukanlah penghalang untuk meraih kesuksesan. Ia adalah inspirasi nyata bahwa mimpi besar dapat dicapai oleh siapa saja yang berani berjuang. (Muhammad Saddam Jasir dan Haifa Mughaidah Aulia (Duta UNJ 2024))



Asep Rudi Casmana: Dari Mahasiswa Berprestasi UNJ hingga Mendapat Beasiswa LPDP S2 dan S3 di Inggris

Asep Rudi Casmana, S.Pd., MA., adalah sosok inspiratif yang telah menorehkan prestasi gemilang sejak masa kuliahnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Alumni program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) UNJ tahun 2014 ini berhasil meraih gelar mahasiswa berprestasi UNJ peringkat kedua pada tahun 2012. Tidak berhenti di situ, Asep juga berhasil mendapatkan beasiswa S2 dan S3 dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) untuk melanjutkan studinya di Inggris.

Perjalanan Asep menuju pencapaian ini bukanlah sebuah kebetulan. Sejak awal masuk UNJ pada tahun 2010, ia sudah merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuannya. Salah satu motivasi utamanya memilih UNJ adalah untuk mendapatkan pengalaman dan eksposur internasional, mengingat Jakarta sebagai ibu kota negara merupakan pintu gerbang menuju berbagai peluang global.

Pada tahun 2011, Asep aktif mengikuti berbagai seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh UNJ terkait program-program pertukaran pelajar ke mancanegara. Kesempatan pertama untuk merasakan pengalaman internasional datang ketika ia mengikuti kompetisi mahasiswa berprestasi dan



berhasil meraih juara kedua se-UNJ pada tahun 2012. Prestasi ini membuka pintu bagi Asep untuk mengikuti berbagai program internasional.

Negara pertama yang dikunjungi Asep adalah Malaysia melalui program “Volunterism Teaching Indonesian Students” di Sarawak. Pengalaman ini diikuti dengan partisipasinya

dalam berbagai program konferensi pemuda di Singapura, Thailand, Filipina, hingga ke Eropa melalui program “Exploring Legal Culture” yang merupakan kerja sama antara UNJ dan University of Leipzig, Jerman.

Setelah menyelesaikan studi S1 di UNJ, impian Asep untuk terus belajar ke luar negeri tidak pernah pudar. Ia memilih Inggris sebagai tujuan berikutnya karena negara ini dikenal sebagai pusat peradaban dan sangat menjunjung tinggi etika akademik. Melalui beasiswa LPDP, pada tahun 2016-2017, Asep berhasil memperoleh gelar magister bidang Global and International Citizenship Education dari University of York, UK. York, sebagai kota bersejarah, memiliki beberapa profesor yang fokus pada bidang pendidikan kewarganegaraan global, sehingga kampus ini sangat sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuninya.

Pada tahun 2023, Asep kembali diberikan kepercayaan dan kesempatan oleh LPDP untuk melanjutkan studi S3 bidang Global Citizenship Education di University of York, di kampus yang sama. Meskipun sudah menjelajah ke berbagai negara melalui program internasional, keinginan Asep tetap mengabdikan diri di Indonesia. Pada tahun 2021, ia berhasil lulus seleksi CPNS Dosen di UNJ dan tercatat sebagai dosen aktif di program studi S1 PPKN.

Asep sangat yakin bahwa pencapaian ini bukanlah sesuatu yang sangat spesial, karena semua orang bisa juga memperoleh kesempatan tersebut asalkan tetap tekun dan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan tersebut. Mari kita jadikan kisah inspiratif ini sebagai refleksi dan renungan bersama agar cita-cita kita dapat tercapai.

Kisah Asep Rudi Casmana adalah bukti nyata bahwa dengan perencanaan yang matang, kerja keras, dan semangat pantang menyerah, impian untuk meraih pendidikan tinggi di luar negeri dapat terwujud. Semoga kisah inspiratif ini dapat memotivasi generasi muda Indonesia untuk terus berprestasi dan mengejar mimpi mereka.

Maryam Qonita: Dari Mahasiswa Berprestasi Fakultas Psikologi UNJ Hingga Jadi Mentor Beasiswa Internasional

Bagi Maryam Qonita, membantu banyak orang mewujudkan mimpi mereka untuk meraih beasiswa melanjutkan studi adalah kebanggaan luar biasa. “Dengan membantu orang lain, aku merasa hidupku sangat bermakna,” ungkapnya.

Era pandemi COVID-19 menjadi titik balik bagi dirinya untuk mengabdikan diri sebagai mentor beasiswa. Meski demikian, menjadi mentor beasiswa tidak selalu menjadi peluang untuk mencari penghasilan, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini dilakukan karena ia melihat banyak orang berkompeten namun gagal dalam mengkomunikasikan ide maupun mendemonstrasikan kapasitas mereka dalam proses seleksi beasiswa.

“Pada saat pandemi, banyak orang mengikuti kelas online dan berjuang untuk mendapatkan beasiswa melanjutkan studi. Banyak dari mereka yang memiliki kompetensi bagus tetapi belum memahami cara mengkomunikasikan ide mereka dan mendemonstrasikan kapasitas serta minat mereka,” ungkapnya.

Atas keresahan tersebut, Maryam Qonita membuat platform website www.maryamqonita.com serta grup Telegram untuk menghimpun orang-orang yang sedang berjuang meraih beasiswa. Ia juga memanfaatkan media sosial Instagram untuk mempromosikan gerakannya itu.

“Semua ilmu dan pengalamanku dalam berbagai hal di luar negeri dan seleksi beasiswa

aku bagikan kepada teman-teman kelas online. Jadi intinya, kita saling berbagi dan aku berharap mereka yang sedang berjuang meraih beasiswa dapat lulus dengan cara belajar bersama melalui platform itu,” katanya.

Menurut Maryam Qonita, jaringan komunikasi mentoring beasiswa ini sudah ada sejak tahun 2022. Salah satu momen yang paling berkesan baginya adalah ketika mendengar kabar dari anggotanya yang berhasil meraih beasiswa. “Banyak dari mereka memberi kabar, misalnya, ‘Kak, alhamdulillah aku lulus LPDP.’ Bagi aku, itu kebahagiaan luar biasa,” ungkapnya.

Maryam Qonita juga memberi pesan kepada seluruh mahasiswa Indonesia agar tidak pernah takut untuk terus mencoba dan bahwa setiap orang pasti memiliki potensi yang harus diperjuangkan.

Maryam Qonita lulus dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 di jurusan Psikologi. Bidang Psikologi menjadi perhatiannya ketika ia menyadari banyak persoalan hidup saat ini selalu berkaitan dengan aspek psikologis.

Setelah lulus dari Psikologi UNJ, Maryam berhasil melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP dan diterima di Program Studi Psikologi di New York University.

Selama kuliah, Maryam juga aktif berprestasi dan berhasil menjadi mahasiswa berprestasi tingkat fakultas. Menurut Maryam, prestasi yang ia kenang adalah ketika dirinya terlibat menjadi

moderator pada seminar internasional di Bali yang diselenggarakan oleh BKKBN bekerja sama dengan Johns Hopkins University dan Bill and Melinda Gates Foundation, di mana kegiatan itu dihadiri oleh Presiden Joko Widodo dan juga B.J. Habibie, mantan Presiden ke-3 Indonesia.

Selain itu, prestasi yang cukup ia kenang adalah keterlibatannya menjadi pembicara mengenai isu kesehatan mental di forum PBB pada tahun 2016 silam.

Menurutnya, penting bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa untuk memilih jurusan yang sesuai agar dapat menunjang prestasi akademik di kemudian hari.





Akreditasi Tahun 2025

Fakultas Ilmu Pendidikan

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
SI Perpustakaan dan Sains informasi	Baik (BAN-PT)	:	14 Januari 2025 - 14 Januari 2027
SI Teknologi Pendidikan	Unggul (LAMDIK)	:	05 Juni 2025 - 04 Juni 2030

Sumber: Humas Fakultas Ilmu Pendidikan, 2025

Fakultas Bahasa dan Seni

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
SI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Unggul (LAMDIK)	FIBAA	02 April 2025 - 01 April 2030
SI Pendidikan Bahasa Inggris	Unggul (LAMDIK)	FIBAA	16 November 2025 - 15 November 2030
SI Pendidikan Bahasa Jerman	Baik Sekali (LAMDIK)		22 November 2025 - 21 November 2030
SI Sastra Indonesia	Unggul (BAN-PT)		15 Oktober 2025 - 19 Maret 2030
S2 Pendidikan Bahasa Inggris	Baik Sekali (LAMDIK)		05 Agustus 2025 - 04 Agustus 2030

Sumber: Humas Fakultas Bahasa dan Seni, 2025



Akreditasi Tahun 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
D4 Akuntansi Sektor Publik	Unggul (LAMEMBA)	-	13 Juni 2025 - 13 Juni 2030
D4 Pemasaran Digital	Baik Sekali (BANPT)	-	2 Desember 2025 - 2 Desember 2030
S1 Pendidikan Ekonomi	Unggul (LAMDIK)	FIBAA	24 Maret 2025 - 23 Maret 2030
S1 Akuntansi	Unggul (LAMEMBA)	FIBAA	13 Juni 2025 - 13 Juni 2030
S1 Bisnis Digital	Unggul (LAMEMBA)	-	04 Juli 2025 - 04 Juli 2030
S1 Ekonomi dan Keuangan Islam	Baik (LAMEMBA)	-	25 Maret 2025 - 24 Maret 2030
S2 Pendidikan Ekonomi	Baik Sekali (LAMDIK)	-	05 Mei 2025 - 05 Mei 2030
S3 Ilmu Akuntansi	Baik (LAMEMBA)	-	25 Maret 2025 - 24 Maret 2030
S3 Manajemen Bisnis	Baik (LAMEMBA)	-	04 Juni 2025 - 04 Juni 2030

Sumber: Humas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2025

Fakultas Matematika dan IPA

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
S1 Pendidikan Fisika	Unggul (LAMDIK)	ASIIN	21 Oktober 2025 - 20 Oktober 2030

Sumber: Humas Fakultas Matematika dan IPA, 2025



Akreditasi Tahun 2025

Fakultas Teknik

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
D4 Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim	B (BANPT)	-	15 November 2025 - ditarbitkan SK
D4 Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan	B (BANPT)	-	11 November 2025 - 11 November 2030
D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan	B (BANPT)	-	7 Oktober 2025 - 7 Oktober 2030
D4 Teknik Rekayasa Otomasi	Baik Sekali (LAMTEKNIK)	-	14 Agustus 2025 - 20 Agustus 2030
D4 Teknik Rekayasa Manufaktur	Baik Sekali (LAMTEKNIK)	-	14 Agustus 2025 - 20 Agustus 2030
D4 Teknik Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	Baik Sekali (LAMTEKNIK)	-	14 Agustus 2025 - 20 Agustus 2030
D4 Desain Mode	A (BANPT)	-	24 Juli 2025 - 24 Juli 2030
S1 Pendidikan Tata Busana	A (LAMDIK)	-	23 Oktober 2023 - 22 Oktober 2030
S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Unggul (LAMDIK)	-	22 Agustus 2025 - 21 Agustus 2030

Sumber: Humas Fakultas Teknik, 2025



Akreditasi Tahun 2025

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
D4 Humas dan Komunikasi Digital	Unggul (LAMSPA)	—	08 Maret 2025 - 08 Agustus 2030
D4 Usaha Perjalanan Wisata	Baik Sekali (BANPT)	—	11 November 2025 - 11 November 2030
S1 Pendidikan Sejarah	Unggul (LAMDIK)	—	24 Maret 2025 - 23 Maret 2030
S1 Pendidikan Geografi	Unggul (LAMDIK)	—	2 November 2025 - 1 November 2030

Sumber: Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, 2025

Sekolah Pascasarjana

Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
S2 Manajemen Pendidikan Tinggi	Baik Sekali (LAMDIK)	—	06 Mei 2025 - 05 Mei 2030
S3 Linguistik Terapan	Unggul (LAMDIK)	—	24 Maret 2025 - 23 Maret 2030

Sumber: Humas Sekolah Pascasarjana, 2025

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ